

**MANAJEMEN KURIKULUM SISTEM KREDIT SEMESTER
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Oleh:

**EKO WAHYUDI
NIM : T20183066**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2022**

**MANAJEMEN KURIKULUM SISTEM KREDIT SEMESTER
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Strata (1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Oleh:

**EKO WAHYUDI
NIM : T20183066**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
JUNI 2022**

**MANAJEMEN KURIKULUM SISTEM KREDIT SEMESTER
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Strata (1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

EKO WAHYUDI
NIM : T20183066

Disetujui Pembimbing



Riayatul Husnan, M.Pd.
NUP. 201907181

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**MANAJEMEN KURIKULUM SISTEM KREDIT SEMESTER
DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata (1)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Hari: Kamis
Tanggal: 30 Juni 2022

Tim Penguji

Ketua



Dr. Mohammad Zaini, S.Pd.I, M.Pd.I
NUP. 20160366

Sekretaris



Ahmad Winarno, M.Pd.I
NIP. 198607062019031004

Anggota :

1. **Dr. Hartono, M.Pd.** ()
2. **Ri'ayatul Husnan, M.Pd.** ()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
NIP. 196405111999032001

MOTTO

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَكْرَمِ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam[1589], 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV. Mikhraj Khazanah, 2013), 597.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya, sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini untuk dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tua Saya, Bapak (Suhairi) dan Ibu (Husnul Chotimah), atas do'a dan dukungannya. Tidak akan cukup untuk membalas semua pengorbanan serta kesabaran yang mereka curahkan yang telah membesarkan dan mendidik Saya dari kecil, sehingga bisa pada tahap sekarang. Semoga kedua orang tua Saya diampuni dosa-dosanya serta diberikan kesehatan dan ketabahan oleh Allah SWT.
2. Adik-adik Saya, Muhammad Lukman Hakim dan Muhammad Hasan Bisri Muaffaq, yang memotivasi Saya untuk menjadi panutan sebagai kakak yang lebih baik lagi. Semoga kalian diberikan kesehatan dan diberikan keberkahan oleh Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan DI MAN 1 Kota Probolinggo*”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju zaman terang-benderang.

Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima Penulis untuk menuntut ilmu sebagai mahasiswa di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berjuang dalam memajukan fakultas.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. H. Moh. Anwar, S.Pd., M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah menyetujui judul skripsi serta memberikan arahan dan semangat bagi Penulis.

5. Bapak Riayatul Husnan, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu dan tenaga dalam membimbing Penulis sehingga bisa terselesaikan dengan baik.
6. Ibu Dra. Siti Fatimah, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo yang telah memberikan ijin pelaksanaan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.
7. Seluruh dewan guru, staff, dan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo yang telah memberikan informasi mengenai data penelitian skripsi.
8. Seluruh teman-teman MPI C2 18 beserta teman-teman, sahabat dekat Saya yang telah memberikan semangat dan bantuan bagi Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga amalan perbuatan baik, dukungan yang diberikan kepada Penulis diberikan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R E

Jember, 30 Juni 2022



Eko Wahyudi
T20183066



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PERPUSTAKAAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli Kaliwates Jember, Telp.0331-487550, Fax. 0331-427005
Website: lib.iain-jember.ac.id E-Mail: lib@iain-jember.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Jember, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Eko Wahyudi
NIM : T20183066
Fakultas/Prodi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
E-mail : wahyudieko387@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Jember, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1
Kota Probolinggo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Jember berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Jember, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jember
Pada tanggal : 7 Juli 2022

Penulis,

(Eko Wahyudi)

nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Eko Wahyudi, 2022: *Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo.*

Kata kunci: Manajemen, Kurikulum, Sistem Kredit Semester, Mutu Pendidikan

Dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik, dalam implemenasinya kita harus berinovasi sebuah program kurikulum pendidikan dimana kedepannya bisa mengembangkan dan memaksimalkan potensi-potensi para peserta didik. Untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang berkualitas, diperlukan adanya usaha dalam memajukan dan mengembangkan setiap individu dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Fokus penelitian dalam skripsi adalah: 1) Bagaimana perencanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo? 2) Bagaimana pengorganisasian kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo? 3) Bagaimana pelaksanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo? 4) Bagaimana evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo?

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi-terstruktur, observasi semi-partisipan, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yaitu, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa: 1) Perencanaan kurikulum SKS ini, yang pertama mengadakan rapat musyawarah bersama semua jajaran pihak. Pihak madrasah mengajukan proposal. Madrasah mengadakan rapat sekaligus *workshop* kepada para jajaran guru mempelajari langkah membuat UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Dan perlu persetujuan dari wali murid. 2) Pengorganisasian kurikulum SKS dengan membentuk tim pengembangan SKS dipilih berdasarkan musyawarah bersama, Pada tahap ini madrasah mengadakan sosialisasi penyelenggaraan SKS kepada wali murid. 3) Pelaksanaan kurikulum SKS ini pihak madrasah mensosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa dan orang tua siswa. Dan dalam penerapannya di kelas, guru diberikan kebebasan dalam menerapkan strategi pembelajaran sekiranya bisa membuat kelas dengan model klasikal heterogen. Siswa yang percepatan lebih aktif dalam hal konsultasi kepada guru, PA maupun BP. 4) Evaluasi kurikulum SKS yaitu, evaluasi di kelas seperti penilaian ujian serta melalui rapat. Evaluasi pengelolaan kurikulum SKS dengan mengadakan rapat dengan departemen agama dan widyaiswara terkait SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kendala yaitu, guru dan siswa SKS dua tahun harus bekerja ekstra, letak lokasi madrasah tidak strategis sehingga mempengaruhi kelengkapan sarana prasarana seperti asrama.

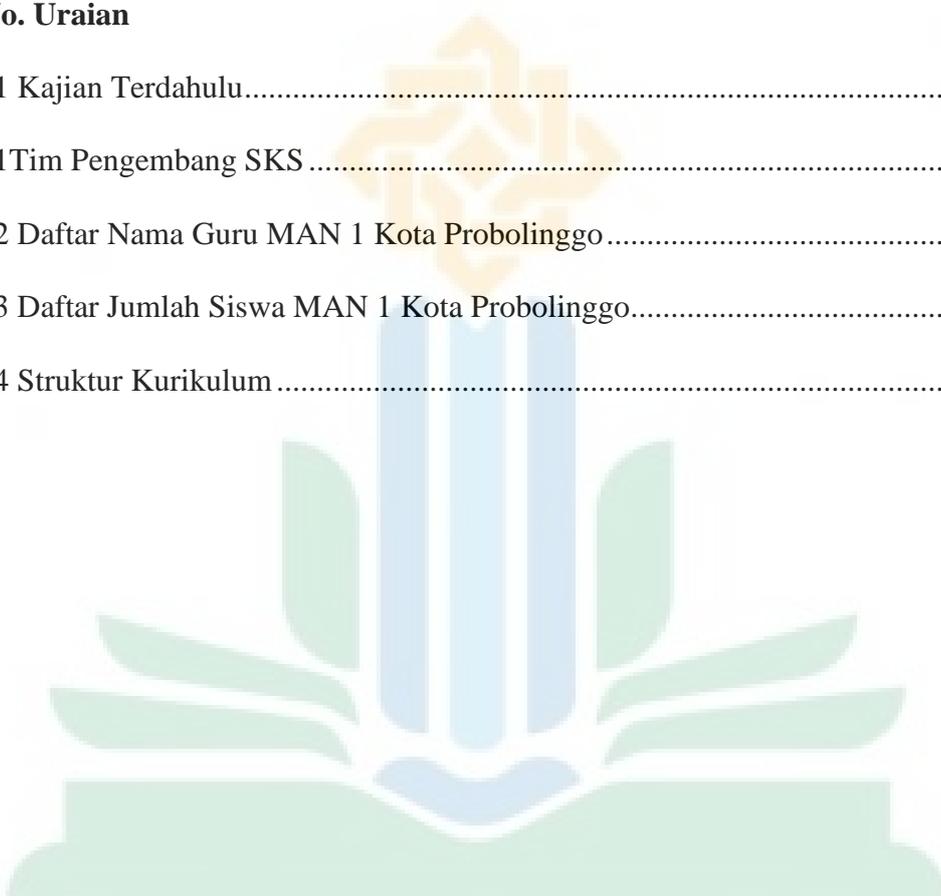
DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
LEMBAR PERSUTUJUAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori	21
BAB III METODE PENEITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian	44

C. Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	47
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap Penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
B. Penyajian dan Analisis Data	52
C. Pembahasan Temuan.....	83
BAB V PENUTUP.....	102
A. Simpulan	102
B. Saran-saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN.....	108
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	108
2. Matriks Penelitian.....	109
3. Pedoman Penelitian	112
4. Surat Ijin Penelitian	115
5. Lembar Disposisi.....	116
6. Surat Keterangan Bukti Penelitian	117
7. Jurnal Penelitian	117
8. Dokumentasi.....	119
9. Data Siswa yang Melanjutkan Perguruan Tinggi.....	141
10. Dokumentasi Kegiatan Penelitian	151
11. Biodata Penulis	153

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
1.1 Kajian Terdahulu.....	17
4.1 Tim Pengembang SKS	65
4.2 Daftar Nama Guru MAN 1 Kota Probolinggo.....	65
4.3 Daftar Jumlah Siswa MAN 1 Kota Probolinggo.....	74
4.4 Struktur Kurikulum.....	76



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
3.1 Analisis data kualitatif Miles, Huberman dan Saldana	48
4.1 Visi Misi MAN 1 Kota Probolinggo.....	54
4.2 Pedoman dan Peraturan Akademik MAN 1 Kota Probolinggo	55
4.3 UKBM.....	59
4.4 Workshop UKBM	60
4.5 Struktur Organisasi Tim SKS	64
4.6 Pelaksanaan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo.....	70
4.7 IP (Indeks Prestasi) Minimal.....	72
4.8 Model Klasikal Heterogen	73
4.9 Evaluasi Kurikulum SKS	80
4.10 Studi Banding Madrasah Lain.....	81

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan unsur yang diutamakan menjadi manusia seutuhnya. Terutama disaat menghadapi percepatan arus global yang kita harus memerlukan mutu pendidikan yang baik. Dalam mencapai kualitas pendidikan yang baik, dalam implementasinya kita harus berinovasi sebuah program kurikulum pendidikan dimana kedepannya bisa mengembangkan dan memaksimalkan potensi-potensi para peserta didik. Sehingga nantinya tercapai cita-cita yang sebenarnya yaitu mencerdaskan dan memperbaiki moral generasi penerus bangsa.

Hal tersebut sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 Bab 2 Pasal 3, bahwa “Pendidikan bertujuan pengembangan bakat-bakat siswa serta membentuk karakter yang berwawasan dan bertaqwa”. Maka dari itu, untuk menggapai harapan mencerdaskan kehidupan bangsa, dibutuhkan sistem pembelajaran yang berkualitas.²

Untuk mewujudkan sistm pembelajaran yang berkualitas, diperlukan adanya usaha dalam memajukan dan mengembangkan setiap individu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Berdasarkan QS: Ar- Ra’du ayat 11 yang berbunyi:

² I wayan C. S., “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”, *Jurnal Adi Widya*, Vol. 4 No.1 (April,2019):29.

لَهُرْ مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ
 إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ
 اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُم مِّن دُونِهِ مِن وَالٍ

Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.

Pendidikan yang bermutu sangat dibutuhkan dalam usaha kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah. Menurut Kaoru Ishikawa berpendapat, mutu merupakan *customer satisfaction* (kepuasan pelanggan).³ Menurut Nikolaus Anggal, Y. Yuda, dan L. Amon, mutu mengandung arti kualitas dari suatu produk dalam bentuk materi atau pelayanan. Kualitas dalam segi pendidikan berdasarkan masukan, proses, output dalam pendidikan. Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas, terdapat berbagai masukan (*input*), seperti metode, bahan ajar, sarana dan prasarana, sumber daya lainnya serta menciptakan kondisi yang baik.⁴ *Proses*, yaitu segala bentuk pengelolaan masukan sumber daya yang ada. *Output*, hasil mutu pendidikan tersebut.⁵

³ Roni Harsoyo, "Model Pengembangan Mutu Pendidikan (Tinjauan Konsep Mutu Kaoru Ishikawa)", *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2 No.1 (2021):98-106.

⁴ Nikolaus Anggal, Yohanes Yuda, L. Amon, *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber.Daya .Secara Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Samarinda: Gunawana .Lestari, 2020), 123.

⁵ Luthfi Zulkarmain, "Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islma MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat", *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 1 No.3 (Desember, 2020):240.

Di dalam mutu pendidikan, terdapat *input* salah satunya ialah kurikulum pendidikan. Dalam pelaksanaannya, kurikulum memerlukan adanya manajemen yang baik. Menurut Stoner manajemen berarti suatu aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan dan menggapai tujuan atau cita-cita yang telah ditetapkan bersama-sama dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.⁶

Adapun kurikulum menurut Hasan Langgung ialah Semua upaya faktor-faktor kekuatan sekolah dalam mempengaruhi siswa agar mendapatkan yang terbaik dalam kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas dan di luar kelas. Sedangkan menurut Hilda Taba, kurikulum dianggap sebagai segala upaya lembaga pendidikan yang disampaikan kepada siswa dalam menyiapkan supaya mampu berpartisipasi dalam masyarakat.⁷ Jadi kurikulum bisa dikatakan sebagai suatu pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang berisi tentang rancangan dan program-program yang ingin dilaksanakan dalam lembaga pendidikan.

Hampir di semua jenjang pendidikan di Indonesia, sistem yang dilaksanakan masih berlaku sistem paket, yaitu siswa dituntut untuk belajar dengan proses Bahan ajar lengkap yang disediakan. Hal ini berbeda dengan implementasi ranah pendidikan teknologi modern menawarkan hal-hal yang

⁶Sulis R, Dwi Marlina, Umi Arifah, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Ilmu Sosial Profetik dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA An Nawawi Berjan Purworejo", *Jurnal An-Nidzam*, Vol. 7 No.1 (2020):20-21.

⁷ Sulis R, Dwi Marlina, Umi Arifah,...: 23.

inovatif untuk pendidikan yang disesuaikan dengan kecerdasan dan bakat, seperti Sistem Kredit Semester (SKS).⁸

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan bukan dari program percepatan atau akselerasi. Melainkan sebuah inovasi dalam pembelajaran memberikan pelayanan kepada siswa sesuai dengan minat dan bakat, kompetensi, cepat atau lambat setiap individu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 (2) yang berbunyi:

Sistem Kredit Semester selanjutnya bisa disingkat SKS ialah bentuk penyelenggaraan pendidikan yang peserta didiknya memilih jumlah beban belajar dan mata pelajaran yang diikuti pada setiap semester pada satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan/kecepatan belajar.⁹

Sistem Kredit Semester (SKS) menggunakan strategi pembelajaran prinsip ketuntasan secara masing-masing individu yaitu siswa harus sepenuhnya menguasai semua Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran. SKS terhadap pelaksanaannya menggunakan empat prinsip yaitu, fleksibel, siswa memilih dan mengatur secara mandiri strategi pembelajaran secara fleksibel. Keunggulan, siswa memiliki kesempatan untuk menimba ilmu dan berprestasi dengan kompetensi yang maksimal selaras dengan minat, bakat, dan kompetensi dalam belajar. Keadilan, siswa menerima perlakuan sesuai dengan prestasi dan tingkat kemampuan secara

⁸ Novi, "Pola Interaksi Sosial Siswa Kelas Akselerasi," Jurnal PPKn UNJ Online Vol. 2, No. 4 (2014): 2.

⁹ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Permendikbud Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Pasal 1 ayat (2).

individu. Maju berkelanjutan, siswa tidak ada kendala oleh siswa lainnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.¹⁰

Dalam hal ini sesuai dengan observasi di lokasi penelitian MAN 1 Kota Probolinggo, peneliti menemukan program pembelajaran Sistem Kredit Semester (SKS). Program tersebut merupakan salah satu program unggulan di MAN 1 Kota Probolinggo, dan ditunjuk sebagai *Pilot project* yaitu menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah di Jawa Timur terutama di daerah Probolinggo dalam penyelenggaraan program SKS oleh Kementerian Agama secara langsung. Program Sistem Kredit Semester (SKS) sudah berjalan sejak tahun 2018-2019 dan baru dilaksanakan secara utuh pada tahun 2019.

Penerapan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo merupakan sistem pembelajaran yang dilaksanakan dengan memberikan layanan secara individu dengan secara sistem heterogen sesuai bakat minat, kemampuan masing-masing siswa tersebut, yaitu tanpa adanya pengelompokan kelas khusus (SKS *By School*). Ini berbeda dengan program akselerasi yang notabennya diberikan kelas khusus untuk percepatan. Dalam pelaksanaan program SKS, MAN 1 Kota Probolinggo setiap guru mata pelajaran membuat Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM), yaitu unit satuan mata pelajaran yang tersusun mulai dari yang mudah menuju sulit, nantinya setiap siswa dalam satu pelajaran memiliki UKBM dalam kegiatan pembelajaran.

¹⁰ Direktorat Pembinaan SMA, Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), 2.

Melalui program Sistem Kredit Semester (SKS) ini juga berharap nantinya sistem pembelajaran di MAN 1 Kota Probolinggo menjadi lebih inovatif dan maju, serta menjadi tempat yang tepat dan solusi untuk pendidikan seperti yang diharapkan masyarakat.

Program Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sebuah inovasi kegiatan pembelajaran dalam mengatasi problematika di sekolah. Seperti Salah satunya ialah para peserta didik tidak mendapatkan program untuk bisa memfasilitasi mereka yang memiliki kemampuan dalam merespon materi pembelajaran lebih cepat (di atas rata-rata). Begitupun sebaliknya. Dengan memfasilitasi para siswa dengan kecerdasan sesuai tingkatan masing-masing, maka mereka bisa mengembangkan kemampuan tersebut dengan baik.

Menurut Syarnubi, generasi penerus yang berkualitas ahir dari pendiidkan yang berkualitas juga.¹¹ Dalam menjalankan program SKS ini, diharapkan dalam penerapannya dengan maksimal sesuai dengan empat prinsip tersebut yaitu, fleksibelitas, keunggulan, keadilan dan berkemajuan, sehingga mutu pendidikan tetap terjamin, siswa bisa berprestasi dalam belajar serta menghasilkan lulusan yang berkompeten. Oleh sebab itu, penelitian ini berfokus pada implementasi dalam manajemen program SKS, dikarenakan setiap penimplementasian perlunya manajemen yang baik, yaitu perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi dalam penerapan program tersebut.

Berdasarkan konteks penelitian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester

¹¹ Syarnubi, “Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan,” *Tadrib : Pendidikan Agama Islam* Vol. 5, No. 1 (2019): 88.

dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo.” Penelitian ini penting untuk mengenali dan menelaah secara mendalam bagaimana program kurikulum yang dijalankan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti mengambil fokus penelitian yaitu:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo?
2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo?
3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo?
4. Bagaimana evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas dapat diambil tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo.

2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo.
4. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi dalam bidang keilmuan manajemen pendidikan, terutama dalam implementasi program, serta bermanfaat sebagai bahan informasi dalam pengembangan program SKS di lembaga pendidikan kedepannya.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan informasi atau rujukan kepada Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo dalam mengetahui manajemen program SKS apakah selaras dengan

tujuan yang diharapkan atau tidak. Dan bagi sekolah/madrasah lain dapat menjadikan sebagai rujukan dalam membangun dan mengembangkan program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan publik.

b) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan yang relevan dan memberikan wawasan dan pengalaman serta bisa menerapkan bagi peneliti selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Tujuan dari definisi istilah ialah untuk menghindari kesalahpahaman pembaca terhadap makna istilah-istilah yang dimaksud oleh peneliti dengan pembaca. maka diperlukan adanya definisi istilah. Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah segala perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi agar tercapai tujuan-tujuan yang diharapkan suatu pedoman penyelenggaraan pembelajaran yang berisi tentang rancangan dan program-program yang ingin dilaksanakan dalam lembaga pendidikan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

2. Program Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem Kredit Semester (SKS) adalah sebuah program pendidikan di mana siswa sendiri yang memilih jumlah studi dan mata pelajaran

yang harus diikuti dalam setiap satuan semester di satuan lembaga pendidikan sesuai dengan minat, bakat, kecepatan serta kompetensi belajarnya masing-masing individu.

3. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan adalah suatu kelebihan, kualitas produk dalam bentuk materi atau jasa/pelayanan dalam lembaga pendidikan yang bersumber dari masukan, proses, dan output/hasil dalam lingkup pendidikan.

4. Manajemen Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Manajemen Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan adalah segala perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi program pembelajaran yang berbasis SKS, yang diharapkan bisa berdampak dalam meningkatkan kualitas masukan, proses, maupun output dari penerapannya di lingkup pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ditujukan supaya peneliti dan pembaca bisa lebih mudah memahami isi. Dengan alasan demikian, peneliti memasukan sistem pembahasan sesuai dengan fenomena yang ada.

Bab I Pendahuluan meliputi, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistem pembahasan.

Bab II Kajian Pustaka diantaranya meliputi, kajian terdahulu, Peneliti mencantumkan beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti demi menghindari kesamaan dari peneliti terdahulu. Dan kajian teori yaitu, membahas mengenai manajemen kurikulum, SKS (Sistem Kredit Semester), dan mutu pendidikan.

Bab III Metode Penelitian meliputi, pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Penyajian data dan analisis meliputi, gambaran mengenai objek lokasi penelitian, penyajian data dan analisis berdasarkan berbagai data yang diperoleh sebagai jawaban dari fokus penelitian yang disajikan dalam bentuk deskriptif, serta pembahasan mengenai penjelasan dan penafsiran hasil data yang diperoleh di lapangan disertai dengan gagasan-gagasan peneliti.

Bab V Penutup meliputi, kesimpulan dari inti pembahasan mengenai penelitian yang dilakukan berdasarkan fokus penelitian dan tujuan penelitian.

Saran mengenai bahan masukan dan evaluasi untuk pihak-pihak terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Peneliti mencantumkan beberapa peneliti terdahulu yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti serta ringkasannya. Pemaparan ini penting dicantumkan demi menghindari kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Dinar Nur Pangestu dalam skripsi yang berjudul “Desain Pengembangan kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo)”. Penelitian ini menghasilkan diantaranya, adalah 1) Analisis kebutuhan dalam mempertimbangkan bakat, minat serta kompetensi siswa, adanya tujuan madrasah bagi lulusan untuk meneruskan jenjang pendidikan selanjutnya. 2) Perencanaan kurikulum menggunakan keputusan Dirjen Diknas No 2851/2019. 3) Menyusun rencana untuk melaksanakan penyusunan kurikulum Silabusnya tertuang pada Permendikbud No. 22 Tahun 2016, menggunakan model dalam pengembangan dokumen mengajar dengan UKBM dan sumber belajar. 4) Penerapan tes tidak dilaksanakan. 5) Kepala sekolah dibantu oleh waka dalam menerapkan kurikulum tingkat sekolah. 6) Pengawasan kurikulum program SKS dilaksanakan sesuai jadwal, tes dan persiapan LPJ tahunan, evaluasi termasuk efektivitas prosedur penerapan program SKS, modul pembelajaran, tenaga pengajar, teknik, serta dalam proses dan

penilaian *output*. 7) Meningkatkan serta menyesuaikan umpan balik hasil monitoring dan mengevaluasi kurikulum program SKS terhadap kendala di madrasah dalam pelaksanaan SKS, maka ada perbaikan pada semester berikutnya.¹² Penelitian ini memiliki persamaan dalam konteks penelitian mengenai Sistem Kredit Semester dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Terdapat juga perbedaannya yaitu, Berfokus kepada tahapan-tahapan pengembangan kurikulum menggunakan teori *the administrative model*. Sedangkan penulis berfokus dalam manajemen kurikulum SKS.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rikza Lutfhi dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Strategis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar”. Hasil penelitian ini yaitu, 1) dalam pelaksanaan kepala sekolah bekerja sama dengan Waka dalam membentuk tim SKS, agar pendidik dan tenaga kependidikan dalam pelaksanaannya sesuai komitmen, strategi pendekatan intensif oleh kepala madrasah dalam menyusun pengelolaan strategi, yaitu mengarah pada peningkatan infrastruktur untuk mendukung kegiatan belajar mengajar SKS, sekaligus meningkatkan komitmen serta akuntabilitas guru. 2) Pelaksanaannya, dalam proses pembelajaran madrasah ini berbeda, pembelajaran dilakukan di dalam dan di luar kelas, yaitu menggabungkan *student centered* dengan *teacher centered* dalam proses kegiatan pembelajaran, melakukan langkah-langkah yang tepat dalam pemanfaatan

¹² Dinar Nur Pangestu, “Desain Pengembangan kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo)”, (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2020), 104-107.

sarana prasarana berfokus pada pengadaan, permintaan, retensi, serta penyesuaian, supaya membantu dalam kegiatan pembelajaran SKS, meaksanakan studi banding dan workshop di SMAN 1 Probolinggo kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan dan siswa. 3) Sedangkan evaluasinya yaitu; supervisi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap program kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah atau koordinator madrasah, penilaian berkala proses pembelajaran SKS menitikberatkan pada proses pembelajaran melalui pelaksanaan UH, UTS dan UAS, hasil belajar siswa mengalami peningkatan.¹³ Penelitian ini memiliki persamaan dalam konteks penelitian mengenai Sistem Kredit Semester dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Terdapat juga perbedaannya yaitu, Berfokus kepada manajemen strategi kepala sekolah dalam meningkatkan program SKS. Sedangkan penulis berfokus pada manajemen kurikulum SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Maulana Ahsanul Chuluq, dalam skripsi yang berjudul “Evaluasi Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya)”. Hasil penelitian meliputi, untuk melaksanakan program SKS di MTs. Unggulan Amanatul Ummah Surabaya, dilakukan evaluasi yaitu, penilaian CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Konteks sekolah dan *input* serta proses yaitu perangkat pembelajaran esensial, Silabus, RPP, pembelajaran Pra-Dasar, hasil: nilai siswa sudah memuaskan, memiliki kinerja yang baik dan lolos ke jenjang

¹³ Rikza Lutfhi, “Manajemen Strategis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2020), 125-128.

berikutnya.¹⁴ Penelitian ini memiliki persamaan dalam konteks penelitian mengenai Sistem Kredit Semester dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Terdapat juga perbedaannya yaitu, berfokus kepada evaluasi program SKS menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Sedangkan penulis berfokus dalam manajemen kurikulum SKS.

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Agis Suna Li Ajlillah, Dwi Cahyani Wabula, dan Mufarrihul Hazil dalam jurnal yang berjudul “Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri 2 Kediri”. Penelitian ini ditemukannya hasil bahwa program PDCI dengan menggunakan model SKS ini terlaksana dengan baik. tahap perencanaan mulai dari perumusan peraturan/prosedur, kegiatan workshop, penyusunan program kerja, membentuk tim pelaksana, menyeleksi guru dan siswa, dan mengurus perizinan dengan pengajuan ide, proyek (proposal). Dalam pelaksanaannya, program yang ditempuh oleh siswa masih terdapat kendala.¹⁵

Penelitian ini memiliki persamaan dalam konteks penelitian mengenai Sistem Kredit Semester dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dan terdapat perbedaan yaitu, implementasi PDCI (pengelompokan kelas) menggunakan model SKS, sedangkan penulis meneliti SKS dalam sistem tanpa pengelompokan kelas (menyeluruh). Penelitian ini menggunakan fokus

¹⁴ Maulana Ahsanul Chuluq, “Evaluasi Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya)”. (Skripsi. Univeritas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2018).

¹⁵ Dwi Cahyani Wabula, Agis Suna Li Ajlillah, dan Mufarrihul Hazil, “Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri 2 Kediri,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 1 (September, 2018): 8.

penelitian mengenai perencanaan, implementasi, dampak, serta evaluasi program PDCI menggunakan model SKS, sedangkan penulis berfokus pada manajemen kurikulum SKS (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi).

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Dian Erika Aristiani dan Supriyanto dalam jurnal yang berjudul “Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Bojonegoro”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Dalam perencanaan SKS memuat beberapa kegiatan diantaranya pengadaan sosialisasi, workshop, kunjungan atau study banding serta strategi yang disusun oleh tenaga pendidik dalam pelaksanaan pembelajaran nantinya. 2) Pelaksanaan program SKS ini dilakukan dengan memuat dua tingkatan yaitu pelaksanaan tingkat satuan pendidikan dan tingkat kelas. 3) Evaluasi program SKS ini meliputi evaluasi yang ditujukan terhadap kurikulum, pengelola dan juga terhadap hasil belajar peserta didik. Evaluasi ini merupakan tahap pengumpulan data yang akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan, perubahan maupun penyempurnaan terhadap program SKS.¹⁶ Penelitian ini memiliki persamaan dalam menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan pada teknik pengumpulan data yaitu, wawancara dan studi dokumentasi. Serta fokus penelitian pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi saja.

¹⁶ Dian Erika Aristiani, dan Supriyanto, “Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Bojonegoro,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 3 (2021): 551.

Tabel 1.1
Kajian Terdahulu

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Dwi Cahyani Wabula, Agis Suna Li Ajlillah, dan Mufarri hul Hazil, 2018	Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri 2 Kediri	a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Meneliti tentang model pembelajaran SKS.	a. Lokasi penelitian. b. Penelitian ini membahas tentang implementasi kebijakan Program PDCI menggunakan model SKS. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti tentang program SKS tanpa pengelom	Fokus penelitian terhadap manajemen kurikulum Sistem Kredit Semester dalam meningkatkan mutu pendidikan meliputi, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
				<p>pokan kelas.</p> <p>c. Fokus penelitian menggunakan perencanaan, pelaksanaan, dampak, serta evaluasi.</p>	
2.	Dian Erika Aritiani, Supriyanto, 2021.	Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Bojonegoro	<p>a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif</p> <p>b. Meneliti tentang program SKS.</p>	<p>a. Lokasi penelitian.</p> <p>b. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi dokumentasi</p> <p>c. Fokus penelitian mengguna</p>	

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
				kan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.	
3.	Dinar Nur Pangestu, 2020.	Desain Pengembangan kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo)”	a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Meneliti tentang sistem pembelajaran SKS.	a. Lokasi penelitian b. Berfokus kepada tahapan-tahapan pengembangan kurikulum menggunakan teori <i>the administrative model</i> .	
4.	Rikza Lutfhi, 2020	Manajemen Strategis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan	a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif.	a. Lokasi penelitian b. Berfokus kepada manajemen strategi	

No	Nama, Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
		Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar	b. Meneliti tentang program SKS.	kepala sekolah dalam meningkatkan program SKS.	
5.	Maulana Ahsanul Chuluq, 2018.	Evaluasi Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs.Unggulan Amanatullah Ummah Surabaya)	a. Menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. b. Meneliti tentang program SKS.	a. Lokasi penelitian b. Berfokus kepada evaluasi program SKS menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product).	

Terdapat kaitannya persamaan dan perbedaan dengan judul penelitian ini.

Dengan adanya kajian terdahulu merupakan salah satu langkah untuk dan keaslian penelitian menghindari plagiasi. Berdasarkan kajian terdahulu di atas, dalam belum ada penelitian yang meneliti tentang Manajemen Kurikulum Sistem

Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliya Negeri
1 Kota Probolinggo.

B. Kajian Teori

1. Manajemen Kurikulum

a. Pengertian Manajemen Kurikulum

Kata “manajer” menurut pendapat Malay S.P. Hasibuan berasal dari kata “*to manage*”, yang maknanya mengelola, mengatur, mengendalikan. Cara dan disusun sesuai dengan deretan fungsi manajemen sendiri. Jadi manajemen adalah sebuah cara supaya mewujudkannya tujuan yang diharapkan.¹⁷

Menurut George R. Terry dalam buku Amirullah, “manajemen” ialah suatu Suatu cara khusus terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang diterapkan untuk memastikan dan memenuhi target-target yang ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang ada.¹⁸

Menurut Harold Koontz dan C. O’donnell dalam buku Amirullah, Manajemen ialah Upaya dalam menggapai suatu tujuan tertentu dengan melalui aktivitas orang yang terlibat. Dan peran

¹⁷ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah* Cetakan Kesepuluh, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 1.

¹⁸ Amirullah, *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), 4.

manajer melaksanakan koordinasi melalui sejumlah orang lain yang terlibat.¹⁹

Kurikulum secara istilah berasal dari kata bahasa latin *curriculae*, yang secara khusus berarti jalan yang harus dilalui oleh seorang pelari. Pada hakekatnya merupakan bukti nyata bahwa siswa telah mempelajari dan menempuh suatu program pendidikan dalam bentuk rencana pembelajaran, seperti seorang pelari yang melintasi jalan dan jarak yang ditempuh sehingga mencapai garis akhir.²⁰

Menurut pendapat Miller dan Sellar dalam buku Aeni, kurikulum dalam segi tradisional ialah sebagai kumpulan topik pelajaran yang disampaikan kepada siswa di sekolah atau madrasah. Sedangkan dalam segi modern kurikulum ialah sebagai pengalaman belajar siswa dalam arahan dan tanggung jawab sekolah. Menurut Maurice Dulton kurikulum merupakan suatu pengalaman yang diperoleh siswa dalam naungan sekolah.²¹

Manajemen kurikulum adalah khasanah manajemen yang terpenting di sekolah. Prinsip dasar manajemen kurikulum ialah usaha untuk mengembangkan dan terus meningkatkan strategi pembelajaran agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dengan mengukur pencapaian tujuan oleh siswa dan mendorong guru. Adapun langkah

¹⁹ Amirullah, 4.

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 16.

²¹ Aeni Rahmawati, *Manajemen Kurikulum*, (Cirebon, Lovrinz Publishing, 2021), 109-

pengelolaan kurikulum di sekolah dilakukan melalui empat tahap yaitu, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.²²

Manajemen kurikulum dapat diartikan sebagai segala upaya langkah dalam situasi kegiatan pembelajaran di sekolah dengan pembinaan dan pengaturan supaya lebih terjamin proses kegiatan pembelajaran serta mendapatkan hasil yang baik sesuai tujuan atau cita-cita yang diharapkan.²³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan manajemen kurikulum merupakan segala aktivitas pengelolaan dengan mendayagunakan sumber daya yang dimiliki supaya mencapai tujuan kurikulum pendidikan di sekolah.

b. Fungsi dan Prinsip Manajemen Kurikulum

Adapun fungsi dari manajemen kurikulum antara lain:²⁴

- 1) Meningkatkan penggunaan yang sesuai dalam sumber daya yang dimiliki.
- 2) Meningkatkan prinsip kesetaraan dan persetujuan bagi siswa dalam menggapai hasil yang memuaskan.
- 3) Meningkatkan kesesuaian dan kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar sesuai yang dibutuhkan siswa dan lingkungannya.
- 4) Meningkatkan kemampuan seorang pendidik dan kegiatan siswa.
- 5) meningkatkan kinerja proses kegiatan pembelajaran.

²² Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 18-19.

²³ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*, (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 62.

²⁴ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 20-21.

- 6) Meningkatkan partipasi publik dalam membantu memajukan.

Adapun prinsip-prinsip dari manajemen kurikulum antara lain:²⁵

- 1) Produktifitas, dalam manajemen kurikulum, aspek yang wajib diprioritaskan yaitu *output* yang dihasilkan pada proses aktivitas kurikulum.
- 2) Demokratisasi, penempatan manajer, pelaku, serta subjek harus sesuai pada tempat yang sebenarnya sesuai dengan demokrasi, serta bertanggung jawab dalam melaksanakan.
- 3) Kooperatif, dalam manajemen kurikulum diperlukan kolaborasi yang baik antar pihak dengan pihak yang lainnya.
- 4) Efektivitas dan efisiensi, sangat diperlukan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum agar tujuan kurikulum tercapai.
- 5) Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan.

c. Fungsi-fungsi Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum pastinya selalau terdapat yang namanya fungsi-fungsi manajemen, diantaranya perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi dalam penerapan program tersebut.

1) Perencanaan Kurikulum

a) Pengertian Perencanaan Kurikulum

Perencanaan ialah tahap menetapkan dan merancang strategi seperti tujuan organisasi/lembaga, yang akan diimplementasikan agar tercapai tujuan organisasi, dan

²⁵ Dinn Wahyudin., 20-21.

kedepannya bisa dikembangkan rencana kegiatan kerja organisasi.²⁶

Menurut Oemar Hamalik dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin, perencanaan kurikulum merupakan sebuah langkah awal dalam penerapannya berbagai tingkatan para anggota membuat keputusan mengenai tujuan pembelajaran, dan cara mencapainya melalui situasi pembelajaran, serta menguji efektivitas dan signifikansi metode. Dan sistem pembelajaran dari pengalaman belajar yang berbeda tidak akan saling berhubungan dan mengarah pada tujuan atau cita-cita yang telah ditetapkan tanpa adanya perencanaan kurikulum.²⁷

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli di atas bisa disimpulkan, perencanaan kurikulum merupakan suatu langkah awal dalam merencanakan langkah-langkah, merancang kurikulum nanti kedepannya diterapkan dalam meraih cita-cita atau harapan pendidikan sebenarnya.

b) Tujuan Perencanaan Kurikulum

Adapun tujuan perencanaan kurikulum antara lain:

- I. Menjadi panduan dalam menyelenggarakan aktivitas belajar mengajar bagi capaian cita-cita pendidikan..

²⁶ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, 2020), 11.

²⁷ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, (Medan: Perdana Publishing, 2017), 56.

- II. Langkah acuan supervisi pada saat implementasi kurikulum.
- III. Bisa mengenal pihak yang berperan untuk mencapai tujuan pendidikan.
- IV. Tinjauan sistematis kurikulum, termasuk biaya dan kualitas pekerjaan.²⁸

c) Prinsip Perencanaan Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik dalam buku Dinn Wahyudin, secara umum perencanaan kurikulum memiliki beberapa prinsip-prinsip, antara lain:²⁹

- I. Perencanaan harus berkaitan kepada keadaan yang dimiliki siswa sendiri.
- II. Pembuatan keputusan harus berdasarkan perencanaan yang terkait isi dan juga langkah-langkanya.
- III. Perencanaan berisi keputusan terkait tema, rumor dan subjek.
- IV. Berbagai pihak harus dilibatkan dalam pembuatan perencanaan.
- V. Memiliki berbagai tingkatan.
- VI. Bersifat kontinu atau terus-menerus.

d) Model Perencanaan Kurikulum

²⁸ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 103.

²⁹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 83.

Menurut Oemar Hamalik dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin, terdapat model-model perencanaan kurikulum, antara lain:³⁰

I. Model Perencanaan Rasional Deduktif

Dalam mendesain kurikulum dan memulai dari spesifikasi target menitikberatkan pada logika. Akan tetapi dalam terdapat problematika di lingkungan tugas model tersebut cenderung mengabaikannya. Model ini lebih cocok diterapkan pada sistem pendidikan yang terpusat.

II. Model interaktif Rasional

Sekolah yang menerapkan pengembangan kurikulum berbasis sekolah sesuai dengan model ini. Yaitu berfokus kepada “perencanaan dengan” daripada menggunakan “perencanaan bagi”, yang berdasarkan kebutuhan yang berkembang dibutuhkan masyarakat saat ini.

III. *The Dicipines Model*

Model ini dikembangkan berdasarkan tinjauan sistematis terhadap relevansi pengetahuan filosofis, sosiologis dan psikologis. Yang menitikberatkan guru sendiri dalam membuat perencanaan kurikulum.

IV. Model Tanpa Perencanaan

Sebagai salah satu bentuk pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan intuitif para guru di kelas.

³⁰ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 65-66.

e) Asas-asas Perencanaan Kurikulum

Menurut Oemar Hamalik dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin asas-asas dalam perencanaan kurikulum yaitu:³¹

- I. Objektivitas, membuat rencana yang spesifik, terutama sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.
- II. Kesesuaian, semua tentang disiplin ilmu serta penyampaiannya terintegrasi.
- III. Manfaat, sebagai pedoman dalam penyelenggaraan pendidikan.
- IV. Efisiensi dan efektivitas, berdasarkan efisiensi energi dan waktu dalam mencapai hasil pendidikan.
- V. Kesesuaian, sesuai dengan siswa sasaran kemampuan tenaga kependidikan, kemajuan IPTEK, dan perubahan/ pengembangan dalam ranah publik.
- VI. Keseimbangan, dengan sumber daya yang ada, jenis bidang studi serta kemampuan dan programnya.
- VII. Berkesinambungan, sesuai dengan tingkat institusi pendidikan.
- VIII. Kemudahan, aktivitas belajar mengajar mudah dilakukan.
- IX. Pembakuan, Disesuaikan dengan tingkat unt satuan pendidikan, mulai dari yang terpusat hingga bersifat kedaerahan.

³¹ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 63-64.

X. Mutu, mendapatkan mutu *output* yang sesuai dalam kualitas pembelajaran.

2) Pengorganisasian Kurikulum

a) Pengertian Pengorganisasian Kurikulum

Definisi organisasi menurut Gibson, Donnely, dan Ivancevich dalam buku St. Rodliyah mengartikan sebagai tempat dalam meraih hasil yang maksimal yang sebelumnya tidak bisa diraih secara individu. Adapun menurut S.P. Robbins mengartikan organisasi ialah sebuah kesatuan yang diatur secara sadar yang dapat diidentifikasi dengan sebuah batatasan yang relatif, dengan bekerja dalam mencapai suatu tujuan bersama.³²

Pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas yang memberi dan membagi tugas kepada sumber daya manusia yang terlibat di dalam sebuah lembaga pendidikan. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan memilih orang-orang dan memanfaatkan sarana prasarana dalam menunjang kinerja tersebut, serta mengatur mekanisme kerjanya untuk mencapai tujuan bersama.³³

Sedangkan Pengorganisasian Kurikulum menurut Sukiman dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin adalah sebuah struktur organisasi kurikulum yang berisikan komponen kurikulum

³² St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan...*, 19.

³³ St. Rodliyah, 19-20.

tentang program pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang nantinya program tersebut disampaikan kepada siswa.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan pengorganisasian kurikulum merupakan sebuah proses penyusunan struktur organisasi program kurikulum yang berisikan tentang pengelompokan, dan pembagian tugas tujuan agar bahan ajar, isi, dan cara penyampaiannya kepada siswa bisa terlaksana dengan baik.

b) Fungsi Pengorganisasian

Terdapat beberapa fungsi-sungsi pengorganisasian antara lain:³⁵

- I. Suatu lembaga pendidikan harus memahami berbagai macam pekerjaan/tugas, tanggung jawab, dan kewenangan.
- II. Mengelompokkan berbagai macam pekerjaan/tugas, tanggung jawab, dan kewenangan yang ada sesuai dengan karakter masing-masing.
- III. Memutuskan dan menyampaikan berbagai macam pekerjaan/tugas, tanggung jawab, dan kewenangan kepada sumber daya yang ada dengan tepat.
- IV. Memahami dan memilih sumber daya yang dimiliki saat itu.
- V. Memberikan dan memasukkan berbagai jenis sumber daya yang ada kepada sektor yang ada dan tepat.

³⁴ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 66-67.

³⁵ St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan...*, 23-24.

VI. Menetapkan peraturan dan hubungan kerja kepada tiap satuan sektor yang ada.

c) Tujuan Pengorganisasian Kurikulum

Pengorganisasian kurikulum memiliki beberapa tujuan menurut Teguh Triwiyanto, yaitu:³⁶

- I. *Influencing*, yaitu memengaruhi agar pelaksanaan kurikulum menjadi lebih baik
- II. *Evaluating*, yaitu penilaian terhadap proses pengelolaan.
- III. *Monitoring*, yaitu mengawasi dalam kegiatan kurikulum.
- IV. *Advocacy*, yaitu memberi bantuan dan masukan dalam proses implementasi saat terjadi kesulitan.

3) Pelaksanaan Kurikulum

a) Pengertian Pelaksanaan Kurikulum

Pelaksanaan ialah suatu aksi yang memastikan bahwa seluruh komponen tim berupaya supaya bisa menggapai tujuan secara konsisten dengan rencana manajer dan upaya organisasi.³⁷

Pendapat Thomas V. Bonoma dalam buku Roni Angger

A. menjelaskan bahwa dalam melaksanakan sebuah rencana tentukan ada kemungkinan-kemungkinan diluar rencana seperti tidak sesuai yang diharapkan bahkan berhasil diluar harapan.

Adapun berbagai kemungkinan tersebut diantaranya:³⁸

³⁶ Teguh Triwiyanto, Manajemen Kurikulum..., 154.

³⁷ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, 16.

³⁸ Roni Angger Aditama, 17-18.

- I. *Succes*, hasil yang paling diinginkan setiap organisasi. Ini dicapai jika perencanaan, dan implementasi yang baik.
- II. *Roulette*, situasi dimana perencanaan yang dilakukan kurang baik, akan tetapi mendapatkan hasil yang tidak mengecewakan. Disebabkan jika para pelaku organisasi mengimplementasikan dengan baik dengan penyesuaian.
- III. *Trouble*, situasi dimana perencanaan sudah matang akan tetapi penerapannya tidak dilaksanakan dengan baik.
- IV. *Failure*, sebuah situasi jika perencanaan yang kurang baik dan ditambah implementasi yang kacau atau tidak baik.

Implementasi kurikulum adalah pelaksanaan dari program atau kumpulan dari berbagai kegiatan pembelajaran yang diterapkan supaya bisa meraih cita-cita/harapan dari pendidikan secara optimal. Dalam implementasinya, kurikulum dapat dibagi menjadi dua tingkatan, pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah, yaitu kepala sekolah yang berperan dalam hal ini, dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas, yaitu guru yang berperan.³⁹

Jadi, berdasarkan pendapat di atas, bisa disimpulkan pelaksanaan kurikulum adalah suatu tindakan upaya menerapkan perencanaan yang sudah ditetapkan dalam mencapai tujuan kurikulum pendidikan yang didukung dengan melibatkan segala unsur sumber daya yang dimiliki.

³⁹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 105.

b) Model-model Pelaksanaan Kurikulum

Terdapat model-model perencanaan kurikulum menurut Rusman dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin antara lain:⁴⁰

- I. Model *The Concerns-Based Adoption Model (CBAM)*, Model ini menjadikan Guru digunakan sebagai agen perubahan atau pelaksana dalam membuat pembaruan dan perubahan kurikulum.
- II. Model *Leithwood*, model ini menitikberatkan kepada pendidik, dengan menawarkan strategi bagi pendidik dalam mengatasi masalah.
- III. Model TORI, model ini bertujuan menyadarkan masyarakat supaya melaksanakan perubahan. Adapun TORI sendiri yang dimaksud ialah, *Trusting* (kepercayaan diri), *Opening* (membuka, menumbuhkan tujuan), *Realizing* (mewujudkan), *Interpending* (saling ketergantungan).

4) Evaluasi Kurikulum

a) Pengertian Evaluasi Kurikulum

Evaluasi merupakan suatu langkah yang terstruktur serta terus-menerus dalam menyatukan, menafsirkan, menampilkan, dan mendeskripsikan data mengenai suatu desain program

⁴⁰ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 80-81.

sehingga bisa digunakan sebagai acuan pengambilan keputusan, dan pengembangan program selanjutnya.⁴¹

Berdasarkan pendapat Stufflebeam Shinkfield, evaluasi ialah suatu proses yang menyediakan data atau laporan yang dapat digunakan peninjauan biaya dan layanan berdasarkan rencana, metode, penerapan, serta dampak dalam pengambilan keputusan, akuntabilitas, peningkatan penafsiran keadaan tersebut. Sementara itu, menurut Brinkerhotf evaluasi adalah suatu awal dalam menentukan sejauh apa rencana yang dilaksanakan bisa dicapai.⁴² Hasil yang didapat nantinya, sukses maupun tidak harus tetap dievaluasi.

Tujuan evaluasi adalah untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi selama fase implementasi. Identifikasi langkah korektif dan penyesuaian jika hasilnya tidak terpenuhi. Evaluasi bukan tentang menentukan benar atau tidaknya implementasi, tetapi mencari solusi atas permasalahan dalam proses implementasi.⁴³

Evaluasi kurikulum adalah serangkaian kegiatan terhadap rencana dan standar kurikulum yang bertujuan untuk perbandingan realistis antara *input*, proses, *output* dan *outcome*.⁴⁴

⁴¹ Zulkifli Matondang, Ely Djulia, Sriandhi, Janner Simarmata, *Evaluasi Hasi Belajar*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019), 5.

⁴² Zulkifli Matondang, Ely Djulia, Sriandhi, Janner S., 3-4.

⁴³ Jim Hoy Yam, *Manajemen Strategi: Konsep dan Implementasi*, (Makassar: Nas Media Pustaka, 2020), 10-11.

⁴⁴ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum...*, 184.

Evaluasi kurikulum sebagai upaya sistematis pada saat pengumpulan mengenai data kurikulum yang nantinya dipergunakan meninjau tentang nilai serta pentingnya kurikulum dalam keadaan tertentu.⁴⁵

Jadi, evaluasi kurikulum bisa dikatakan sebagai suatu tindakan menilai sejauh apa harapan yang dilaksanakan bisa dicapai, serta untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi selama fase implementasi, serta sebagai dasar keputusan kurikulum kedepannya.

b) Prinsip-prinsip Evaluasi

Menurut Teguh Triwiyatno, prinsip-prinsip evaluasi kurikulum antara lain:⁴⁶

I. Relevansi, yaitu ada tiga segi, pertama relevansi antara pendidikan dengan tuntutan dunia kerja, kedua relevansi antara pendidikan dengan lingkungan siswa, ketiga relevansi antara masa depan dengan saat ini.

II. Efektivitas, mengukur sejauh mana perencanaan sampai pelaksanaan.

III. Efisiensi, mengukur sejauh mana usaha dengan hasil yang didapat.

IV. Berkesinambungan, jenis tingkat pendidikan yang saling terhubung.

⁴⁵ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 27.

⁴⁶ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum..*, 185.

V. Fleksibilitas, dikembangkan secara fleksibel sesuai kebutuhan dalam kegiatan pembelajaran.

c) Prosedur Evaluasi Kurikulum

Menurut Dinn Wahyudin dalam prosedur kurikulum tercantum beberapa hal diantaranya ialah:⁴⁷

I. Evaluasi Kebutuhan dan Kelayakan

Evaluasi ini menilai reset yang sudah ada, mulai dari reset lokal setempat, tingkat nasional yang berhubungan. Menentukan kelayakan pelaksanaan program dalam sumber daya yang tersedia, berkontribusi pada sekolah atau sistem sekolah setempat dengan menentukan kendala-kendala yang mendasari kebutuhan dan bagaimana proyek yang nantinya dapat dikembangkan.

II. Evaluasi *Input*

Penilaian ini mengarah pada pengembangan strategi dan prosedur yang berbeda, di mana informasi yang akurat diperlukan untuk membuat keputusan. Selain itu, masukan juga mencoba untuk mengidentifikasi area permasalahan yang nantinya bisa dipantau dalam periode penerapan.

III. Evaluasi Proses

Evaluasi proses adalah sistem manajemen informasi yang mengupayakan untuk membuat keputusan mengenai

⁴⁷ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 148-151.

perluasan, pengurangan, modifikasi, dan klarifikasi strategi pemecahan masalah.

IV. Evaluasi Produk

Evaluasi dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan yang melibatkan pengukuran, dan penilaian hasil program. Perbedaan variabel diperiksa tergantung mengenai peningkatan kemampuan, tujuan perubahan sikap, dan peningkatan kedatangan.

2. Sistem Kredit Semester (SKS)

a. Konsep Sistem Kredit Semester (SKS)

Sistem kredit semester (SKS) adalah suatu program pendidikan dimana siswa memilih beban pelajaran dan mata pelajaran yang akan diambil pada satuan pendidikan disetiap semesternya sesuai dengan minat, dan bakatnya, kompetensi/kecepatan belajarnya.⁴⁸

Sistem Kredit Semester (SKS) menggunakan strategi pembelajaran prinsip ketuntasan secara individual yang membutuhkan siswa harus sepenuhnya menguasai semua Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran. Aktivitas belajar mengajar seperti ini membuat siswa diberikan pengajaran yang berkualitas yang berbeda dari sebelumnya.⁴⁹

⁴⁸ Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, Permendikbud Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 Pasal 1 ayat (2).

⁴⁹ Direktorat Pembinaan SMA, Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester..., 2.

Penyelenggaraan pembelajaran di SKS dilakukan dengan cara yang berbeda-beda serta pengaturan waktu belajar bisa dikatakan sangat luwes (fleksibel). Penyelenggaraan belajar mengajar yang beragam dimungkinkan menjalani dengan alokasi satuan pembelajaran yang lengkap berdasarkan Kompetensi Dasar (KD) dalam setiap mata pelajaran. Manajemen waktu belajar yang fleksibel dicapai dengan siswa mengambil jumlah jam belajar untuk unsur studi lengkap/pembelajaran utuh untuk setiap mata pelajaran masing-masing dengan kecepatan belajarnya.⁵⁰

Layanan pembelajaran di SKS disampaikan dalam bentuk layanan individu, kelompok, dan klasikal. Layanan individu dan kelompok digunakan jika pasangan KD yang dipelajari dalam kelompok belajar berbeda. Guru memfasilitasi siswa dengan memakai bahan ajar seperti Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) atau Modul sebagai panduan untuk mengoptimalkan Buku Pelajaran (BTP).

Sedangkan layanan klasikal dapat diberikan jika siswa perlu berkolaborasi dalam mempelajari pasangan KD yang sama, atau siswa membutuhkan penjelasan konsep yang sama sehingga guru dapat melayaninya secara klasikal yang lebih efektif. Misalnya, pada mata pelajaran yang memerlukan kegiatan praktik umum (Biologi, Kimia, Fisika, PKWU, Seni Budaya, PAI, Penjas), guru harus mengidentifikasi

⁵⁰ Direktorat Pembinaan SMA, Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) SMA, (Jakarta: Kemendikbud, 2019), 4.

kekuatan dasar kompetensi dan kemudian menyusun urutan penyajian berdasarkan kesamaan dalam ruang lingkup materi.⁵¹

Jadi, Sistem Kredit Semester (SKS) adalah salah satu inovasi dalam aktivitas pembelajaran dengan memberikan pelayanan pada siswa sesuai dengan minat, bakat, kompetensi, dan kecepatan setiap individu.

b. Prinsip Sistem Kredit Semester (SKS)

SKS dalam pelaksanaannya menggunakan lima prinsip antara lain:

- 1) fleksibel, siswa memilih dan mengatur secara mandiri strategi pembelajaran secara fleksibel.
- 2) Keunggulan, siswa memiliki kesempatan untuk belajar dan berprestasi tingkat kompetensi yang maksimal sesuai dengan minat, bakat, dan kecepatan dalam belajar.
- 3) Keadilan, siswa menerima perlakuan sesuai dengan prestasi dan tingkat kemampuan secara individu.
- 4) Maju berkelanjutan, siswa tidak ada kendala oleh siswa lainnya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- 5) Relevansi, dalam pelaksanaannya menyesuaikan terhadap karakter, ciri-ciri jenis, tingkat, dan satuan pendidikan.⁵²

c. Implementasi SKS

⁵¹ Direktorat Pembinaan SMA, 4.

⁵² Direktorat Pembinaan SMA, 4-5.

Satuan pendidikan dapat menyelenggarakan SKS dengan mengikuti tahapan berikut:⁵³

- 1) Legalisasi: Mengusulkan diri, menerima surat keputusan, aktivasi dapodik.
- 2) Persiapan: Sosialisasi, penyediaan dokumen pendukung, lingkungan dan fasilitas sarana, dan penyediaan sarana TIK (bagi yang mampu), dukungan anggaran.
- 3) Pelaksanaan: Penyediaan perangkat, proses pembelajaran dan penilaian, pelaksanaan e-rapor.
- 4) Evaluasi: evaluasi diri yaitu, terhadap kinerja, kurikulum, dan pencapaian visi misi, tujuan satuan pendidikan, tingkat capaian Standar Nasional Pendidikan.

3. Mutu Pendidikan

a. Konsep Mutu Pendidikan

Dalam buku Riyuzen P.T., menurut pendapat W. Edwards

Deming Mutu adalah segala hal memecahkan permasalahan dalam siklus peningkatan proses (*plan, do, check, art*) secara berkelanjutan.

Menurut Joseph M. Juran, mutu ialah keselarasan terhadap para pengguna. Pendekatan Joseph M. Juran berfokus pada kepuasan pelanggan.⁵⁴

⁵³ Direktorat Pembinaan SMA, 20-22.

⁵⁴ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), 44-53.

Pada dasarnya mutu pendidikan meliputi *input*, proses dan *output* pendidikan.⁵⁵ Dalam mencapai mutu yang baik, maka diperlukan adanya manajemen yang baik pula, yang nantinya berdampak terhadap efektifitas penerapan program kurikulum dan peningkatan mutu.

b. Karakteristik Mutu Pendidikan

Menurut Husaini, karakteristik mutu pendidikan terdapat beberapa macam, diantaranya:⁵⁶

- 1) Kinerja (*performance*), berhubungan dengan sudut pandang fungsi dari lembaga pendidikan.
- 2) Kemampuan pelayanan (*serviceability*), capaian dari kompetensi, kemudahan, penanganan kendala keluhan yang baik.
- 3) Handal (*realibility*), masa dengan melayani yang relatif tidak singkat..
- 4) Daya tahan (*durability*), meski terdapat permasalahan, krisis, tetap berjalan.
- 5) Indah (*aesteties*), tata letak di sekolah disusun dengan menarik.
- 6) Kualitas yang diapersepsikan (*percieved quality*), berhubungan dengan reputasi.
- 7) Bentuk khusus (*feature*), sekolah memiliki kelebihan yang spesifik.
- 8) Standar tertentu (*comformance*), sekolah memiliki acuan-acuan tertentu.

c. Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan

⁵⁵ Riyuzen Praja Tuala, *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*, (Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books, 2018), 69.

⁵⁶ Riyuzen Praja Tuala, 67-68.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, maka dibutuhkan sarana pengelolaan sumber daya manusia lembaga pendidikan. Dalam kaidah pendidikan, konsep mutu berlandaskan pada *input, proses, output*. Penjelasannya sebagai berikut:⁵⁷

- 1) *Input*, berdasarkan masukan dari sumber daya yaitu, kepala sekolah, guru/pendidik, tata usaha, dan siswa. Masukan dari materil berupa media pembelajaran, buku-buku, kurikulum, sarana prasarana. Untuk masukan dari perangkat lunak pendidikan seperti, peraturan, struktur, metode.
- 2) *Proses*, kemampuan dalam mentransfer sumber daya yang ada di sekolah ke berbagai situasional dalam meningkatkan nilai tambahan tertentu terhadap siswa. Seperti, kedisiplinan, kesehatan, kepuasan, dan lain sebagainya.
- 3) *Output*, merupakan nilai akhir dari proses pendidikan yang dianggap memenuhi syarat jika bisa menghasilkan kualitas di bidang akademik maupun di non akademik (ekstrakurikuler) bagi siswa yang dinyatakan lulus.

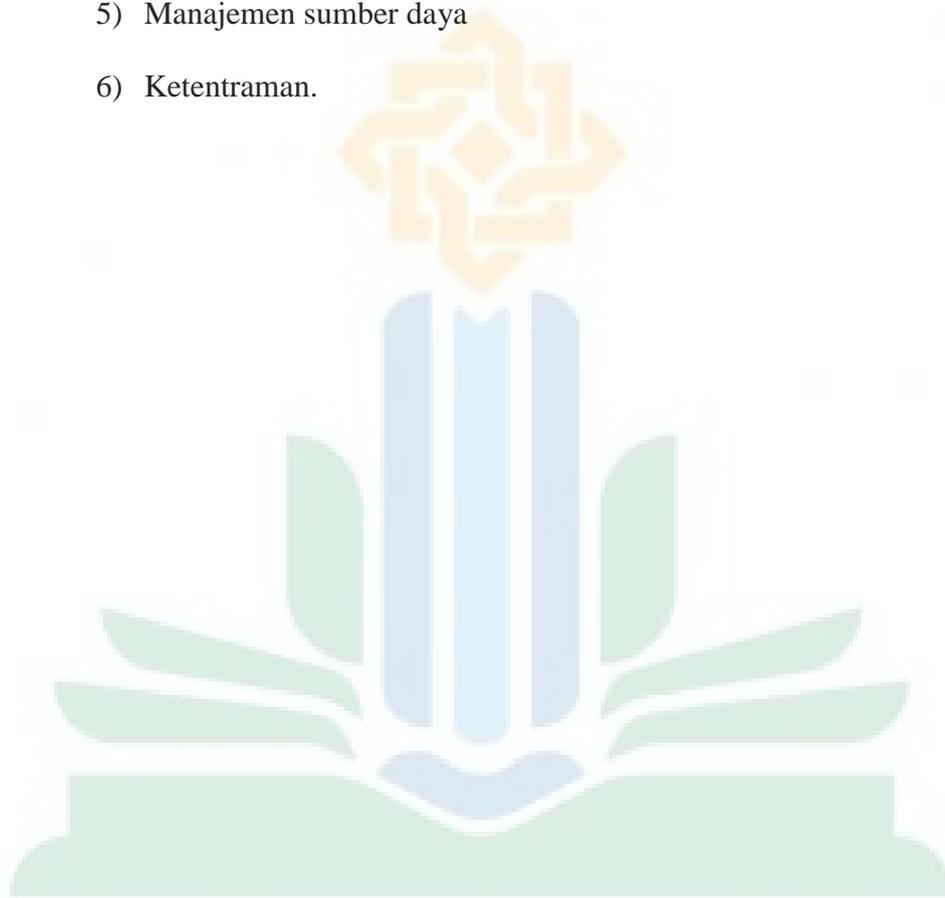
Menurut fadhli dalam buku Nikolaus Anggal dkk, Untuk mengukur mutu pendidikan, maka diperlukan indikator-indikator berikut, antara lain:⁵⁸

- 1) Kualitas pedidik
- 2) Komitmen siswa

⁵⁷ Luthfi Zulkarmain, "Analisis Mutu Input Proses Output:243-244.

⁵⁸ Nikolaus Anggal, Yohanes Yuda, L. Amon, *Manajemen Pendidikan...*,126.

- 3) Kepemimpinan sekolah
- 4) Keunggulan dalam pembelajaran
- 5) Manajemen sumber daya
- 6) Ketentraman.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang menerangkan kondisi sosial tertentu, menggambarkan dengan benar realitas untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperoleh dari situasi alam.⁵⁹ Untuk desain penelitian kualitatif bersifat umum, berkembang sesuai keadaan di lapangan. Penelitian ini bersifat deskriptif, data bersifat deskriptif ialah informasi berupa peristiwa yang dikelompokkan atau dalam bentuk yang berbeda, seperti dokumentasi, gambar, dan catatan lapangan.⁶⁰

Adapun jenis penelitian menggunakan studi kasus. Yang dimaksud dengan studi kasus ialah Penelitian terhadap satu atau beberapa objek atau peristiwa, kasus yang harus diteliti secara keseluruhan dan intensif.⁶¹

Penelitian ini bertujuan agar bisa mengungkap informasi lebih mendetail mengenai problematika dan fenomena yang akan diteliti. Penelitian kualitatif bertujuan agar mendapatkan penafsiran yang benar tentang pengalaman subjek bagaimana mereka mengalaminya.

B. Lokasi Penelitian

⁵⁹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 79.

⁶⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 7.

⁶¹ Mundir, *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 6.

Lokasi penelitian terletak di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo yang terletak di Jl. Jeruk No.7, Kelurahan Jrebeng Kidul, Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67233. Dengan memilihnya lokasi penelitian ini ada beberapa alasan, diantaranya:

1. MAN 1 Kota Probolinggo merupakan madrasah yang mengembangkan dan menjalankan program SKS dari beberapa sekolah/madrasah di Indonesia.
2. MAN 1 Kota Probolinggo ditunjuk sebagai *Pilot project* yaitu menjadi percontohan bagi sekolah-sekolah di Jawa Timur terutama di daerah Probolinggo dalam penyelenggaraan program SKS oleh Kementerian Agama secara langsung.
3. Belum ada peneliti yang mengkaji tentang implementasi program SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo.

C. Subjek Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti memilih subjek penelitian untuk menjadikan sebagai narasumber informan terkait situasi dan kondisi di lokasi penelitian. Adapun subjek penelitian diantaranya:

1. Kepala sekolah
2. Waka kurikulum
3. Ketua program SKS
4. Guru
5. Siswa

D. Teknik pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti di lokasi diantaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik yang sistematis dalam pemantauan dan pendataan melalui peristiwa yang diamati.⁶² Pengamatan atau observasi membantu sekali dalam penelitian ini, terlebih sebagai penguat serta menambahkan analisa informasi yang didapat melalui wawancara maupun dokumentasi bagi peneliti.

Peneliti menggunakan model observasi semi-partisipan, yaitu melakukan pengamatan di lokasi penelitian tentang objek-objek yang diperlukan dan tidak langsung terlibat sepenuhnya dalam kegiatan di lembaga pendidikan, namun tetap melakukan fungsi observasi.

2. Wawancara

Wawancara ialah sebuah dialog antara dua pihak yaitu, pewawancara dan yang ditanya untuk bertukar suatu informasi dalam tanya jawab sehingga bisa dihubungkan dengan suatu topik tertentu⁶³

Peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur, yaitu memiliki pedoman dalam konteks mewawancarai seseorang, dan menuliskan pemikiran atau pendapat informan..

3. Dokumentasi

⁶² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 147.

⁶³ Zuchri Abdussamad, 145.

Dokumentasi merupakan suatu aktivitas mengumpulkan catatan, merekam sebuah fenomena dimasa lalu, seperti surat, foto-foto, film, dan lain-lain. Dokumen tekstual seperti biografi, buku harian, peraturan, cerita, dan lain-lain. Bahan sebagai hasil dari karya senin misalnya, berupa lukisan, gambar, film, film, dan bentuk karya yang lain.⁶⁴ Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengambil data-data penelitian.

E. Analisis Data

Menurut pendapat Bogdan dan Bikken dalam buku Sugiyono, analisis data yang bersifat kualitatif ialah usaha dalam melakukan dengan bertindak dengan data, mengurutkan data, mengurutkan ke dalam unit yang bisa atur, menggabungkannya, mendapatkan motif, mencari hal yang terpenting dan bisa dikaji, serta menetapkan hal yang harus dikatakan kepada pihak yang lain.⁶⁵

Model analisis yang digunakan peneliti ialah model Miles, Huberman,

Saldana, antara lain:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan ialah dengan menggunakan metode-metode wawancara, dokumentasi, dan dokumentasi saat di lapangan. Pada saat pengumpulan data, diperlukan adanya kemampuan dalam menafsirkan data dengan baik.

2. Kondensasi data (*data condensation*)

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), 240.

⁶⁵ Sugiono, 248.

Kondensasi data mengacu setiap langkah-langkah seleksi, fokus, mempersingkat, mengabstraksikan serta mengubah data sesuai dengan kelengkapan pencatatan di lapangan secara tertulis, pedoman wawancara, dokumen-dokumen dan bahan yang bersifat empiris, serta bahan wawancara.

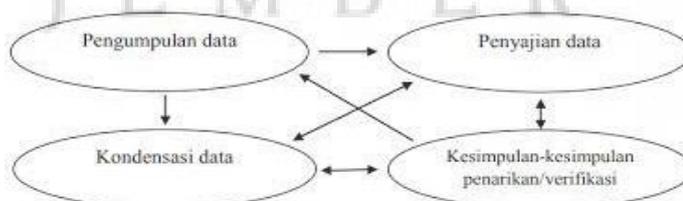
Jadi, aktivitas kondensasi data ini didapat sesudah melaksanakan wawancara dan diperoleh informasi yang terekam di lapangan. Salinan dari wawancara kemudian ditata supaya bisa mendapatkan fokus penelitian yang diinginkan oleh peneliti.

3. Penyajian Data (*data display*)

Yang dimaksud dengan penyajian data ialah mengatur, menyatukan, dan menginformasikan terhadap data. Dengan melakukan analisis mendalam, penyajian data dapat membantu memahami isi penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusions drawing*)

Kesimpulan dapat dikatakan sesuai jika kesimpulan awal yang didapat peneliti sesuai dengan pada saat terjun ke lokasi penelitian. Dan sebaiknya, jika kesimpulan awal tidak sesuai dengan apa yang ada di lokasi penelitian, maka tidak bisa dikatakan sesuai.



Gambar 3.1

Analisis data kualitatif Miles, Huberman dan Saldana⁶⁶

F. Keabsahan Data

Menverifikasikan informasi dari satu pihak yang didapat dengan data atau informasi dari sumber lain, seperti pihak ketiga, dll menggunakan metode atau cara yang lain. Supaya agar bisa membandingkan data yang sama dengan informasi dari pihak yang berbeda., untuk mendapatkan jaminan tentang keandalan data. Metode ini juga mencegah risiko subjektif.⁶⁷

Untuk mendapatkan temuan yang absah, perlu dilakukan pengecekan valid atau tidaknya dengan memakai teknik validasi data seperti memperluas dan memperlama kehadiran peneliti, pengamatan lebih dalam di lapangan, triangulasi (memakai sumber yang lain, metode, peneliti, teori), analisis dari rekan sepekerjaan/sejawat, analisis kasus-kasus lain, menemukan hasil yang sesuai, dan pengecekan anggota.⁶⁸ Untuk mendapatkan temuan yang absah, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu peneliti mendapatkan sumber informasi yang berbeda atau pihak ketiga namun menggunakan teknik yang sama, seperti wawancara. Seperti, mewawancarai waka kurikulum dan ketua SKS dengan topik atau pertanyaan yang sama.

2. Triangulasi Teknik

⁶⁶ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis* (America: SAGE Publications, 2014), 12-14.

⁶⁷ Umar Sidiq, Moch. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 15.

⁶⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember, 2020), 48.

Peneliti memakai teknik yang berbeda namun dari sumber yang sama, seperti wawancara diuji keabsahannya dengan menggunakan dokumentasi-dokumentasi yang didapat saat terjun ke lokasi penelitian.

G. Tahap-tahap Penelitian

Pada tahap ini, peneliti memberikan pemaparan mengenai gambaran dalam mengimplementasikan penelitian. Adapun tahap-tahap penelitian antara lain:

1. Tahap Pra Penelitian

Pada tahap ini, peneliti akan melalui beberapa tahap, antara lain:

a. Menyusun rencana penelitian

Orientasi meliputi kegiatan penentuan yang sudah ada pada fokus penelitian, mengadaptasi model dengan teori, menyusun proposal dan seminar proposal penelitian.

b. Studi eksplorasi

Kunjungan ke lokasi penelitian yaitu Madrasah Aiyah Negeri 1 Kota Probolinggo, sekaigus mengenal segala unsur di lingkungan lokasi penelitian.

c. Mengurus surat perizinan penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memerlukan izin tertulis dari pihak akademik bagi lembaga tempat penelitian dilakukan, dikarenakan penelitian yang dilakukan di lembaga pendidikan di luar kampus.

d. Penyusunan instrumen penelitian

Dalam aktivitas penyusunan instrumen penelitian terdapat kegiatan-kegiatan yaitu, menyusun daftar pertanyaan untuk kegiatan wawancara, menyiapkan lembar observasi, dan catatan dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan penelitian, peneliti mulai terjun ke lokasi penelitian untuk mencari informasi data-data dalam instrumen penelitian, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah itu dilanjutkan dengan kondensasi data, penyajian data dan yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap akhir penelitian peneliti menyusun data hasil penelitian. Penyusunan laporan penelitian ini sebagai pertanggung jawaban ilmiah dalam penyusunan skripsi.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota

Probolinggo

No. Statistik Madrasah : 131 135 740 001

No. Pokok Madrasah Nasional : 20536530

Status Akreditasi : A

Nomor Telp : (0335) 425169

Alamat : Jl. Jeruk No. 07 Wonoasih

Kelurahan : Jrebeng Kidul

Kecamatan : Wonoasih

Kabupaten / Kota : Kota Probolinggo

Kode Pos : 67233

Tahun berdiri : 1991

Program yang diselenggarakan: MIPA, IIS, KEAGAMAAN

Waktu Belajar : Pagi Hari (Pkl. 06.45 – 15.00 WIB)⁶⁹

B. Penyajian dan Analisis Data

⁶⁹ MAN 1 Kota Probolinggo, "Identitas Madrasah", 21 Mei 2022.

SKS merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki MAN 1 Kota Probolinggo. Dalam pengimplementasiannya harus memiliki penegelolaan yang baik agar berjalan dengan sebagaimana mestinya. Adapun hasil penelitian yang diperoleh penelitian sebagai berikut.

1. Perencanaan Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam perencanaan, langkah awal yang harus ditentukan ialah menetapkan suatu visi, misi, supaya kedepannya berjalan dengan baik. Berdasarkan penyampaian dari Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. mengenai SKS, mengatakan bahwa:

“Visi misinya itu dirujukkan divisi misi sekolah, untuk lebih lebih khusus bisa dilihat di buku pedomannya, jadi intinya untuk melayani siswa.”

Penyampaian di atas sesuai dengan hasil observasi dan dokumentasi oleh Peneliti yang terdapat pada misi poin b yaitu “melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.” Dan terdapat pada pedoman dan peraturan akademik.

Visi dan Misi

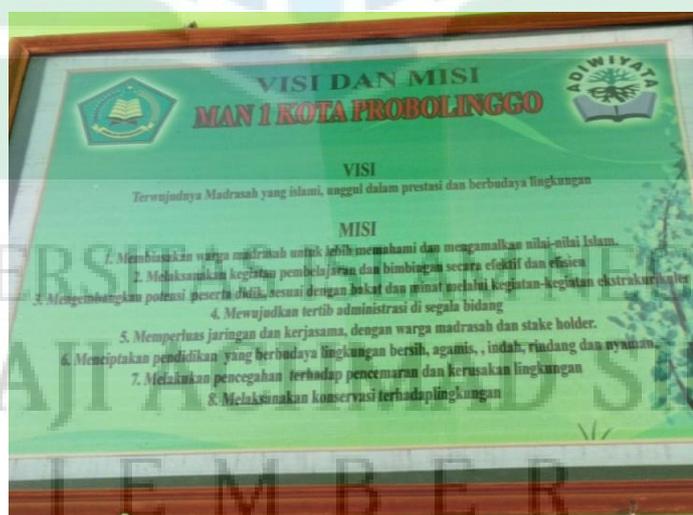
Visi

“Terwujudnya madrasah yang Islami, unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan”

Misi

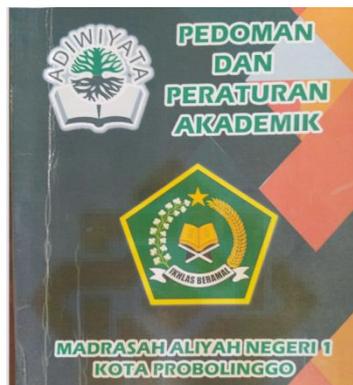
- a. Membiasakan warga madrasah untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam.

- b. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien.
- c. Mengembangkan potensi peserta didik, sesuai dengan bakat dan minat melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Mewujudkan tertib administrasi di segala bidang.
- e. Memperluas jaringan dan kerjasama dengan warga madrasah dan stakeholder.
- f. Menciptakan pendidikan yang berbudaya lingkungan, bersih, dan agamis.
- g. Melakukan pencegahan terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan.
- h. Melaksanakan konservasi terhadap lingkungan.⁷⁰



Gambar 4. 1
Visi da Misi
MAN 1 Kota Probolinggo

⁷⁰ MAN 1 Kota Probolinggo, “Visi dan Misi MAN 1 Kota Probolinggo”, 21 Mei 2022.



Gambar 4. 2
Pedoman dan Peraturan Akademik
MAN 1 Kota Probolinggo

Suatu program yang direncanakan pasti ada tujuan atau harapan, cita-cita yang ingin dicapai. Suatu usaha apapun yang tidak mempunyai arah tidak akan cukup tanpa adanya tujuan. Berdasarkan penyampaian dari Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. mengatakan bahwa:

“SKS tujuannya adalah memberi pelayanan siswa dalam belajar sesuai bakat dan minat masing-masing. Intinya gini mas, kalau anak itu itu mampu dua tahun bisa selesai dua tahun, anak itu mampu tiga tahun bisa selesai tiga tahun, anak itu bisa empat tahun selesai empat tahun. Jadi disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Nah era sekarang ini kan tidak boleh menganggap anak itu sama, yang utama itu pelayanan sehingga mereka bisa belajar nyaman tujuan bisa tercapai.”⁷¹

Penyampaian di atas diperkuat oleh Ketua SKS Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd. menyampaikan bahwa:

“Tujuan SKS ya memberikan kesempatan pada anak-anak sesuai bakat dan minatnya. Dan memberi pelayanan bagi siswa yang memiliki kemampuan lulus cepat dua tahun bisa lulus dua tahun. dan yang normal lulus normal mas.”⁷²

Dan juga didukung oleh penyampaian dari Drs. Abdul Hari guru

Al-qur’an dan Hadist, bahwa:

⁷¹ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁷² Idi Fiviati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

“Tujuan SKS itu memberikan kesempatan kepada anak-anak yang mempunyai kemampuan lebih dari yang lain untuk mempercepat. Intinya itu, jadi anak yang mau maju cuma dua tahun disediakan fasilitas. Meringkas materi supaya lebih fokus materinya. Jadi tidak terlalu terjabar luar materi itu tapi ringkas dan anak-anak cepat menguasai.”⁷³

Hasil wawancara di atas sesuai dengan berdasarkan observasi dan dokumentasi Peneliti. Yaitu, SKS (Sistem Kredit Semester) merupakan bentuk rancangan pendidikan yang memberikan kepada siswa beban belajar sesuai dengan bakat dan minat siswa (cepat, normal, maupun lambat). SKS ini berfokus kepada siswa dalam menyelesaikan lingkup KI (Kompetensi Inti) dan KD (Kompetensi Dasar).⁷⁴

Awal mula pelaksanaan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo, bisa dikatakan yang pertama, madrasah yang menyelenggarakan SKS *by school*, yaitu penyelenggaraan SKS untuk semua kelas. Hal ini disampaikan oleh Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. mengatakan bahwa:

“Bisa dimulai se-Indonesia tuh di sini. Kita Cuma relasi sama pihak tutor, kebetulan alumni sini.”⁷⁵

Salah satu alasan mengapa MAN 1 Kota Probolinggo merupakan madrasah pertama di Indonesia yang menyelenggarakan SKS ini ialah dengan adanya relasi tutor nasional dari alumni. Hal ini didukung oleh penyampaian Drs. Abdul Hari guru Al-Qur’an dan Hadist bahwa:

⁷³ Abdul Hari, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 Mei 2022.

⁷⁴ MAN 1 Kota Probolinggo, “Pedoman dan Peraturan Akademik MAN 1 Kota Probolinggo”, 21 Mei 2022.

⁷⁵ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

Kebetulan tutor nasionalnya itu alumni sini, Terus ada tutor nasional, suaminya bu idi, Saiful Bahri guru SMA 1 Kota Probolinggo itu yang memberi pelatihan-pelatihan bikin SKS itu..⁷⁶

Pada penyampaian di atas, tidak bsa dipungkiri juga bahwa, kepala MAN 1 Kota Probolinggo sudah berpengalaman menyelenggarakan program serupa saat masih menjabat kepala madrasah DI MAN 2 Kota Probolinggo. Yaitu program akselerasi (sebelum adanya SKS). hal ini disampaikan dalam wawancara berikut:

“SKS di MAN 1 dan MAN 2 juga ada. Dulu kan di MAN 2 itu kan sebelum SKS itu ada akselerasi. Itu Saya yang merintis dulu mas.”⁷⁷

Perencanaan awal yang dilaksanakan oleh pihak madrasah dalam menjalankan SKS ini pertama, mengadakan musyawarah bersama kepada semua pihak yang terlibat perihal SKS untuk diadakan atau tidak. Dengan mengadakan musyarawah untuk mufakat, sangat dibutuhkan dalam mengadakan suatu rencana dan *action* selanjutnya. Sebab tidak akan ada pihak lain yang merasa diacuhkan dan memunculkan eksistensi seluruh pihak yang terlibat. Jika seluruh pihak setuju bisa dilanjutkan dengan langkah selanjutnya sesuai panduan yang diberikan oleh pemerintah dinas pendidikan dan Kementerian Agama. Sesuai dengan penyampaian dari Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah,S.Pd. M.Pd. mengatakan bahwa:

“Awal mulanya itu ya kalau proses awal ada kita melalui rapat dengan tim, dengan komite, dengan guru, stakeholder, semua

⁷⁶ Abdul Hari, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 Mei 2022.

⁷⁷ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

sepakat ndak kita adain SKS. Nah setelah itu barulah kita bikin proposal pengajuan ke pusat. Habis itu, syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah diantaranya memiliki persyaratan, baik ketentuan sana, bikin UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).”⁷⁸

Pendapat di atas didukung oleh penyampaian dari Waka Kurikulum Drs.Sugiono, bahwa:

“Perencanaan itu kan ada buku pedomannya, sesuai dengan buku pedoman SKS yang diterbitkan oleh Dirjen Pendidikan Islam itu yang dipedomani. Jadi pedoman itu merupakan sebagai kesiapan kita dan awal harus ada SK dulu. SK dari Dirjen bahwa madrasah yang bersangkutan MAN 1 Kota Probolinggo itu sudah di SK oleh Dirjen. Kalau gak di SK ya dak berani, jadi ada SK nya yang menunjuk bahwa MAN 1 sebagai penyelenggara SKS.”⁷⁹

Pendapat di atas diperkuat oleh Ketua SKS Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd. menyampaikan bahwa:

“Yo perlu persetujuan wali murid, rapat dulu dengan tim, dengan tim itu ya dengan kepala sekolah waka kurikulum sama tim sudah.”⁸⁰

Setelah rapat bersama dan pengajuan proposal kepada pihak pusat. Selanjutnya pihak madrasah menunggu untuk mendapatkan SK dari pusat. Karena jika SK tidak terjun tetapi pihak madrasah nekat untuk melaksanakan SKS, hal ini termasuk pelanggaran nantinya.⁸¹

Terkait penurunan SK, pihak madrasah telah bisa menyelenggarakan SKS ini ke dalam sistem pembelajaran madrasah. supaya sistem pembelajaran terlaksana dengan baik, perlunya adanya modul yang disebut UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), yang nantinya bisa efektif dan efisien mempermudah siswa maupun guru

⁷⁸ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁷⁹ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁸⁰ Idi Fiviati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁸¹ MAN 1 Kota Probolinggo, “SK Penyelenggaraan SKS”, 21 Mei 2022.

dalam menjalankan proses pembelajaran. Dalam penyusunan UKBM ini para guru diberikan pelatihan-pelatihan oleh pihak madrasah melalui pembimbing yang sudah disediakan oleh pihak pusat. Berdasarkan penyampaian dari Drs. Abdul Hari guru Al-Qur'an dan Hadist menyampaikan bahwa:

Pertama ya kan ada Peraturan Pemerintah dalam meaksanakan SKS itu. Terus ada tutor nasional itu yang memberi pelatihan-pelatihan bikin SKS itu. Jadi bukunya itu tidak pakai buku paket. Buku paket Cuma sebagai referensi saja. Tapi dirangkum menjadi buku yang tipis sekali, mungkin ada 30-40 halaman diringkas materinya yang wujudnya menjadi UKBM itu. Jadi, cara penyusunannya dibimbing.⁸²

Penyampaian di atas juga didukung oleh pendapat Waka Kurikulum Drs. Sugiono, bahwa:

Karena guru itu juga kan memberikan beban belajar yang sama berat, karena disuatu kelas itu ada yang masih semester 2, sementara 2 tahun sudah semester 3. Dan iya harus mengajar 2, maka dari itu diterbitkanlah adanya modul. Modul itu gunanya untuk memberikan materi yang lebih ringkas kepada siswa yang 2 tahun maupun yang tidak, dan modulnya itu disebut dengan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Kalau dulu modul, sekarang UKBM.⁸³

The image shows a document titled 'UKBM 1 NILAI-NILAI PANCASILA DALAM KERANGKA PRAKTEK PENYELENGGARAAN PEMERINTAH NEGARA'. It is a 'UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM 3.1/4.1/1/1.1)'. The document includes a table of contents with the following items:

- 1. Identitas
 - a. Nama Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - b. Semester : 1
 - c. Kompetensi Dasar :
- KD 3.1 Menganalisis Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- KD 4.1 Meneguhkan keputusan bersama sesuai nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- d. Materi Pokok : Nilai-nilai Pancasila dalam kerangka praktik penyelenggaraan pemerintahan Negara
- e. Alokasi Waktu : 8 JP (4x pertemuan)
- f. Tujuan Pembelajaran :

At the bottom, there is a green box with text describing the learning model: 'Dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Discovery, Inquiry/SM. Melalui diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi dan analisis, peserta didik dapat memahami dan menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan system pembagian kekuasaan Negara Republik Indonesia, sehingga peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan agama yang dianutnya, dan mengembangkan sikap jujur dan disiplin, tanggung jawab, serta dapat menumbuhkan berakhlak mulia, komunikatif, kolaborasi'.

⁸² Abdul Hari, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 Mei 2022.

⁸³ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

Gambar 4.3
UKBM



Gambar 4.4
Workshop UKBM

Suatu program pasti tidak terlepas dari dana dalam mengimplementasikannya. Program SKS ini dananya bersumber dari BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang berasal dari pemerintah dan iuran dari wali murid yaitu SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan). Tidak ada perbedaan besaran SPP dari siswa, untuk kelas yang cepat, normal, maupun lambat. Berdasarkan Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“SKS ini sumber dananya hanya satu, karena di sini semua SKS jadi dari pendidikan, dari BOS seperti itu. Tidak ada tarikan iuran yang berbeda seperti akselerasi, gak ada semuanya sama, gurunya sama, tidak ada tambahan-tambahan yang lain itu untuk operasional saja. Dan mereka lebih cepat lebih minim efisiensi waktu, biaya dan efektif juga. Jadi banyak keunggulannya.”⁸⁴

Dana SKS untuk semua golongan siswa tidak ada perbedaan. Hal ini membuat siswa yang menempuh dua tahun lebih diuntungkan terkait

⁸⁴ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

biaya pendidikan. Sesuai penyampaian dari Waka Kurikulum Drs. Sugiono menjelaskan:

“Dana untuk yang SKS itu ya dana dari sekolah dari BOSnya siswa. Dari dana lain gak ada, mandiri dari orang tua gak ada. Sama saja gak ada perbedaan, bahkan mereka diuntungkan yang 2 tahun.”⁸⁵

Berdasarkan penyajian data di atas, dapat disimpulkan bahwa awal mula serta perencanaan kurikulum SKS ini untuk memfasilitasi kemampuan bakat dan minat siswa dibidang akademik (cepat, normal, lambat). Yang pertama mengadakan rapat musyawarah bersama semua jajaran pihak. Selanjutnya pihak madrasah mengajukan proposal untuk melaksanakan SKS. Dan pihak pusat menyetujui penyelenggaraan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo dengan turunnya SK. Kemudian, madrasah mengadakan rapat sekaligus *workshop* kepada para jajaran guru untuk mengenal sistem pembelajaran SKS dan mempelajari langkah membuat UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Dalam penyelenggaraan SKS, perlu persetujuan dari wali murid

2. Pengorganisasian Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Sebelum mengimplementasikan rencana yang sudah buat, pengorganisasian sangat dibutuhkan. Pentingnya pengelompokan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota dalam melaksanakan SKS ini. Karena hal tersebut terkait dengan proses pelaksanaan serta keberhasilan yang dicapai nantinya efektif dan efisien. MAN 1 Kota

⁸⁵ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

Probolinggo membentuk tim pengembangan SKS sendiri sesuai prosedur ketentuan dari pihak pusat.

Berdasarkan penyampaian Ketua SKS Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“Dalam pembentukan tim SKS itu, ya yang dipilih dengan musyawarah bersama.”⁸⁶

Pembentukan tim SKS tersebut bertujuan untuk memfokuskan terkait penyelenggaraan SKS saja, sehingga pelaksanaannya lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penyampaian Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. :

“Nah itu kan di dalam ada ketua, ada sekretaris, ada timnya sama seperti pendidikan. Di sini ada tim penilai, tim kurikulumnya, mutu, jadi kita punya tim SKS.”⁸⁷

Pendapat di atas juga diperjelas oleh penyampaian Waka Kurikulum Drs. Sugiono:

“Struktur organisasinya ada ketua SKS, ada bagian akademik, ada bagian PA (Pembimbing Akademik) dan BK.”⁸⁸

Terkait penyelenggaraan SKS, MAN 1 Kota Probolinggo bisa dikatakan madrasah/sekolah SKS, maka SKS termasuk bagian dari kurikulum madrasah. Hal ini berdasarkan penyampaian Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd.:

“Karena di sini sudah sekolah SKS jadi wakany sama, ini sama gitu. Hanya di dalam mengelola apa namanya, ada namanya PA itu wali kelas (pembimbing akademik), setelah itu ada namanya

⁸⁶ Idi Fiviati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁸⁷ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁸⁸ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

BP yang sangat berperan, dari kelas sepuluh ada sendiri, kelas sebelas ada sendiri, kelas dua belas ada sendiri.”⁸⁹

Adapun terkait dari tugas Waka Kurikulum Drs. Sugiono dalam penyelenggaraan SKS ini sebagai berikut:

“Waka kurikulum mengatur semuanya, termasuk mengatur jam mengajar guru yang mengajar di kelas yang ada siswa 2 tahun. menyusun jadwal pelajaran, menyusun pembagian tugas, memberikan waktu kepada siswa untuk sosialisasi bagaimana pembelajaran SKS itu.”⁹⁰

Berdasarkan penyampaian di atas, tugas Waka Kurikulum lebih menyeluruh dalam aspek sistem pembelajaran SKS, sehingga bisa meningkatkan mutu dalam pendidikan di madrasah. sedangkan perbedaan dengan Koordinator/Ketua SKS Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“Perannya ya mengkondisikan, mengatur tentang proses pelaksanaan SKS dengan baik.”⁹¹

Peran Ketua SKS lebih spesifik dalam proses pelaksanaan SKS di madrasah. Sehingga bisa terlaksana dengan baik dengan adanya koordinator. Berdasarkan penyampaian dari Kepala Madrasah Dra. Siti

Fatimah, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“Kalau ada urusan misalnya, monev jadi Saya enak mengkoordinir sampeyan sebagai koordinator, tapi waktunya ya tetap semua sama, gurunya ya sama. Intinya tidak ada perbedaan dalam manajemen kelas, manajemen keuangan, jadi gratis istilahnya, sama semuanya gitu.”⁹²

Waka Kurikulum Drs. Sugiono juga menambahkan tahap/alur dari pengorganisasian yaitu:

⁸⁹ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁹⁰ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

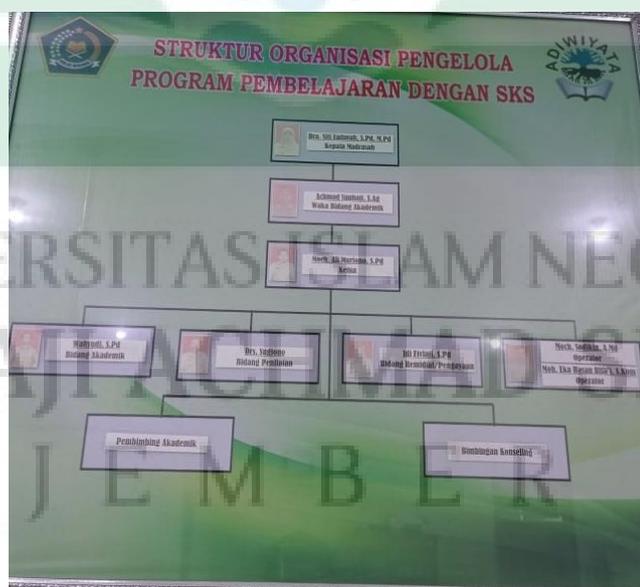
⁹¹ Idi Fiviati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁹² Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

“Alurnya begini, dari Kartu Rencana Studi (KRS), KRS nya diisi terlebih dahulu, kemudian diberikan ke PA (Pembimbing Akademik) kalau dulu wali kelas. Baru ditandatangani oleh pembina akademik oleh kurikulum. Nah siswa yang dinyatakan tuntas semua yang tertulis di KRS itu, maka dia boleh pindah ke semester berikutnya, untuk yang 2 tahun. Kalau belum lulus atau belum tuntas semua harus dituntaskan belum bisa mengambil yang atas.”⁹³

Dalam sistem penyelenggaraan SKS, ada istilah KRS (Kartu Rencana Studi). KRS merupakan acuan siswa dalam melanjutkan pembelajaran semester selanjutnya dengan memilih beban belajar sesuai bakat dan minat.

Penyajian di atas sesuai dengan observasi dan dokumentasi Peneliti sebagai berikut, meskipun data dokumentasi yang didapat oleh pihak madrasah belum diperbarui.



Gambar 4.5
Struktur Organisasi Tim SKS

⁹³ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

Tabel 4.1
Tim Pengembang SKS

Nama	Jabatan
Dra. Siti Fatimah,S.Pd. M.Pd.	Kepala Madrasah
Drs.Sugiono	Waka Kurikulum
Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd.	Ketua SKS
Wahyudi, S.Pd	Bidang Akademik
Safiil Huda, S.Pd.I.	Bidang Penilaian
Dra. Ummul Murtafiah Hasan	Bidang Remedial/Pengayaan
- Moch. Sodikin, A.Md - Muhammad Eka Hasan Rifa'i, S.Kom.	Operator

Sumber: Dokumentasi 2022
MAN 1 Kota Probolinggo

Adapun Tenaga Pendidik, Kependidikan, dan Karyawan yang terlibat dalam proses penyelenggaraan SKS sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Daftar Nama Guru
MAN 1 Kota Probolinggo

No.	Nama	Tugas/Jabatan
1	Dra. Siti Fatimah,S.Pd. M.Pd.	Guru Madya Bhs. Inggris/ Kepala Madrasah
2	Dra. Mariana Susanti, M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Biologi
3	Drs.Sugiono	Guru Madya Bidang Studi Matematika/Waka Kurikulum
4	Drs. Bambang Sugianto	Guru Madya Bidang Studi Bahasa

No.	Nama	Tugas/Jabatan
		Inggris
5	Drs. Jusdi Martinus	Guru Madya Bidang Studi Penjaskes/ Waka Humas
6	Dra. Titik Wilujeng	Guru Madya Bidang Studi Kimia
7	Dra. Suci Hari Mulyani	Guru Madya Bidang Studi Biologi
8	Drs. Abdul Hari	Guru Madya Bidang Studi PAI
9	Dra. Ummul Murtafiah Hasan	Guru Madya Bidang Studi PAI
10	Evy Novitasari, S.Pd	Guru Madya Bidang Studi Fisika
XI	Ely Retnowulan, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Bhs. Indonesia
12	Moch. Ali Murtono, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Fisika
13	Dra. Pujiwati	Guru Muda Bidang Studi Matematika
14	Achmad Sunhaji, S.Ag.	Guru Muda Bidang Studi Bahasa Arab
15	Hari Basuki, S.Pd	Guru Muda Bidang Studi PKWU
16	Drs. Husni	Guru Muda Bidang Studi Fiqih
17	Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd.	Guru Muda Bidang Studi PKn
18	Ichwanul Hakim, S.Pd.	Guru Muda Bidang Studi Matematika
19	Wahyudi, S.Pd	Guru Muda Bidang Studi Matematika/Waka Sarpras
20	Moh. Husni Thamrin, S.Pd.	Guru Muda Bidang Studi Bhs. Inggris/ Waka kesiswaan
21	Risah Umami, S.Pd	Guru Muda Bidang Studi Geografi
22	Nurul Wahidah, SE	Guru Muda Bidang Studi Ekonomi
23	Safiiil Huda, S.Pd.I.	Guru Aqidah Akhlak
24	Kurnia Rizka, S.Pd.	Guru Matematika Ahli Pertama
25	Azizah Qurrotul Ummah, S.Pd.	Guru Matematika Ahli Pertama
26	Siti Rofiatin, S.Pd	GBPNS Bidang Studi Kimia

No.	Nama	Tugas/Jabatan
27	Ngesti Nur Hasanah, S.Pd	GBPNS Bidang Studi Bahasa Indonesia
28	Made Malvinas Primadona, S.Pd	GBPNS Bidang Studi Seni Budaya
29	Wily Furoida, S.Pd.I	GBPNS Bidang Studi SKI
30	Sulistiyowati, S.Pd.	GBPNS Bimbingan Konseling
31	Ahmad Zainullah, S.Pd.I	GBPNS Bidang Studi Bahasa Arab
32	Samsul Arifin Iriyanto, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi Penjaskes
33	Feri Priyanto, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi Sejarah
34	Moh. Faishal, S.Pd.I.	GBPNS Bidang Studi Al-Quran Hadist
35	Ahmad Insan Kamil, S.Psi.	GBPNS Bimbingan Konseling
36	Rico Anggi Pranata, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi Sejarah
37	Nurul Lailah Humaidah, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi PKn
38	Yuli Nur Azizah, S.Pd	GBPNS Bidang Studi Matematika
39	Samsudi, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi Penjaskes
40	Dinul Qoyyimah, S.Psi.	GBPNS Bimbingan dan Konseling
41	Via Dila Hasanah, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi Bahasa Arab
42	Amil Hakim, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi Bahasa Indonesia
43	Elentia Vanda Kartika Wahyudi, S.Pd.	GBPNS Bidang Studi Seni Budaya
44	Heri Yulianto, S.Pd.	GBPNS Bidang Stdi Bahasa Inggris
45	Fatmah, S.Ag.	Kepala Urusan Tata Usaha
46	Nuvita Yuliantini, S.Pd.	Pengolah Data Kesiswaan dan Arsip
47	Agung Fery Susanto, SE.	Pengolah Data SAKPA/Simak BMN
48	Sofi Nurdiningtias, SE	Pengolah Data BSM dan Saprass
49	Samsul Arif, S.Sos.	Bendahara Pengeluaran

No.	Nama	Tugas/Jabatan
50	Moch. Sodikin, A.Md	Pramu Bhakti
51	Syaiful Bahri. A.Md.	Pramu Bhakti
52	Nuraini Azkiya Dimyathi, SE.	Pramu Bhakti
53	Muhammad Eka Hasan Rifa'i, S.Kom.	Pramu Bhakti

Sumber: Dokumentasi 2022
Statistik 2021-2022
MAN 1 Kota Probolinggo

Berdasarkan penyajian di atas dapat disimpulkan bahwa, pengorganisasian tim pengembangan SKS dipilih berdasarkan musyawarah bersama, dengan Waka Kurikulum sebagai penanggung jawab terkait kurikulum madrasah yang menggunakan sistem SKS. Ketua SKS sebagai mengkoordinir pelaksanaan SKS. Dan dibantu tim penilaian mutu, dan sebagainya dengan PA (Pembing Akademik/wali kelas), BP terkait membimbing siswa lebih lanjut. Pada tahap ini madrasah mengadakan sosialisasi penyelenggaraan SKS kepada wali murid.

3. Pelaksanaan Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam tahap pelaksanaan SKS, madrasah mengadakan sosialisasi terhadap siswa dan wali murid terutama bagi siswa baru. Sosialisasi ini bertujuan untuk megenal lebih lanjut terkait penyelenggaraan SKS di madrasah ini. Terkait penyelenggaraan SKS ini, semu apihak yang terlibat dituntut aktif, seperti dari segi awal administrasi KRS (Kartu Rencana Studi Siswa), dan guru harus menguasai UKBM yang telah dibuat

sebelumnya, dan juga siswanya. Selanjutnya untuk penerapan di dalam kelas, guru lebih diberi kebebasan dalam melakukan strategi pembelajaran dengan menerapkan UKBM masing-masing mata pelajaran.

Penyajian di atas berdasarkan penyampaian Kepala Madrasah Dra.

Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. sebagai berikut:

“Itu mulai dari manajemennya, administrasinya, itu kan ada KRS. Strateginya anak-anak harus menguasai UKBM, guru-guru harus menguasai tentang pembelajaran SKS beda dengan kayak dulu-dulu. Jadi memberi informasi full mengenai SKS pada siswa, guru, orang tua itu harus. Jadi awal-awal, kumpulkan wali murid untuk sosialisasi tentang apa itu SKS? Bagaimana pembelajarannya? Yang kedua, UKBM tentunya harus banyak metode-metode yang variatif yang disampaikan oleh guru pada mereka.”⁹⁴

Pada tahun pelajaran 2018/2019, penerapan awal SKS di MAN 1 Kota Probolinggo dimulai dari siswa baru di kelas X, saat itu kelas XI dan kelas XII masih menggunakan kurikulum lama. Pada tahun pelajaran selanjutnya 2019/2020, SKS diterapkan pada kelas X dan kelas XI yang sebelumnya menerapkan SKS, untuk kelas XII masih belum. Pada tahun pelajaran 2020/2021 MAN 1 Kota Probolinggo menerapkan kurikulum berbasis SKS ini pada semua tingkatan.

Penyajian di atas sesuai dengan penyampaian Ketua SKS Idi

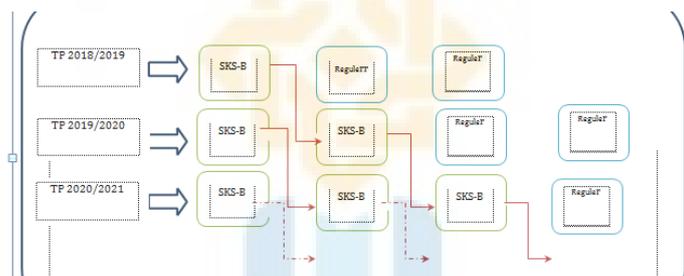
Fiviati, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“SKS itu dilaksanakan pada tahun 2018-2019 untuk kelas X, tahun berikutnya kelas X dan XI, tahun berikutnya lagi baru semuanya.”⁹⁵

⁹⁴ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁹⁵ Idi Fiviati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

Penyampaian di atas sesuai dengan hasil dokumentasi yang didapat Peneliti dalam Panduan SKS MAN 1 Kota Probolinggo sebagai berikut:



Gambar 4.6
Pelaksanaan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo

Berdasarkan hasil observasi Peneliti UKBM merupakan suatu modul yang berupa ringkasan materi pelajaran. UKBM lebih ringkas daripada buku LKS atau paket, karena di dalamnya tersusun materi ringkas yang memfokusnya para siswa (cepat, normal, lambat) untuk menyelesaikan KD, kapan ujiannya terutama bagi yang siswa dua tahun bisa mengajukan sendiri ujiannya tanpa ditunggu. Dalam pelaksanaannya setiap semester harus menyelesaikan satu UKBM.⁹⁶

Penyajian di atas sesuai dengan penyampaian dari Waka Kurikulum Drs. Sugiono:

“Disitu sudah tersusun dengan baik, kapan mengajukan ujian, yang utamanya bagi yang sudah kelas 2 tahun itu, jadi gak usah nunggu gurunya memberikan ujian, jadi siswa yang harus menyampaikan kepada gurunya. Sehingga yang aktif itu dua-duanya, siswa aktif, gurunya aktif, lebih-lebih siswanya. Bagi yang biasa yang reguler SKS juga Cuma tidak 2 tahun, ya sesuai dengan buku yang ada itu. Jadi nanti ada enam modul nanti. Semester 1 ada 1 modul, semester 2 ada 1, semester 3 jeh. Jadi

⁹⁶ Observasi di MAN 1 Kota Probolinggo, 21 Mei 2022.

enam modul itu diselesaikan 2 tahun untuk yang kelas 2 tahun. untuk yang kelas 3 tahun ya diselesaikan 3 tahun jadi, setiap 6 bulan itu satu UKBM. Untuk yang 2 tahun 3 bulan satu UKBM.”⁹⁷

Strategi dan penerapannya di dalam kelas juga didukung oleh pendapat Ketua SKS Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“Ya, guru diberi hak dalam menentukan strateginya sendiri sesuai dengan panduan atau pedoman SKS sekolah. Siswa semester 1 yang dua tahun selama enam bulan sama dengan siswa tiga tahun. terus pada semester 2 tiga bulan, semester 3 tiga bulan, semester 4 tiga bulan, semester 5 juga tiga bulan. Dan yang semester enam ini siswa yang dua tahun itu dipisah bergabung sama kakak kelasnya yang kelas XII selama enam bulan.”

Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd juga menyampaikan bahwa:

“Awalnya dijadikan satu kelas, setelah satu semester dilihat, ada yang pintar, ada yang mampu, dan orang tuanya menyetujui, anaknya kepingin, nilai sudah sesuai, barulah dia dijuruskan ke SKS dua tahun. Semuanya itu SKS ya, tapi di SKS itu ada beberapa macam kapabiliti anak. Dan yang dua tahun itu masih gabung sama mereka, setelah nanti di enam empat, dia akan ngikuti anak yang kelas tiga. Itu bedanya, jadi yang lain masih tetap di kelasnya, dia sudah pindah.”⁹⁸

Waka Kurikulum juga menambahkan bahwa:

“Karena nanti bagi yang mencukupi niainya, maka belajar hanya 2 tahun. di wadah semester 1 selama 6 bulan itu ngambil sistem paket adi seluruhnya ikut semua. Baru nilai dari semester 1 itu dari yang terbaik akan diikutkan sebagai peserta didik 2 tahun. itu persyaratannya dalam jurusan MIPA, matematika, fisika, kimia, biologi, termasuk bahasa Inggris, bahasa Indonesia. Kemudian peminatan pilihan program itu harus mendapatkan minimal 85. Yang jurusan IIS, itu ekonomi, geografi, antropologi, sejarah, minimal mendapatkan 85. Kemudian yang jurusan Agama, itu ada ilmu hadist, ilmu tafsir, ushul fiqih, bahasa Arab peminatan itu minimal mendapatkan nilai 85, disamping materi matematika,

⁹⁷ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

⁹⁸ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Baru siswa yang mendapatkan nilai minimal itu bisa mendaftar mengikuti program 2 tahun.”⁹⁹

Beberapa penyajian data di atas, didukung dengan hasil dokumentasi Peneliti yaitu,¹⁰⁰

- a. Pengambilan beban belajar dilakukan dengan mengisi KRS yang dibimbing oleh PA.
- b. Beban belajar pada semester 1 sekama 6 bulan peserta didik menempuh dalam satu paket mata pelajaran 51 JP atau 51 SKS.
- c. Beban belajar pada semester selanjutnya 51 JP atau 51 SKS bisa diselesaikan selma 3 bulan.
- d. Siswa dapat menempuh beban belajar 1 semester selama 3 bulan berdasarkan IP (Indeks Prestasi) dari semester sebelumnya dan nilai pelajaran tertentu, yaitu:

Indek Prestasi (JP)	Mapel	Nilai
≥ 85	Peminatan	≥ 85
	Bahasa Inggris	≥ 85
	Bahasa Indonesia	≥ 85
	Matematika Wajib	≥ 85

Gambar 4. 7
IP (Indeks Prestasi) Minimal

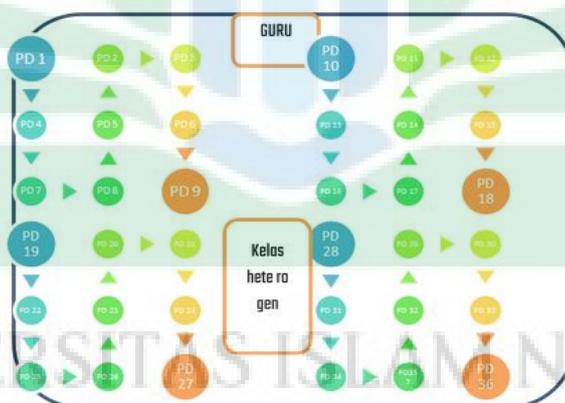
Berdasarkan penyampaian di atas, pada saat semester satu, masih belum ada penamaan siswa dua tahun maupun yang normal. Pada semester satu merupakan tahap seleksi terhadap siswa nantinya hasil nilai yang ditempuh semester tersebut menjadi patokan untuk semester dua. Pada semester dua, siswa yang sebeumnya mendapatkan nilai di atas rata-

⁹⁹ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

¹⁰⁰ MAN 1 Kota Probolinggo, “Pedoman dan Peraturan Akademik MAN 1 Kota Probolinggo”, 21 Mei 2022.

rata disarankan untuk menempuh selama dua tahun dengan persetujuan dari orang tua siswa. Pada semester inilah dalam proses pembelajaran ada perbedaan siswa di dalam kelas. Proses pembelajaran siswa yang menempuh dua tahun setiap semester ditempuh selama tiga bulan, setelah semester lima, siswa dua tahun ini dipindah kelasnya dan mengikuti kelas XII.

Dalam pelaksanaan SKS, MAN 1 Kota Probolinggo menerapkannya dengan model heterogen atau tanpa pengelompokkan kelas. Siswa SKS dua tahun maupun reguler disatukan dalam satu kelas dengan model klasikal. Contoh penerapannya sesuai dengan hasil dokumentasi berikut:



Gambar 4. 8
Model Klasikal Heterogen

Penerapan dengan model heterogen juga disampaikan oleh Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“Siswa diajar dengan model yang heterogen dengan pelayanan yang berbeda seperti itu. Jadi disitu ada model-model pendidikan SKS ya nanti ada gambar-gambarnya disitu (pedoman), sebab ada

anak yang normal ada anak yang bisa menyelesaikan pembelajaran UKBM lebih cepat.”¹⁰¹

Penyajian data di atas juga dibenarkan dan diperjelas oleh guru

Al-Qur’an Hadist Drs. Abdul Hari, beliau menyampaikan bahwa:

“Sebenarnya ya tetap seperti semula Cuma ada perbedaan kalau di dalam kelaskan meskipun satu kelas. Yang percepatan kan diberi kebebasan untuk menentukan waktu sendiri. Misalnya gini, “Saya sudah menguasai bab satu tolong Saya diuji.” Jadi anak-anak tertentu memang dipercepatan mendahului yang lain. Setelah itu, kan diuji sudah layak, “Kamu silahkan maju ke bab berikutnya.” Yang diopeni itu sebenarnya yang SKS reguler itu, yang percepatan sudah melaju cepat. Suruh baca, bebas, nanti kalau mau diuji tinggal ngajukan, jadi selesai duluan intinya. Bisa jadi anak-anak masih KD 1 dia sudah KD 3, KD 4 gitu”¹⁰²

Berdasarkan observasi dan dokumentasi yang diperoleh Peneliti, MAN 1 Kota Probolinggo menerapkan SKS lebih difokuskan kepada siswa cepat (2 tahun), normal (reguler/3 tahun).¹⁰³

Tabel 4.3
Daftar Jumlah Siswa
MAN 1 Kota Probolinggo

	Jenis Kelamin	Jumlah		Jumlah
KELAS X	L	66		
	P	61		
	JUMLAH	127		
KELAS XI	L	67		
	P	42		
	JUMLAH	109		
KELAS XII	L	81		
	P	50		
	JUMLAH	131		
TOTAL		367		
		X		XI
MIPA-1	L	12		13
	P	13		10

¹⁰¹ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

¹⁰² Abdul Hari, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 Mei 2022.

¹⁰³ Observasi di MAN 1 Kota Probolinggo, 21 Mei 2022.

	Jenis Kelamin	Jumlah		Jumlah
MIPA-2	L	14		14
	P	10		10
MIPA-3	L	12		13
	P	12		7
IIS-1	L	12		13
	P	14		9
IIS-2	L	0		0
	P	0		0
IIK	L	16		14
	P	12		6
JUMLAH		127		109
TOTAL		367		

Pemaparan di atas juga didukung oleh pendapat salah satu siswa Kelas X MIPA 1 SKS dua tahun Salsabila Nisaul Maulidiyah, bahwa:

“Kalau di kelas itu kan ada yang reguler ada yang SKS dua tahun, jadi guru kek harus nerangin yang reguler dulu baru yang SKS dua tahun.”¹⁰⁴

Dalam proses pembelajaran, media yang paling efektif yaitu menggunakan media pendukung seperti proyektor. Hal ini sesuai dengan penyampaian siswa Kelas X MIPA 1 SKS dua tahun Salsabila Nisaul Maulidiyah:

“Kalau yang paling enak ya pakai yang proyektor tadi itu. Kalau yang gak enak lewat WA suruh baca sendiri itu gak enaknya kak. Media yang digunakan bisa tulis, terus bisa lewat hp, terus yang proyektor tadi.”

Siswa tersebut juga menambahkan jika terdapat kelas tambahan untuk sebagian guru. Salsabila menjelaskan jika ada tugas tambahan seperti mata pelajaran matematika peminatan.

¹⁰⁴ Salsabila Nisaul Maulidiyah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 Mei 2022.

Berdasarkan observasi Peneliti, di kelas X Agama, pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadist oleh Drs. Abdul Hari. saat proses pembelajaran di kelas, sama seperti biasanya siswa SKS dua tahun dan reguler dalam satu kelas. Guru menjelaskan seperti biasa menggunakan media pembelajaran seperti proyektor. Guru lebih memprioritaskan siswa reguler dalam menjelaskan materi pembelajaran, sedangkan untuk siswa percepatan diberi kebebasan tetapi jika ada yang ingin ditanyakan atau konsultasi terkait materi pembelajaran bisa diajukan. Setelah menjelaskan materi, guru memberikan tugas yang sudah terdapat pada UKBM yang masing-masing siswa pegang. Dan untuk siswa percepatan juga diberikan tugas pada UKBM, tetapi tugasnya berbeda dikarenakan siswa percepatan sudah mendahului. Pada saat itu siswa percepatan sudah semester tiga sedangkan siswa normal masih semester dua.¹⁰⁵

Tabel 4.4
Struktur Kurikulum SKS

N	Mata Pelajaran	Semester/ Beban (JP)						JML
		1	2	3	4	5	6	
KELOMPOK A (UMUM)								
Pendidikan agama Islam								
1	a. Alqur'an Hadis	2	2	2	2	2	2	12
	b. Akhidah Akhlak	2	2	2	2	2	2	12
	c. Fikih	2	2	2	2	2	2	12
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	2	2	2	2	2	2	12
2	Pendiikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2	12
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4	24
4	Matematika	4	4	4	4	4	4	24
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2	12
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2	12
KELOMPOK B (UMUM)								
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2	12
8	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	3	3	3	3	3	3	18

¹⁰⁵ Observasi di MAN 1 Kota Probolinggo, 21 Mei 2022.

N	Mata Pelajaran	Semester/ Beban (JP)						JML
		1	2	3	4	5	6	
0		1	2	3	4	5	6	
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2	12
10	Bahasa Daerah	2	2	2	2	2	2	12
KELOMPOK C (PEMINATAN)								
11	MP 1	3	3	4	4	4	4	22
12	MP 2	3	3	4	4	4	4	22
13	MP 3	3	3	4	4	4	4	22
14	MP 4	3	3	4	4	4	4	22
15	MP 5	3	3	2	2	2	2	14
16	MP 6	3	3	2	2	2	2	14
JUMLAH BEBAN BELAJAR (JP)		51	51	51	51	51	51	306

Berdasarkan penyajian di atas, dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan SKS ini pihak madrasah mensosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa dan orang tua siswa. Dan dalam penerapannya di kelas, guru diberikan kebebasan dalam menerapkan strategi pembelajaran sekiranya bisa membuat kelas dengan model klasikal heterogen bisa kondusif dan nyaman dalam proses pembelajaran. Siswa yang percepatan lebih aktif dalam hal konsultasi kepada guru, PA maupun BP.

4. Evaluasi Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Evaluasi sangat diperlukan mengenai sejauh mana rencana, pelaksanaan kurikulum berbasis SKS ini. Dalam tahap evaluasi di dalam kelas, penilaian diserahkan kepada guru masing-masing mata pelajaran.

Guru diberikan kebebasan dalam menentukan strateginya terutama dalam segi penilaian, sesuai dengan penyajian data di atas.

Berdasarkan penyampaian dari Drs. Abdul Hari sebagai guru Al-Qur'an dan Hadist tentang evaluasi penilaian ujian, seperti berikut:

Untuk soalnya memang beda. Misalnya Saya mengajar di kelas 10 Agama, ada berapa yang ikut percepatan? Kan nama-nama ada

di Saya kan. Misal di ada 6 orang, ya soalnya beda itu buat yang 6 orang itu. Untuk saat ini menggunakan e-learning dari sekolah. Anak-anak bebas kan masih musimnya Corona, tapi biasanya anak-anak itu tatap muka. Kalau di kelas normal itu ya yang percepatan walaupun di kelas bareng reguler, itu nanti ngelompokkan anak 6 enam itu dibedakan tempat duduknya dengan reguler itu manual. Selama Corona ini kan dari rumah jadi pakai e-learning. E-learning ini untuk semesterannya dipakai, tapi untuk hariannya seharusnya anjuran pemerintah masih pakai, tapi teman-teman sudah menganjurkan untuk masuk semua.”¹⁰⁶

Berdasarkan penyajian di atas evaluasi pada tingkat kelas diserahkan oleh guru masing-masing dalam pengawasan tim pengembang SKS. Dalam pelaksanaan ujian juga pihak madrasah masih menggunakan e-learning dan tatap muka. Evaluasi hasil pembelajaran ini juga berdasarkan pada panduan SKS bahwa, dilakukan pada setiap mata pelajaran yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, serta afektif. Adapun evaluasi hasil belajar meliputi, UTS, UAS, ujian tingkat madrasah, dan UN, serta kelanjutan pada perguruan tinggi.¹⁰⁷

Untuk terkait evaluasi manajemen kurikulum SKS, berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd. bahwa:

“Evaluasinya bisa meliputi evaluasi tentang perencanaan, evaluasi tentang pelaksanaan, evaluasi tentang evaluasi, evaluasi tentang output.”¹⁰⁸

Drs. Abdul Hari sebagai guru Al-Qur’an dan Hadist menambahkan:

¹⁰⁶ Abdul Hari, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 Mei 2022.

¹⁰⁷ MAN 1 Kota Probolinggo, “Pedoman dan Peraturan Akademik MAN 1 Kota Probolinggo”, 21 Mei 2022.

¹⁰⁸ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

“Evaluasinya itu biasanya menjelang semester itu, sekaligus itu kan yang percepatan kendalanya seperti apa, terus yang reguler kendalanya seperti apa, biasanya mendapatkan tutornya itu, widyasaranya yang memberikan penjelasan itu. Sekaligus tindak lanjutnya evaluasinya biasanya ya dari departemen agama itu kan bagian pendidikan.”¹⁰⁹

Penyampaian di atas menjelaskan bahwa evaluasi manajemen kurikulum dilakukan dengan mengadakan rapat bersama terkait rencana yang sudah dilaksanakan serta kendala yang didapat. Evaluasi terkait SKS juga dihadiri pihak pusat yaitu departemen agama dan dihadiri oleh widyasaranya.

Ketua SKS Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd.juga menyampaikan beberapa terkait dalam mengimplementasikan SKS ini::

“Untuk evaluasinya selalu ada evaluasi, rapat. Misalnya siswa yang dua tahun kendalanya apa ya selalu dievaluasi. Dan wajib kuliah bagi siswa yang dua tahun. kalau siswa yang dua tahun tidak mau kuliah usahakan ya tidak diperbolehkan. Buat cepat-cepat SKS ya, membuang masa-masa disaat dia SMA kan butuh masa seperti itu lah ya. Untuk mengembangkan ilmu seharusnya enakan lebih lama ya, tapi itu memberikan kesempatan bagi yang mampu, yang cerdas.”¹¹⁰

Dalam melaksanakan evaluasi, MAN 1 Kota Probolinggo mengadakan rapat bersama. Terutama terkait siswa percepatan, yang diprioritaskan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi nantinya. Sebab lebih banyak waktu dan tenaga yang dikerahkan serta menjadi nilai tambah saat masuk ke perguruan tinggi.

¹⁰⁹ Abdul Hari, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 Mei 2022.

¹¹⁰ Idi Fiviati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.



Gambar 4.9
Evaluasi Kurikulum SKS

Pihak madrasah pasti mempunyai alasan dalam menyelenggarakan SKS ini. Berdasarkan penyampaian Waka Kurikulum Drs. Sugiono bahwa:

“Untuk kelebihan yaitu biasanya aktif, dari segi kedisiplinannya, kerapiannya, kemudian dalam menyelesaikan tugas.”¹¹¹

Hal ini juga didukung penyampaian dari Ketua SKS Idi Fiviati, S.Pd. M.Pd.:

“Kelebihannya itu bagi siswa yang mampu, pintar, kreatif bisa lulus lebih cepat daripada siswa yang reguler. Untuk mengembangkan ilmu seharusnya enakan lebih lama ya, tapi itu memberikan kesempatan bagi yang mampu, yang cerdas bisa lulus dua tahun tanpa menunggu tiga tahun yang normal itu.”¹¹²

Dan diperkuat pendapat dari siswa Kelas X MIPA 1 SKS dua tahun Salsabila Nisaul Maulidiyah:

“Kalau enaknya SKS itu kan siswa bisa lulus dua tahun itu bisa hemat waktu, terus hemat biaya juga, bisa hemat energi juga gitu.”¹¹³

¹¹¹ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

¹¹² Idi Fiviati, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

¹¹³ Salsabila Nisaul Maulidiyah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 Mei 2022.

Penjelasan dari penyampaian di atas yaitu, kelebihan siswa SKS dua tahun bisa lebih cepat dalam menyelesaikan pendidikan sehingga biaya yang dikeluarkan lebih sedikit. Dalam menyelesaikan tugas siswa SKS dua tahun lebih cepat, disiplin, dan aktif dalam pembelajaran.

Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd juga menyampaikan bahwa.:

“MAN 1 Kota Probolinggo merupakan madrasah pertama yang menerapkan SKS se-Indonesia dan sebagai *pilot project* sekolah lain terutama di Jawa Timur. Jadi sini yang pertama mas.”¹¹⁴

Penyampaian di atas juga didukung oleh hasil dokumentasi yang diperoleh peneliti.



Gambar 4.10
Studi Banding Madrasah lain

Disamping kelebihan, terdapat kekurangan dari segi penyelenggaraan SKS. Berdasarkan pendapat dari Drs. Abdul Hari guru Al-Qur'an dan Hadist:

“Kendalanya, kesibukaannya ya ke guru lebih sibuk bisa dua kali lipat kerjanya.”¹¹⁵

Hal ini juga disampaikan oleh Waka Kurikulum Drs. Sugiono:

¹¹⁴ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

¹¹⁵ Abdul Hari, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 Mei 2022.

“Guru-guru yang mengajar di kelas tersebut. Harus tahu, metodenya diserahkan sesuai dengan kemampuan siswa tentunya tidak sama dengan siswa yang disitu kelas reguler. Dan perlu diketahui siswa itu tidak ada liburnya, tidak seperti yang siswa yang 3 tahun itu. Karena ya itu tidak libur, melainkan kalau pun libur semester mereka mengerjakan tugas dari guru pembimbingnya. Lewat kelompok WA SKS, lewat kelompok WA mapel.”¹¹⁶

Pendapat di atas juga didukung oleh penyampaian dari siswa

Kelas X MIPA 1 SKS dua tahun Salsabila Nisaul Maulidiyah:

“Kalau gak enakny kelasnya itu kan campur gitu sedangkan SKS yang semester tiga, yang reguler masih semester dua. Jadi guru harus nerangin satu-satu. Itu pun kalau waktunya nutut. Kadang ya enggak.”¹¹⁷

Kendala dalam aspek lain juga terdapat kendala, berikut menurut

penyampaian Kepala Madrasah Dra. Siti Fatimah, S.Pd. M.Pd.:

“Kendala di sini sama tempatnya. Kalau sekolah lain biasanya strategis tempatnya jadi sarana lebih lengkap sana. Rencana kita mau ada asrama tapi tidak tercapai disebabkan tidak strategis. Berakibatnya apa, diinput, di sini diapit banyak sekolahan yang dari kanan, dari kiri, selatan, utara mengeruyuk bareng-bareng.”¹¹⁸

Pernyataan di atas terkait dalam sarana prasarana dan letak geografis menjadi kendala dalam penyelenggaraan SKS. Berdasarkan observasi peneliti Disamping kendala tersebut beliau juga menambahkan bahwa:

“Ini prestasi kami sekarang Saya gembleng dipotensi akademik. Jadi anak-anak setiap hari harus mengikuti olimpiade. walaupun jadi peserta gak dapat medali. Yang penting sudah diupayakan. Kalau ini nanti Saya yakin membuahkan hasil kedepan ini namanya penjaminan mutu. Menghasikan anak-anak yang

¹¹⁶ Sugiono, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

¹¹⁷ Salsabila Nisaul Maulidiyah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 21 Mei 2022.

¹¹⁸ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

prospek kedepan ke perguruan tinggi punya lisensi serifikat sama medali, itu pasti bisa lolos. Kemarin mereka gak punya itu jadi evaluasi kami. Kalau Cuma mengandalkan rapot saja gak ada tambahan nilai itu bisa bersaing.”¹¹⁹

Berdasarkan penyajian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi penyelenggaraan SKS yaitu, evaluasi di kelas seperti penilaian ujian serta melalui rapot. Evaluasi manajemen kurikulum SKS dengan mengadakan rapat dengan departemen agama dan widyasarana. MAN 1 Kota Probolinggo menerapkan sekolah sebagai percontohan bagi sekolah lain dalam penyelenggaraan SKS dan pertama se-Indonesia. SKS memiliki kelebihan seperti siswa dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, lebih aktif untuk siswa dua tahun. sedangkan kendala dalam menyelenggarakan SKS yaitu, guru dan siswa SKS dua tahun harus bekerja ekstra disebabkan pengelompokan siswa secara heterogen, letak lokasi madrasah tidak strategis sehingga mempengaruhi kelengkapan sarana prasarana seperti asrama.

C. Pembahasan Temuan

1. Perencanaan Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Dalam unsur manajemen, perencanaan adalah sebuah langkah awal. Perencanaan ialah tahap menetapkan dan merancang strategi seperti tujuan organisasi/lembaga, yang akan diimplementasikan agar tercapai

¹¹⁹ Siti Fatimah, diwawancara oleh Penulis, Probolinggo, 20 April 2022.

tujuan organisasi, dan kedepannya bisa dikembangkan rencana kegiatan kerja organisasi.¹²⁰

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh Peneliti, perencanaan kurikulum SKS di MAN 1 Kota Probolinggo meliputi; a) Mengadakan rapat bersama dengan semua pihak jajaran madrasah untuk mengadakan program SKS disesuaikan visi dan misi madrasah. b) pembentukan tim dan persiapan lainnya sesuai dengan pedoman yang diterbitkan oleh Dirjen Pendis sekaligus mengajukan proposal untuk menyelenggarakan SKS. c) setelah SK dari Dirjen Pendidikan Islam terjun, MAN 1 Kota Probolinggo siap menyelenggarakan SKS. d) Mengadakan rapat sistem pendanaan dari BOS dan *workshop* tentang SKS dan pembekalan guru dalam membuat UKBM.

SKS (Sistem Kredit Semester) adalah sebuah program pendidikan di mana siswa sendiri yang memilih jumlah studi dan mata pelajaran yang harus diikuti dalam setiap satuan semester di satuan lembaga pendidikan sesuai dengan minat, bakat, kecepatan serta kompetensi belajarnya masing-masing individu.

Langkah pertama perencanaan dimulai dari rapat awal bersama semua jajaran madrasah, Kepala Madrasah, Komite, Waka Kurikulum, para guru, PTK terkait untuk menyelenggarakan SKS. Rapat awal ini dalam tujuan mewujudkan visi dan misi madrasah, salah satunya melaksanakan kegiatan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan

¹²⁰ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*..11.

efisien. Tahap ini sangat dibutuhkan dan diadakan terkait mengadakan suatu program yang diinginkan diselenggarakan. Dengan musyawarah bersama kita dapat mencapai mufakat, sehingga dengan melibatkan semua pihak, nantinya tidak ada yang namanya pihak dirugikan. Adapun tujuan dari SKS ini yaitu untuk memfasilitasi sesuai kemampuan minat dan bakat siswa.

Langkah kedua ialah pembentukan tim pengembang SKS dan pengajuan proposal SKS ke pihak pusat. Dalam pembentukan tim SKS yang dipimpin oleh Kepala Madrasah berdasarkan keputusan bersama. Tidak terlupakan lagi semua pihak ikut berpartisipasi dalam proses pembentukan tim ini. Tujuan dari pembentukan tim pengembang SKS ini supaya penyelenggaraan SKS ini supervisi dapat berjalan dengan baik sehingga pada saat monitoring dan evaluasi efektif dan efisien. Selanjutnya ialah pihak madrasah mengajukan proposal terkait penyelenggaraan SKS kedepannya. Dalam proses pengajuan proposal ini, Kepala Madrasah bertanggung jawab dalam mengajukan ijin ke pusat untuk mendapatkan SK penyelenggaraan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo.

Selanjutnya, setelah mendapatkan SK dari Dirjen Pendis, MAN 1 Kota Probolinggo sudah dinyatakan resmi dan siap untuk menyelenggarakan SKS. Pada tahap ini, tim pengelola kegiatan SKS menyiapkan seluruh komponen yang dibutuhkan dalam mengimplementasikan SKS ini. Terkait diterbitkannya SK dari Dirjen Pendidikan Islam ini, Peneliti memperoleh data dari dokumentasi berupa

SK yang terbaru tahun 2019, sedangkan untuk awal penyelenggaraan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo dilaksanakan pada tahun pelajaran 2018/2019. Dengan keterbatasan Peneliti dalam memperoleh data, hal tersebut tidak mengurasi keabsahan data yang diperoleh. Dibuktikan dengan adanya dokumentasi berupa pedoman dan peraturan akademik dan panduan SKS MAN 1 Kota Probolinggo yang terbit pada tahun 2018, serta dokumentasi kunjungan studi banding madrasah lain.

Terakhir, setelah terbitnya SK penyelenggaraan SKS, pihak madrasah mengadakan rapat mengenai kelanjutan dari program SKS ini. Diikuti oleh Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, tim SKS, para guru hadir dan juga perwakilan dari pemerintah Kanwil Kemenag Jawa Timur mengenai pembahasan dan penyusunan terkait penyelenggaraan SK, termasuk dalam anggaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber, sumber dana dari SKS ini berasal dari dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) dan iuran SPP (Sumbangan Pembinaan Pendidikan) dari siswa. Untuk iuran SPP antar siswa tidak ada perbedaan siswa SKS dua tahun maupun yang normal. Jadi, siswa SKS dua tahun lebih diuntungkan dalam segi finansial.

Agar dalam penerapan SKS ini berjalan dengan baik, diperlukan adanya modul yang bisa dengan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). UKBM sendiri merupakan salah satu syarat dalam menyelenggarakan SKS sesuai dengan peraturan pusat yang berlaku. MAN 1 Kota Probolinggo mengadakan *workshop* tentang penyusunan UKBM yang dibimbing

langsung oleh widyaiswara dari pusat. UKBM merupakan suatu modul yang memberikan materi ajar singkat dan jelas yang memfokuskan dalam pembelajaran menyelesaikan KD (Kompetensi Dasar) dan KI (Kompetensi Inti). Setiap mata pelajaran terdapat satu UKBM berisikan tentang materi pelajaran, latihan soal, dan penilaian. Dengan merencanakan SKS berupa, tujuan, sistem, pedoman, dana, dan strategi dan metode dengan baik, maka tahap selanjutnya menjadi lebih terstruktur yang kedepannya supaya penjaminan mutu pendidikan di madrasah terjamin.

Berdasarkan penyajian di atas, perencanaan yang digunakan dalam menyelenggarakan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo sesuai teori Oemar Hamalik dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin yaitu, menggunakan model perencanaan rasional deduktif yaitu dalam mendesain kurikulum dan memulai dari spesifikasi target menitikberatkan pada logika. Akan tetapi dalam terdapat problematika di lingkungan tugas model tersebut cenderung mengabaikannya. Model ini lebih cocok diterapkan pada sistem pendidikan yang terpusat.¹²¹

Alasannya adalah perencanaan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo menggunakan sistem perencanaan terpusat dan memiliki tujuan untuk memfasilitasi memberikan pelayanan pada siswa sesuai dengan minat, bakat, kompetensi, dan kecepatan setiap individu. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 158 tentang

¹²¹ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 65.

Penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar, dan menengah. Sesuai dengan model rasional deduktif.

Berdasarkan hasil data yang didapat Peneliti mengenai perencanaan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo ini sesuai dengan prosedur dari pemerintah.

2. Pengorganisasian Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Pengorganisasian merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam mempersiapkan suatu program/kegiatan. Sebelum melaksanakan rencana yang sudah dibahas, perunya adanya pengorganisasian agar rencana yang dilaksanakan lebih terstruktur dan baik.

Pengorganisasian ialah suatu langkah dalam pembagian tugas dengan memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dan sarana prasarana untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan dalam pengorganisasian kurikulum SKS adalah suatu langkah dalam menetapkan, membagi tugas dan wewenang yang membentuk struktur organisasi dengan memilih sumber daya manusia yang sesuai bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan SKS yang nantinya disampaikan kepada siswa supaya bisa belajar dengan maksimal dengan kemampuan bakat dan mintanya.

Pengorganisasian merupakan bagian dari persiapan sebelum mengimplementasikan SKS ini. Pada tahap ini ialah membentuk tim pengembang SKS dan membagi tugas dan tanggung jawab kepada para guru seperti membentuk PA (Pembimbing Akademik) dan BK untuk ikut

berperan, yang dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah berdasarkan keputusan bersama pada saat rapat. Pembentukan tim SKS bertujuan supaya bisa menyelenggarakan dengan baik dalam mengelola SKS dan mengikuti sesuai pedoman yang ada. Adapun struktur organisasi tim pengembang SKS meliputi, Kepala Madrasah, Waka Kurikulum, Ketua SKS yang dibantu oleh Bagian Akademik, Bagian Penilaian, Bagian Remedial, Operator, PA dan BK. Penjelasannya sebagai berikut.

- a. Dalam tahap pengorganisasian ini, Kepala Madrasah berperan sebagai pembentuk tim pengembang SKS/TPK, mengajukan surat ijin penyelenggaraan SKS dan menerima SK dari direktorat KSKK Kementerian Agama.
- b. Waka Kurikulum berperan dalam penyusunan kurikulum madrasah seperti, menyusun jadwal pelajaran, jam mengajar, menyusun pembagian tugas terkait pembelajaran SKS.
- c. Koordinator/Ketua SKS berperan sebagai mengkondisikan, mengkoordinir pelaksanaan SKS di madrasah tetap dalam pengawasan sehingga terlaksana dengan terstruktur. Peran Ketua SKS ini dibantu oleh Bagian Akademik, penilaian, remedial, dan operator dalam proses pelaksanaan SKS.
- d. PA dan BK. Dalam penerapannya, tugas Pembimbing Akademik sama seperti wali kelas, sedangkan BK (Bimbingan Konseling) tidak ada bedanya dengan BK pada umumnya. Tugas mereka yaitu membimbing siswa terkait kegiatan pembelajaran dan menyiapkan

bimbingan konsultasi dan akademik, memberikan arahan dan motivasi terhadap siswa, serta memberikan bantuan terhadap siswa dalam mengatasi problematika dalam belajar.

- e. Guru berperan dalam menyampaikan materi ajar kepada siswa dengan menyiapkan UKBM sebagai instrumen pembelajaran.

Pada tahap pengorganisasian ini, semua jajaran yang terlibat dalam penyelenggaraan SKS masing-masing bertugas sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, supaya bisa mendapatkan *output* yang baik sehingga harapan untuk meningkatkan penjaminan mutu bisa tercapai. Hasil yang didapat dengan adanya dari pengorganisasian SKS meliputi, dukungan dari warga madrasah, dokumen-dokumen kurikulum, perangkat pembelajaran dan peniaian, perangkat bimbingan dan konsultasi mengenai akademik.

Dari pemaparan di atas, membuktikan bahwa sangat penting peran pengorganisasian sebelum melaksanakan program, tujuan supaya bisa dilaksanakan dengan terstruktur dan rapi, sehingga bisa meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hal ini sesuai dengan pendapat St. Rodliyah yaitu, pengorganisasian merupakan sebuah aktivitas yang memberi dan membagi tugas kepada sumber daya manusia yang terlibat di dalam sebuah lembaga pendidikan. Pengorganisasian dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan memilih orang-orang dan memanfaatkan sarana

prasarana dalam menunjang kinerja tersebut, serta mengatur mekanisme kerjanya untuk mencapai tujuan bersama.¹²²

Terkait manajemen kurikulum, menurut Sukiman dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin pengorganisasian kurikulum adalah sebuah struktur organisasi kurikulum yang berisikan komponen kurikulum tentang program pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan yang nantinya program tersebut disampaikan kepada siswa.¹²³

Berdasarkan penjelasan di atas, pengorganisasian kurikulum di MAN 1 Kota Probolinggo diterapkan dengan dan sesuai dengan pedoman yang digunakan.

3. Pelaksanaan Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan merupakan salah satu tahap yang paling disorot dalam unsur manajemen. Sebab hal ini bagian dari penerapan dari perencanaan dan pengorganisasian. Tanpa adanya pelaksanaan yang baik, suatu program tidak akan berjalan.

Hal ini sesuai dengan teori dari Pendapat Thomas V. Bonoma dalam buku Roni Angger A. menerangkan bahwa dalam melaksanakan sebuah rencana tentukan ada kemungkinan-kemungkinan diluar rencana seperti tidak sesuai yang diharapkan bahkan berhasil diluar harapan. Adapun berbagai kemungkinan tersebut diantaranya, *succes*, *roulette*, *trouble*, dan *failure*.¹²⁴

¹²² St. Rodliyah, *Manajemen Pendidikan...*, 19-20.

¹²³ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 66-67.

¹²⁴ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen*, 17-18.

Succes, dalam perencanaan dan pengimplementasiannya berjalan dengan baik. *Roulette*, perencanaan tidak terlalu baik atau matang akan tetapi dalam proses implementasinya berjalan dengan baik, tidak terlalu buruk, hal ini bisa dikaitkan dengan sumber daya manusia yang memadai. *Trouble*, dimana perencanaan sudah matang akan tetapi penerapannya tidak dilaksanakan dengan baik. *Failure*, situasi ketika perencanaan dan impementasi sama-sama kacau.

Program SKS MAN 1 Kota Probolinggo dibagi menjadi dua; a) pelaksanaan pada tingkat madrasah dan b) pelaksanaan pada tingkat kelas. Hal ini sesuai dengan pendapat Dinn Wahyudin yaitu Dalam implementasinya, kurikulum dapat dibagi menjadi dua tingkatan, pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah, yaitu kepala sekolah beserta bagian kurikulum yang berperan dalam hal ini, dan pelaksanaan kurikulum tingkat kelas, yaitu guru yang berperan.¹²⁵

Pelaksanaan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo dimulai sejak tahun pelajaran 2018/2019. Saat itu, diselenggarakan pada siswa baru angkatan 2018 kelas X yang menggunakan kurikulum k-13 berbasis SKS. Sedangkan untuk kelas XI dan XII menggunakan kurikulum (KTSP) sistem paket. Pada tahun pelajaran 2019/2020 SKS diterapkan pada kelas X dan XI, sedangkan kelas XII menggunakan sistem paket. Dan pada tahun pelajaran 2020/2021-sekarang MAN 1 Kota Probolinggo menerapkan SKS ini pada semua tingkatan siswa.

¹²⁵ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 105.

Pada tahap pelaksanaan SKS dilakukan secara bertahap, tanpa langsung mengubah sistem kurikulum seluruhnya. Dengan begitu siswa maupun guru bisa beradaptasi lebih baik. Akan tetapi mengenai guru dalam menerapkan SKS butuh lebih banyak penyesuaian, terutama pada masa transisi antara penerapan SKS dengan sistem paket. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pelaku pendidikan.

Tahap pelaksanaan tingkat madrasah, dimulai dengan mensosialisasikan kepada siswa dan wali murid bahwa MAN 1 Kota Probolinggo dengan menjelaskan konsep SKS serta bagaimana alur pelaksanaannya. Sebab penyelenggaraan SKS ini perlu persetujuan dari pihak wali murid supaya bisa bekerja sama dalam membimbing siswa-siswa kedepannya. Selanjutnya pada tahap pembagian kelas, dikelompokkan sesuai bakat dan minat jurusan yang diminatinya, yaitu MIPA, IIS, dan AGAMA.

Beban belajar pada setiap mata pelajaran dinyatakan dengan Jam Pelajaran (JP). Setiap JP 45 menit tatap muka, dan minimal 60% (kurang lebih 27 menit) digunakan untuk tugas terstruktur dan tugas mandiri tidak terstruktur. Total jumlah dari seluruh mata pelajaran tiap semester sebesar 51 JP.

Pengelompokan mata pelajaran meliputi kelompok wajib (A), kelompok wajib (B), kelompok peminatan (C) sesuai dengan Permendikbud NO. 26 Tahun 2016. Kelompok peminatan terdiri dari MIPA, IPS, Bahasa dan Kebudayaan. Sedangkan struktur kurikulum

dalam madrasah yaitu sesuai dengan KMA No. 165 Tahun 2014 yaitu kelompok peminatan terdiri dari MIPA, IPS, Bahasa dan Kebudayaan , Keagamaan. Kelompok A dan C merupakan pengembangan dari pusat, sedangkan kelompok B merupakan pengembangan dari pusat dan disesuaikan dengan konten lokal melalui pemerintah daerah.¹²⁶

MAN 1 Kota Probolinggo melaksanakan kelompok mata pelajaran A, B, dan C, serta tambahan mata pelajaran lintas minat. Lintas minat merupakan pemberian kesempatan kepada siswa dalam mempelajari mata pelajaran di luar jurusan/kelompok peminatannya. Untuk kelas X terdapat 2 mata pelajaran lintas minat, sedangkan kelas XI dan XII disediakan 1 mata pelajaran lintas minat saja. Khusus untuk kelas X pemilihannya dengan; a) dua mata pelajaran (masing-masing 3 JP) pada satu kelompok peminatan yang sama di luar kelompok jurusan (contoh; kelas MIPA mengambil lintas minat Sejarah dan Geografi), dan satu mata pelajaran pada masing-masing kelompok peminatan di luar jurusan (contoh: kelas IPS mengambil lintas minat Fisika dan Bahasa Arab).

Pada tahap pelaksanaan SKS di kelas, awal pengelompokan kelas X semester 1 tidak ada perbedaan untuk siswa, semuanya sama menempuh 6 bulan dengan menggunakan sistem paket yang sudah disediakan oleh madrasah. Semester 1 ini merupakan tahap seleksi untuk siswa SKS dua tahun untuk semester berikutnya, dengan syarat semester

¹²⁶ Pedoman dan Peraturan Akademik MAN 1 Kota Probolinggo, 8-9.

sebelumnya (semester 1) mendapatkan nilai IP tertentu minimal 85. Adapun nilai-nilai tertentu yaitu, mata pelajaran peminatan untuk setiap jurusan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika Wajib, serta sanggup menyelesaikan setiap semester berikutnya selama 3 bulan melalui persetujuan wali murid/orang tua. MAN 1 Kota Probolinggo dalam penerapannya lebih menfokuskan pada siswa percepatan (dua tahun) dan siswa reguler (tiga tahun). Pada semester 2, KRS (Kartu Rencana Studi) dipergunakan, siswa dibimbing oleh PA (Pembimbing Akademik) dalam mengisi data KRS tersebut. Semester 2 ini, siswa SKS dua tahun menempuh selama 3 bulan, sedangkan siswa reguler menyelesaikannya selama 6 bulan. Pada semester selanjutnya, siswa SKS dua tahun sudah semester 3 (3 bulan), siswa reguler masih semester 2 karena ditempuh 6 bulan. begitupun selanjutnya, siswa SKS dua tahun semester 4 (3 bulan), siswa reguler semester 3 (6 bulan). Siswa SKS dua tahun semester 5 (3 bulan), siswa reguler masih semester 3 (6 bulan).

Jadi, siswa SKS dua tahun pada semester 2, 3, 4, 5, ditempuh selama 3 bulan setiap semesternya. Pada saat siswa reguler masih semester 4, siswa SKS dua tahun sudah mencapai semester 6.

Pada pelaksanaannya madrasah menggunakan sistem pengelompokan secara heterogen, yaitu siswa SKS dua tahun dan siswa reguler tidak ada pembagian kelas khusus, jadi dijaikan satu kelas campur. Hal ini menjadi keunikan dan menjadi tantangan tersendiri bagi para guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.

Sedangkan untuk siswa SKS dua tahun pada saat semester 6. kelasnya dipisah dari kelas sebelumnya, dan dikelompokkan dengan kelas XII yang nantinya ditempuh selama 6 bulan. pada semester ini lebih difokuskan untuk menghadapi ujian-ujian madrasah UN.

Bicara soal tantangan tersendiri bagi guru, dalam proses pelaksanaan di kelas yang bersifat heterogrn ini. Hal ini juga bisa menjadi kendala dengan adanya pencampuran siswa tersebut. Guru diberi kebebasan, improvisasi dalam menentukan strategi dalam menyampaikan pembelajaran, seperti penggunaan media sumber belajar, mengadakan kelas tambahan bagi siswa SKS dua tahun, dengan menggunakan bahan ajar berupa UKBM. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) adalah modul atau bahan ajar yang tersusun secara terstruktur dari yang mudah ke sulit. Satuan pelajaran tersebut merupakan penyebutan penguasaan belajar siswa pada pengetahuan dan keterampilan yang tersusun menjadi unit-unit kegiatan belajar yang melibatkan satuan waktu belajar, seperti 2x45 menit (90 menit). Dalam UKBM menfokuskan pada KI dan KD dan terdapat strategi pembelajaran individu untuk mencapai ketuntasan belajar.

Penerapannya di dalam kelas, guru lebih memprioritaskan siswa reguler pada saat menjelaskan materi pelajaran. Sedangkan siswa SKS dua tahun diberi kebebasan dalam kelas, seperti mencari materi sendiri dan diberikan tugas oleh guru, sebab mereka yang cepat materinya sudah berbeda dengan siswa reguler meskipun dalam satu kelas. Dan siswa

SKS dua tahun terlihat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran seperti konsultasi, bertanya terkait materi, dan inisiatif sendiri untuk diuji.

Pemaparan di atas juga sesuai dengan teori model *Leithwood* menurut Rusman dalam buku Syafaruddin dan Amiruddin yaitu, model ini menitikberatkan kepada pendidik, dengan menawarkan strategi bagi pendidik dalam mengatasi masalah.¹²⁷ Setiap guru memiliki persiapan yang berbeda. Oleh karena itu, persiapan yang bisa dilakukan seperti, mengadakan *workshop*, seminar, pelatihan, dan lain-lain. Dengan melaksanakan SKS dengan baik dan terstruktur, maka siswa akan belajar lebih nyaman dan berjalan semestinya. *Input* dan proses yang baik akan menghasilkan *Output* berkualitas, yang nantinya bisa mencapai penjaminan mutu pendidikan yang baik.

Penerapannya kurikulum berbasis SKS ini merupakan hal yang berbeda dengan program PDCI (Peserta Didik Cerdas Istimewa)/akselerasi yang notabennya pengelompokan kelasnya secara homogen yaitu dipisah dengan kelas reguler.

Berdasarkan pembahasan di atas, pelaksanaan kurikulum SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo diterapkan sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian yang sudah terstruktur. Meskipun terdapat beberapa kendala dan lebih menfokuskan pada siswa SKS dua tahun dan reguler.

4. Evaluasi Kurikulum SKS dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

¹²⁷ Syafaruddin dan Amiruddin, *Manajemen Kurikulum*, 80-81.

Evaluasi merupakan bagian dari unsur manajemen yang tidak dapat dipisahkan. Tujuan adanya evaluasi yaitu sebagai mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi selama fase implementasi, serta sebagai dasar keputusan kedepannya. Evaluasi kurikulum SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo yaitu; a) evaluasi pada pengelolaan SKS pada tingkat madrasah. b) evaluasi pada tingkat kelas.

Pada tingkat madrasah, evaluasi dilakukan dengan mengadakan rapat pada setiap akhir semester. Pada tahap evaluasi ini, pihak madrasah didampingi oleh tutor atau widyaiswara dan Kanwil Kemenag Provinsi Jawa Timur. Evaluasi membahas mengenai kesesuaian implementasi penyelenggaraan SKS, seperti kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan struktur kurikulum 2013, kesesuaian UKBM, pedoman, dan lain sebagainya. Dalam sesi rapat tersebut, juga membahas mengenai kendala-kendala yang muncul dalam penyelenggaraan SKS tersebut.

Adapun kendala SKS di MAN 1 Kota Probolinggo. Yang pertama, guru bekerja lebih ekstra dalam menerapkan strategi pembelajarannya di dalam kelas. Hal ini disebabkan sistem pengelompokan kelasnya secara heterogen, jadi butuh pembiasaan dalam menerapkannya. Oleh karena itu, pihak madrasah dan pusat mengadakan workshop atau pelatihan bagi guru dalam menyusun dan menerapkan SKS ini. Kedua, kendala bagi siswa terutama bagi siswa SKS dua tahun yaitu, siswa dituntut untuk selesai dalam 2 tahun, dan kurangnya waktu bermain bagi teman-teman sebayanya.

Sedangkan dalam evaluasi hasil belajar, dilakukan pada setiap mata pelajaran yang meliputi aspek kognitif, psikomotorik, serta afektif. Adapun evaluasi hasil belajar meliputi, UTS, UAS, ujian tingkat madrasah, dan UN, serta kelanjutan pada perguruan tinggi.

Untuk pembagian evaluasi kurikulum SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan, menggunakan kesesuaian dengan model CIPP (*Context, Input, Proses, Product*), dalam buku Dinn Wahyudin¹²⁸. Adapun mengenai evaluasi terkait SKS sebagai berikut.

Konteks dalam evaluasi ini yaitu, mengenai kelayakan dan kebutuhan. Adapun kebutuhannya ialah memfasilitasi siswa dengan memberikan pelayanan sesuai dengan bakat dan minat. Terlebih lagi untuk siswa yang notabennya mampu dengan cepat menyelesaikan pembelajaran. Untuk kelayakan dalam menerapkan SKS ini, MAN 1 Kota Probolinggo mendapati lokasi madrasah yang tidak strategis yang diapit oleh rumah-rumah warga dan di jalan yang sempit. Akan tetapi pihak madrasah berusaha memaksimalkan sumber daya yang ada. Salah satunya mengenai sarana prasarana dalam proses pembelajaran MAN 1 Kota Probolinggo seperti, lingkungan madrasah yang berbudaya lingkungan, serta sarana seperti laboratorium bahasa, fisika, kimia aula dan lain sebagainya.

Dalam unsur *input* (masukan), pertama, pihak madrasah berdasarkan penanggung jawab Kepala Madrasah membuat tim

¹²⁸ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, 150-151.

pengembang SKS. tim tersebut terdiri dari Waka Kurikulum, Ketua/Koordinator SKS, Bagian Akademik, Bagian Penilaian, Bagian Remedial dan Pengayaan, Bagian Operator, serta dibantu dengan PA (Pembimbing Akademik) dan BK. Kedua, madrasah mengadakan *workshop* atau pelatihan kepada guru-guru dalam penyusunan UKBM yang dibantu oleh tutor/widyaswara.

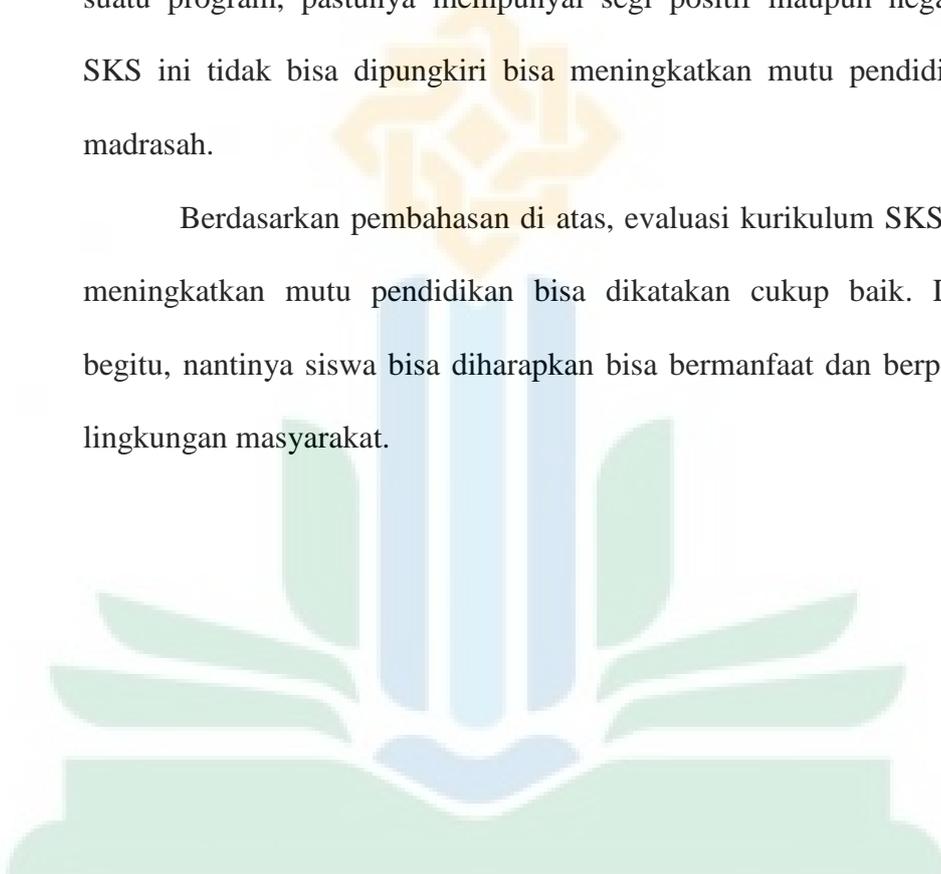
Proses dalam evaluasi ini yaitu, pelaksanaan pada tingkat kelas guru menerapkan pembelajaran SKS ini sesuai dengan bahan ajar yang sudah disusun (UKBM). Strategi dalam penerapannya guru diberikan kebebasan pada saat menyampaikan materi pelajaran di kelas bersifat klasikal dan heterogen. Terkait dalam proses, terdapat kendala dalam penerapan di lapangan. Seperti, pengelompokan kelas secara heterogen membuat siswa SKS dua tahun dan reguler yang berbeda semester dan materi berakibatkan kepada efektifitas pembelajaran. Sehingga terkadang penyampaian materi oleh guru kurang waktunya.

Product (hasil) pada evaluasi ini, siswa SKS dua tahun bisa menyelesaikan masa pembelajaran lebih cepat sehingga bisa mengurangi biaya sekolah. Peluang untuk diterima di perguruan tinggi semakin lebar, dikarenakan siswa yang lulus berlabel percepatan banyak dilirik oleh perguruan tinggi. semakin banyak prestasi yang diraih oleh siswa terutama dibidang akademik.

dengan adanya penerapannya SKS ini, bisa dikatakan bahwa madrasah bisa menerima banyak manfaat meskipun terdapat kendala

pada proses pelaksanaannya, terutama dikhususkan bagi siswa pada kegiatan pembelajaran. Hal ini dikatakan bahwa, pada penerapannya suatu program, pastinya mempunyai segi positif maupun negatifnya. SKS ini tidak bisa dipungkiri bisa meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Berdasarkan pembahasan di atas, evaluasi kurikulum SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan bisa dikatakan cukup baik. Dengan begitu, nantinya siswa bisa diharapkan bisa bermanfaat dan berperan di lingkungan masyarakat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian, analisis data dan pembahasan di atas, peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum SKS ini untuk memfasilitasi kemampuan bakat dan minat siswa dibidang akademik (cepat, normal, lambat). Yang pertama mengadakan rapat musyawarah bersama semua jajaran pihak. Selanjutnya pihak madrasah mengajukan proposal untuk melaksanakan SKS. Dan pihak pusat menyetujui penyelenggaraan SKS di MAN 1 Kota Probolinggo dengan turunya SK. Kemudian, madrasah mengadakan rapat sekaligus *workshop* kepada para jajaran guru untuk mengenal sistem pembelajaran SKS dan mempelajari langkah membuat UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Dalam penyelenggaraan SKS, perlu persetujuan dari wali murid
2. Pengorganisasian kurikulum SKS dengan membentuk tim pengembangan SKS dipilih berdasarkan musyawarah bersama, dengan Waka Kurikulum sebagai penanggung jawab terkait kurikulum madrasah yang menggunakan sistem SKS. Ketua SKS sebagai mengkoordinir pelaksanaan SKS. Dan dibantu tim penilaian mutu, dan sebagainya dengan PA (Pembing Akademik/wali kelas), BP terkait membimbing

siswa lebih lanjut. Pada tahap ini madrasah mengadakan sosialisasi penyelenggaraan SKS kepada wali murid.

3. Pelaksanaan kurikulum SKS ini pihak madrasah mensosialisasikan terlebih dahulu kepada siswa dan orang tua siswa. Dan dalam penerapannya di kelas, guru diberikan kebebasan dalam menerapkan strategi pembelajaran sekiranya bisa membuat kelas dengan model klasikal heterogen bisa kondusif dan nyaman dalam proses pembelajaran. Siswa yang percepatan lebih aktif dalam hal konsultasi kepada guru, PA maupun BP.
4. Evaluasi kurikulum SKS yaitu, evaluasi di kelas seperti penilaian ujian serta melalui rapat. Evaluasi pengelolaan kurikulum SKS dengan mengadakan rapat dengan departemen agama dan widyaiswara terkait penyelenggaraan SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan. MAN 1 Kota Probolinggo menerapkan sekolah sebagai percontohan bagi sekolah lain dalam penyelenggaraan SKS dan pertama se-Indonesia. SKS memiliki kelebihan seperti siswa dapat menyelesaikan tugas dengan cepat, lebih aktif untuk siswa dua tahun. sedangkan kendala dalam menyelenggarakan SKS yaitu, guru dan siswa SKS dua tahun harus bekerja ekstra disebabkan pengelompokan siswa secara heterogen, letak lokasi madrasah tidak strategis sehingga mempengaruhi kelengkapan sarana prasarana seperti asrama.

B. Saran-saran

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah, penyelenggaraan SKS juga lebih ditekankan untuk memunculkan sisi khas dari madrasah dalam segi keagamaan seperti proses menyeleksi siswa SKS dua tahun bukan hanya dari segi nilai pelajaran peminatan dan yang diujikan pada UN. Lokasi tidak strategis bukan menjadi masalah diperlukan adanya pengembangan dalam menyelenggarakan kurikulum SKS dalam meningkatkan mutu Pendidikan.

2. Bagi Guru

Bagi guru, lebih banyak menggunakan inovasi strategi pembelajaran dengan sarana prasarana dimanfaatkan sebaik-baiknya di dalam maupun di luar kelas.

3. Bagi Siswa

Bagi siswa, untuk menjadi lebih semangat dan tekun dalam belajar supaya bisa mengarumkan nama baik sekolah dan bisa bermanfaat bagi masyarakat.

4. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti lainnya, penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber atau rujukan penelitian terkait manajemen kurikulum SKS selanjutnya. Dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang berbeda dan lebih sesuai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press. 2021.
- Ahsanul C., Maulana “Evaluasi Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs.Unggulan Amanatul Ummah Surabaya)”. Skripsi. Univeritas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. 2018.
- Amirullah. *Pengantar Manajemen Fungsi-Proses-Pengendalian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015.
- Anggal Nikolaus, Y. Yohanes, Amon L., *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Samarinda: Gunawana Lestari. 2020.
- Angger A., Roni. *Pengantar Manajemen: Teori dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing. 2020.
- Aristiani, D.E., Supriyanto, “Manajemen Program Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA Negeri 1 Bojonegoro,” *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Vol. 9, No. 3, 2021: 551-565.
- Cong Juana, I Wayan. “Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia”. *Jurnal Adi Widya*, Vol. 4 No. 1, April, 2019:29-39.
- Direktorat Pembinaan SMA. *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di SMA*. Jakarta: Kemendikbud. 2017.
- Direktorat Pembinaan SMA, *Pedoman Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) SMA*, Jakarta: Kemendikbud. 2019.
- Dwi Cahyani Wabula, Agis Suna Li Ajlillah, dan Mufarrihul Hazil, “Implementasi Kebijakan Program Peserta Didik Cerdas Istimewa (PDCI) dengan Model Sistem Kredit Semester (SKS) di MTs Negeri 2 Kediri,” *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, September, 2018: 1-9.
- Hamalik, Oemar. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Harsoyo, Roni. “Model Pengembangan Mutu Pendidikan (Tinjauan Konsep Mutu Kauro Ishikawa)”, *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, Vol. 2 No.1, 2021:95-112.

- Hasibuan, Malayu S.P.. *Manajemen, Dasar, Pengertian, dan Masalah Cetakan Kesepuluh*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2014.
- Hoy Yam, Jim. *Manajemen Strategi: Konsep dan Implementasi*. Makassar: Nas Media Pustaka. 2020.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: CV. Mikhraj Khazanah. 2013.
- Lutfhi, Rikza. "Manajemen Strategis Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Sistem Kredit Semester di Madrasah Aliyah Negeri 1 Blitar". Skripsi, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. 2020.
- Matondang, Z., D.,Ely, Sriandhi, Simarmata, J. *Evaluasi Hasi Belajar*. Medan: Yayasan Kita Menulis. 2019.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Permendikbud Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.
- Miles, Huberman, dan Saldana. *Qualitative Data Analysis*. America: SAGE Publications. 2014.
- Mundir. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jember: STAIN Jember Press. 2013.
- Nur Pangestu, Dinar. "Desain Pengembangan kurikulum Madrasah Berbasis Sistem Kredit Semester (Studi Kasus di MTs Negeri 2 Ponorogo)". Skripsi, IAIN Ponorogo. 2020.
- Novi. "Pola Interaksi Sosial Siswa Kelas Akselerasi". *Jurnal PPKn UNJ Online* Vol. 2, No. 4, 2014:2.
- Praja Tuala, Riyuzen. *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah*. Bandar Lampung: Lintang Rasi Aksara Books. 2018
- Rahmawati, Aeni. *Manajemen Kurikulum*. Cirebon: Lovrinz Publishing. 2021.
- Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. 2019.
- Rodliyah, St. *Manajemen Pendidikan: Sebuah Konsep dan Aplikasi*. Jember: IAIN Jember Press. 2015.
- R. Sulis, Marlina Dwi, Arifah Umi, "Manajemen Pengembangan Kurikulum Madrasah Berbasis Ilmu Sosial Profetik dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di MA An Nawawi Berjan Purworejo", *Jurnal An-Nidzam*, Vol. 7 No.1, 2020:16-33.

Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, Moch.. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya. 2019.

Sugiyono. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta. 2018.

Syafaruddin & Amiruddin. *Manajemen Kurikulum*. Medan: Perdana Publishing. 2017.

Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan". *Tadrib: Pendidikan Agama Islam* Vol. 5, No. 1, 2019: 87-103.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember. 2020.

Triwiyanto, Teguh. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2015.

Wahyudin, Dinn. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2014.

Zulkarmain, Luthfi. "Analisis Mutu Input Proses Output di Lembaga Pendidikan Islma MTs Assalam Kota Mataram Nusa Tenggara Barat", *Journal of Islamic Education Research*, Vol. 1 No.3, Desember, 2020:240-251.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN**Lampiran 1****PERYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eko Wahyudi
NIM: : T20183066
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam “Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo” adalah hasil penelitian Saya sendiri. Kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya. Apabila terdapat kesalahan didalamnya maka sepenuhnya tanggung jawab Saya.

Demikian surat ini Saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jember, 30 Juni 2022

Saya yang menyatakan



Eko Wanyudi
T20183066

Lampiran 2

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo	1. Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS)	1. Perencanaan 2. Pengorganisasian 3. Pelaksanaan 4. Evaluasi	1. Pendefinisian kebijakan yang akan dilaksanakan, tujuan, metode, program, prosedur, sarana prasarana, anggaran, dan standar. 2. Pembagian tugas pokok dan fungsi. 3. Penyediaan perangkat, proses	1. Primer (informan): a. Kepala Sekolah b. Waka kurikulum c. Ketua program SKS d. Guru e. Siswa 2. Sekunder (sumber data): buku-	1. Pendekatan dan jenis penelitian kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian di MAN 1 Kota Probolinggo 3. Subjek penelitian: a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Ketua program SKS d. Guru e. Siswa	1. Bagaimana perencanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo? 2. Bagaimana pengorganisasian kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
	2. Mutu Pendidikan	1. <i>Input</i> 2. <i>Proses</i> 3. <i>Output</i>	pembelajaran dan 4. kinerja, kurikulum, dan pencapaian visi misi, tujuan satuan pendidikan, penilaian, pelaksanaan e-rapor.. 1. Sumber daya, materil, perangkat lunak pendidikan 2. Kedisiplinan, kesehatan, kepuasan, dan	buku atau sumber terkait yang relevan.	4. Teknik pengumpulan data: a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi 5. Analisis data: a. Pengumpulan data b. Kondensasi data c. Penyajian data d. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data 6. Keabsahan data a. Triangulasi sumber	meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo? 3. Bagaimana pelaksanaan kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo? 4. Bagaimana evaluasi kurikulum Sistem Kredit Semester (SKS) dalam

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
			lain-lain. 3. Keunggulan akademik (nilai) dan ekstrakurikuler.		<ul style="list-style-type: none"> b. Triangulasi teknik 7. Tahap-tahap penelitian: <ul style="list-style-type: none"> a. Tahap pra penelitian b. Tahap pelaksanaan penelitian c. Tahap akhir penelitian 	meningkatkan mutu pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 3

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Wawancara:

1. Kepala Sekolah
 - a. Apa visi dan misi dari kurikulum SKS?
 - b. Bagaimana tujuan dari Program SKS?
 - c. Bagaimana proses perencanaan kurikulum program sks?
 - d. Program SKS ini menggunakan sumber dana dari mana saja?
 - e. Bagaimana cara menentukan dan membagi tugas dan wewenang dalam mengimplementasikan program SKS?
 - f. Bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan SKS?
 - g. Bagaimana evaluasi program SKS ini supaya menjadi lebih baik kedepannya?
 - h. Apa saja kendala dalam mengimplementasikan Program SKS?
2. Waka Kurikulum
 - a. Bagaimana tujuan dari Program SKS?
 - b. Bagaimana peran sebagai Waka Kurikulum dalam pengelolaan program SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan?
 - c. Bagaimana proses perencanaan kurikulum program sks?
 - d. Program SKS ini menggunakan sumber dana dari mana saja?
 - e. Bagaimana cara menentukan dan membagi tugas dan wewenang dalam mengimplementasikan program SKS?
 - f. Bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan SKS?
 - g. Bagaimana evaluasi program SKS ini supaya menjadi lebih baik kedepannya?
 - h. Apa saja kendala dalam mengimplementasikan Program SKS?
3. Ketua Program SKS
 - a. Bagaimana tujuan dari Program SKS?
 - b. Bagaimana peran sebagai Ketua Program SKS dalam pengelolaan program SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan?

- c. Bagaimana proses perencanaan kurikulum program sks?
 - d. Program SKS ini menggunakan sumber dana dari mana saja?
 - e. Bagaimana cara menentukan dan membagi tugas dan wewenang dalam mengimplementasikan program SKS?
 - f. Bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan SKS?
 - g. Bagaimana evaluasi program SKS ini supaya menjadi lebih baik kedepannya?
 - h. Apa saja kendala dalam mengimplementasikan Program SKS?
4. Guru
- a. Bagaimana tujuan dari Program SKS?
 - b. Bagaimana peran sebagai Ketua Program SKS dalam pengelolaan program SKS dalam meningkatkan mutu pendidikan?
 - c. Bagaimana proses perencanaan kurikulum program sks?
 - d. Program SKS ini menggunakan sumber dana dari mana saja?
 - e. Bagaimana cara menentukan dan membagi tugas dan wewenang dalam mengimplementasikan program SKS?
 - f. Bagaimana strategi yang digunakan dalam melaksanakan SKS di dalam kelas?
 - g. Bagaimana evaluasi program SKS ini supaya menjadi lebih baik kedepannya?
 - h. Apa saja kendala dalam mengimplementasikan Program SKS?
5. Siswa
- a. Menurut Anda, bagaimana dengan adanya program SKS ini?
 - b. Media apa yang paling bagus dan benar-benar digunakan dalam proses pembelajaran?
 - c. Bagaimana guru menjelaskan materi di dalam kelas?
 - d. Apa saja kendala dalam proses pembelajaran di kelas?
 - e. Apa harapan yang ingin disampaikan supaya proses pembelajaran agar lebih baik lagi?

B. Pedoman Observasi

1. Keadaan sarana prasarana dan lingkungan di madrasah yang berkaitan dengan penyelenggaraan SKS.
2. Proses Kegiatan pembelajaran di kelas

C. Pedoman Dokumentasi

1. Dokumen berupa arsip madrasah, visi dan misi madrasah,
2. Data siswa.
3. Data pendidik dan tenaga kependidikan.
4. SK Kementerian Agama.
5. Struktur organisasi Program SKS.
6. Pedoman SKS.
7. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).
8. Hasil Rapot.
9. KRS dan KHS
10. Proses kegiatan pembelajaran.

LAMPIRAN 4

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005, Kode Pos 68136
 Website : <http://fik.iain-jember.ac.id> e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3040/In.20/3.a/PP.009/04/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo
 Jl. Jeruk No.7, Jrebeng Kidul, Kec. Wonoasih, Kota Probolinggo, Jawa Timur 67233

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20183066
 Nama : EKO WAHYUDI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dra. Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 13 April 2022

Dekan,

Makil Dekan Bidang Akademik,



WASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 5

Lembar Disposisi

UNIVERSITAS ALIYAH NEGERI - 1
 KOTA PROBOLINGGO
LEMBAR DISPOSISI

Indeks :	Kode :
Berkas : 010	
Tanggal / Nomor	.13-4-2022 / B. 304 / M. 20 / 3 a / PP. 009 / 04 / 200
Asal	. UIN Jember
Isi Ringkas	. Permohonan IPN penelitian
Diterima Tanggal	. 13-4-2022
Tanggal Penyelesaian	
Isi Disposisi :	Diteruskan Kepada :
<i>Wahani & keluarga dan ditandatangani</i> <i>13/4</i>	1. Bu. Idris 2. Pak. Sugiono 3. Pak. Huda
Sesudah Digunakan Harap Segera Dikembalikan	
Kepada	
Tanggal	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 6

Surat Keterangan Bukti Penelitian

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PROBOLINGGO MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO <small>JL. Jeruk No. 07 Telp. (0335) 425169 Probolinggo Kode Pos 67233</small> <small>Email : man1kotaprobolinggo@gmail.com</small>
SURAT KETERANGAN Nomor : B- 330 /Ma.13.26.01/HM.00/06/2022	
27 Juni 2022	
Yang bertanda tangan dibawah ini :	
Nama	: Dra. Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd
NIP	: 196209011987032014
Pangkat/Gol	: Pembina Tk.I / IV/b
Jabatan	: Kepala MAN 1 Kota Probolinggo
Menerangkan dengan sebenarnya :	
Nama	: Eko Wahyudi
NIM	: T20183066
Perguruan Tinggi	: UIN Kiai Achmad Siddiq Jember
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Jurusan	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Bahwa nama tersebut diatas adalah benar-benar telah melaksanakan Penelitian dengan Judul Manajemen Kurikulum Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo mulai 13 April s.d 13 Juni 2022.	
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya	
Kepala Madrasah	
 Siti Fatimah	
	
	Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE. Untuk memastikan keaslian silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat https://ite.kemenag.go.id atau kunjungi halaman https://ite.kemenag.go.id/ Token : WA9HNo

LAMPIRAN 7

Jurnal Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 KOTA PROBOLINGGO

Hari/ Tanggal	Jenis Kegiatan	Subjek Penelitian	Jabatan	Paraf
Rabu / 13 April 2022	Penyerahan Surat Permohonan Ijin Penelitian	Dra Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd	Kepala Sekolah	
Kamis / 21 April 2022	Wawancara terkait Penelitian	Dra. Siti Fatimah, SPd M.Pd.	Kepala Sekolah	
Kamis / 21 April 2022	Kegiatan Wawancara terkait Penelitian	Drs. Sugiono	Waka Kurikulum	
Kamis / 21 April 2022	Kegiatan Wawancara terkait Penelitian	Idi Fiviati, S.Pd M.Pd.	Ketua Sts	
Kamis / 19 Mei 2022	observasi lingkungan sekitar dan dokumentasi	-	-	
Jumat / 20 Mei 2022	Wawancara terkait Penelitian	Drs. Abdul Hari	Guru	
Sabtu / 21 Mei 2022	Pengambilan Dokumentasi	Drs. Sugiono	Waka Kurikulum	
Sabtu / 21 Mei 2022	Wawancara	Salsabila Nisa	Siswa	

Probolinggo, 22 April 2022

Mengetahui
Kepala Madrasah

Dra. Siti Fatimah, S.pd., M.Pd.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LAMPIRAN 8

Dokumentasi

Surat Keputusan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA
PROVINSI JAWA TIMUR
 Jalan Raya Bandara Juanda Nomor 26 Sidoarjo 61253
 Telepon (031) 8686014; Faksimile (031) 8674123
 Website: www.jatim.kemenag.go.id, E-mail: kanwiljatim@kemenag.go.id

Nomor : B-6609/Kw.13.2.1/PP.00/11/2019 28 November 2019
 Sifat : Segera
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Penyampaian SK Dirjen Pendis Nomor 6633 Tahun 2019
 Tentang Madrasah Penyelenggara SKS

Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
 u.p. Kasi Pendidikan Madrasah Se Jawa Timur
 di Tempat

Menindaklanjuti Surat Direktur Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor: B-4201/Dj.I/Dt.1.1/HM.01/11/2019 tentang sebagaimana pokok surat, maka Bersama ini kami sampaikan SK Dirjen Pendis Nomor 6633 Tahun 2019 tentang Madrasah Penyelenggara Sistem Kredit Semester Tahun 2019/2020 yang selanjutnya agar diketahui, dipedomani dan diinformasikan kepada Madrasah Penyelenggara SKS di wilayah kerja Saudara.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Plt. Kepala kantor Wilayah
 Kepala Bidang Pendidikan Madrasah

 Akhmad Sruji Bahtiar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 NOMOR 6633 TAHUN 2019
 TENTANG
 MADRASAH PENYELENGGARA SISTEM KREDIT SEMESTER
 TAHUN PELAJARAN 2019/2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
 DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6633 TAHUN 2019
TENTANG
MADRASAH PENYELENGGARA SISTEM KREDIT SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,
DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM

Menimbang :

- a. bahwa dalam rangka memberikan layanan pendidikan bermutu yang memungkinkan peserta didik dapat menyelesaikan studi sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan kecepatan belajarnya perlu diselenggarakan layanan pendidikan dengan Sistem Kredit Semester (SKS);
- b. bahwa Madrasah-madrasah yang tercantum dalam Keputusan ini dipandang layak dan memenuhi syarat untuk menyelenggarakan Sistem Kredit Semester (SKS);
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Madrasah Penyelenggara Sistem Kredit Semester Tahun Pelajaran 2019/2020.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4289);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang

4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 79 Tahun 2014 tentang Muatan Lokal Kurikulum 2013;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada
 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal;
17. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 183 Tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
18. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah.
19. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Tsanawiyah;
20. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2852 Tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester Madrasah Aliyah;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG MADRASAH PENYELENGGARA SISTEM KREDIT SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2019/2020.
- KESATU : Menetapkan Madrasah Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Madrasah Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagaimana tercantum dalam Lampiran I (satu) Keputusan ini.
- KETIGA : Madrasah Penyelenggara Sistem Kredit Semester (SKS) jenjang Madrasah Aliyah (MA) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II (dua) Keputusan ini.
- KEEMPAT : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam c.q Direktorat KSKK Madrasah melakukan evaluasi secara berkala terhadap penyelenggaraan SKS di madrasah.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 22 November 2019

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 6633 TAHUN 2019
TENTANG
MADRASAH PENYELENGGARA SISTEM KREDIT
SEMESTER TAHUN PELAJARAN 2019/2020.

MADRASAH PENYELENGGARA SISTEM KREDIT SEMESTER (SKS)
JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

NO	NAMA MADRASAH	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1	MTsN Bangkalan	Kabupaten Bangkalan	Jawa Timur
2	MTsN 3 Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur
3	MTsN 1 Banyuwangi	Kabupaten Banyuwangi	Jawa Timur
4	MTsN 1 Blitar	Kabupaten Blitar	Jawa Timur
5	MTsN 2 Blitar	Kabupaten Blitar	Jawa Timur
6	MTsN 2 Jember	Kabupaten Jember	Jawa Timur
7	MTsN 4 Jombang	Kabupaten Jombang	Jawa Timur
8	MTsN 1 Kediri	Kabupaten Kediri	Jawa Timur
9	MTsN 2 Kediri	Kabupaten Kediri	Jawa Timur
10	MTsN 1 Lamongan	Kabupaten Lamongan	Jawa Timur
11	MTsN 1 Lumajang	Kabupaten Lumajang	Jawa Timur
12	MTsN 1 Magetan	Kabupaten Magetan	Jawa Timur
13	MTsN 6 Malang	Kabupaten Malang	Jawa Timur
14	MTsN 2 Malang	Kabupaten Malang	Jawa Timur
15	MTsN 1 Malang	Kabupaten Malang	Jawa Timur
16	MTsN 3 Malang	Kabupaten Malang	Jawa Timur
17	MTsN 3 Nganjuk	Kabupaten Nganjuk	Jawa Timur
18	MTsN 4 Ngawi	Kabupaten Ngawi	Jawa Timur
19	MTsN 3 Pamekasan	Kabupaten Pamekasan	Jawa Timur
20	MTsN 1 Pasuruan	Kabupaten Pasuruan	Jawa Timur
21	MTsN 2 Ponorogo	Kabupaten Ponorogo	Jawa Timur
22	MTsN 2 Probolinggo	Kabupaten Probolinggo	Jawa Timur
23	MTs Zainul Hasan 1 Genggong	Kabupaten Probolinggo	Jawa Timur
24	MTsN 2 Kota Kediri	Kota Kediri	Jawa Timur
25	MTsN Kota Madiun	Kota Madiun	Jawa Timur
26	MTsN 2 Kota Malang	Kota Malang	Jawa Timur
27	MTsN 1 Kota Malang	Kota Malang	Jawa Timur
28	MTs Unggulan Amanatul Ummah	Kota Surabaya	Jawa Timur

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

TTD

KAMARUDDIN AMIN

Pedoman Penyelenggaraan SKS MAN 1 Kota Probolinggo

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo merupakan tanggung jawab seluruh komponen warga Madrasah baik itu guru, tata usaha maupun para siswa. Agar arah penyelenggaraan pendidikan dapat dipahami dan dilaksanakan oleh semua komponen warga Madrasah dalam kegiatan akademik sehari-hari, maka perlu disusun Pedoman dan Peraturan Akademik. Hal ini dipertegas dalam Permendiknas No. 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan yang menyebutkan bahwa untuk melaksanakan rencana kerja Sekolah/Madrasah diperlukan berbagai pedoman pengelolaan sebagai petunjuk pelaksanaan operasional sehari-hari di Sekolah/Madrasah. Bagian utama dari pedoman pengelolaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rencana kerja Madrasah bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran adalah peraturan akademik SMA/MA.

Dengan demikian Pedoman dan Peraturan Akademik yang dirangkum dalam Buku Panduan ini selain merupakan pedoman bagi peserta didik, pendidik, staf dan jajaran tenaga kependidikan dalam menyelenggarakan pendidikan, juga untuk memberikan wawasan kepada siswa dalam rangka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mencapai Visi MAN 1 Kota Probolinggo yaitu "Terwujudnya Madrasah yang islami, unggul dalam prestasi dan berbudaya lingkungan".

Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang disiapkan untuk memfasilitasi satuan pendidikan dalam merintis atau melanjutkan pengelolaan kurikulum dengan menerapkan SKS sebagai perwujudan konsep belajar tuntas, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya.

Besar harapan kami bahwa Buku Panduan Akademik ini dapat memberikan manfaat dan menjadi media penyampaian informasi bagi peserta didik, pendidik, staf dan jajaran tenaga kependidikan, orang tua maupun instansi terkait yang memiliki hubungan dan kerjasama dengan MAN 1 Kota Probolinggo.

Hal-hal yang belum tertuang dalam dokumen ini akan ditambahkan sesuai kebutuhan dengan keputusan tersendiri. Penyusun menyadari bahwa naskah ini belum sempurna. Untuk itu, kritik dan saran demi peningkatan dan perbaikan buku panduan akademik ini sangat diharapkan.

Probolinggo, Juli 2018

Kepala Madrasah,



Dra. Siti Fatimah, SPd, MPd
NIP. 196209011987032014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Daftar Isi

SAMPUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	2
C. Landasan Hukum.....	2
D. Definisi dan Konsep.....	4
BAB II. PEDOMAN AKADEMIK.....	7
A. Konsep Sistem Kredit Semester.....	7
B. Prinsip Penyelenggaraan.....	7
C. Struktur Kurikulum.....	8
1. Mata pelajaran Kelompok A (Wajib).....	9
2. Mata pelajaran Kelompok B (Wajib).....	9
3. Mata pelajaran peminatan Kelompok C.....	9
4. Mata pelajaran Lintas Minat.....	10
D. Persyaratan dan penetapan Pemilihan Peminatan dan Lintas Minat.....	11
1. Persyaratan Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA).....	10
2. Persyaratan Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	11
3. Penetapan Kelompok Peminatan didasarkan pada.....	12
E. Beban Belajar.....	13
1. Unsur-unsur Beban Belajar.....	13
2. Pemilihan Beban Belajar.....	14
3. Beban Belajar Minimal.....	14
4. Komposisi Beban Belajar.....	15
F. Proses Pembelajaran.....	15
G. Penilaian Hasil Belajar.....	16
1. Jenis-jenis Penilaian.....	16
2. Teknik dan Instrumen Penilaian.....	17
3. Ketuntasan Belajar.....	18
4. Penentuan Indeks Prestasi (IP).....	19
5. Kelulusan.....	20
6. Laporan Penilaian.....	20
BAB III. PERATURAN AKADEMIK.....	22
A. Waktu Pembelajaran.....	22
B. Kehadiran Peserta Didik.....	22
C. Ketidakhadiran Peserta Didik.....	23
D. Peraturan dalam Penilaian.....	24
E. Mutasi Peserta Didik.....	26
F. Penggunaan Fasilitas Belajar.....	28
G. Layanan Konsultasi Dan Konseling.....	29
BAB IV. PENUTUP.....	32
A. Kesimpulan.....	32
B. Saran.....	32
Lampiran 1: Struktur Kurikulum Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	33
Lampiran 2: Struktur Kurikulum Peminatan MIPA.....	34
Lampiran 2: Struktur Kurikulum Keagamaan.....	35

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 sebagai revisi PP No. 19 tahun 2005 tentang Standart Nasional Pendidikan mengamanatkan "Setiap satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah wajib memenuhi Standart Nasional Pendidikan yang meliputi standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana praarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan".

Standar Pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan kab/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Standar pengelolaan pendidikan mencakup perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan evaluasi, kepemimpinan Madrasah, dan sistem informasi manajemen.

Salah satu komponen standar pengelolaan adalah pelaksanaan rencana kerja Sekolah/Madrasah. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2007 untuk melaksanakan rencana kerja Madrasah diperlukan berbagai pedoman pengelolaan sebagai petunjuk pelaksanaan operasional. Bagian utama dari pedoman pengelolaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan rencana kerja Sekolah/Madrasah bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran adalah peraturan akademik.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan SKS pada pendidikan dasar dan menengah, menyatakan bahwa Sistem Kredit Semester (SKS) merupakan salah satu inovasi layanan pendidikan yang disiapkan untuk memfasilitasi satuan pendidikan dalam merintis atau melanjutkan pengelolaan kurikulum dengan menerapkan SKS sebagai perwujudan konsep belajar tuntas, yang memungkinkan peserta didik dapat belajar sesuai dengan kecepatan belajarnya. Dalam peraturan tersebut dinyatakan pula bahwa Satuan pendidikan yang terakreditasi A dari Badan Akreditasi Nasional Madrasah / Madrasah (BAN-S/M) dapat menyelenggarakan SKS. Penyelenggaraan SKS pada setiap satuan pendidikan dilakukan dengan tetap mempertimbangkan keputusan minimal dalam pencapaian setiap kompetensi.

Dalam penyelenggaraan SKS diperlukan strategi pengembangan yang tepat sebagai bagian dari pencapaian standar pengelolaan. Bagian penting dari pedoman pengelolaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan Sistem Kredit Semester adalah pedoman dan peraturan akademik.

B. Tujuan

Pedoman dan peraturan akademik ini disusun dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas layanan pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan di MAN 1 Kota Probolinggo, khususnya dalam tugasnya sebagai Satuan Pendidikan Penyelenggara Sistem Kredit Semester di Kota Probolinggo. Juga sebagai petunjuk operasional dalam pelaksanaan rencana kerja Sekolah/Madrasah bidang kurikulum dan kegiatan pembelajaran.

C. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali mengalami perubahan terakhir menjadi Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2014 tentang Pendidikan Kepramukaan.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2014 tentang Peminatan.

- 
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan Konseling.
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan.
 12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
 13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi.
 14. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses.
 15. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian.
 16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
 17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Penilaian Hasil Belajar oleh Pemerintah dan Penilaian Hasil Belajar oleh Satuan Pendidikan.
 18. Keputusan Menteri Agama Nomor 117 Tahun 2014 tentang Implementasi Kurikulum 2013 di Madrasah.
 19. Keputusan Menteri Agama Nomor 165 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.
 20. Keputusan Menteri Agama Nomor 207 Tahun 2014 tentang Kurikulum Madrasah.
 21. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah.
 22. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 5164 Tahun 2018 tentang Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

KEMENTERIAN AGAMA PROPINSI JAWA TIMUR
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO
 Jl. Jeruk No.7 Telp. (0335) 425169 Kota Probolinggo Kode Pos 67233
 Website: <http://man1kotaprobolinggo.sch.id> e-mail: man1kotaprobolinggo@gmail.com

Jurnal Pembelajaran dengan UKBM untuk Guru

@2018, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

38

Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

Ruang :
 Semester :
 Mata Pelajaran :

No	Nama Siswa	Catatan Pertemuan Minggu Ke-1					Catatan Pertemuan Minggu Ke-...				
		UKB M Ke	Sikap	Penget	Ketramp	Tgl	UKB M Ke	Sikap	Penget	Ketramp	Tanggal
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											
9											
10											
11											
12											
13											
14											
15											
16											
17											
18											
19											
20											

Mengetahui
 Kepala MAN 1 Kota Probolinggo

Probolinggo, Juli 2018
 Guru Pengajar,

@2018, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

39

Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo



KEMENTERIAN AGAMA PROPINSI JAWA TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO
Jl. Jeruk No.7 Telp. (0335) 425169 Kota Probolinggo Kode Pos 67233
Website: <http://man1kotaprobolinggo.sch.id> e-mail: man1kotaprobolinggo@gmail.com

Jurnal Pembelajaran dengan UKBM untuk Peserta Didik

Nama :
Semester :

No	Mata Pelajaran	Capaian UKBM Ke-1		Capaian UKBM Ke-2		Capaian UKBM Ke-...	
		Status	Tgl/Paraf	Status	Tgl/Paraf	Status	Tgl/Paraf
	Pend. Agama dan Budi Pekerti						
	a. Alqur'an Hadis						
	b. Akhidah Akhlak						
	c. Fikih						
1.	d. Sejarah Kebudayaan Islam						
2.	Pend. Pancasila dan Kewarganegaraan						
3.	Bahasa Indonesia						
4.	Matematika						
5.	Sejarah Indonesia						
6.	Bahasa Inggris						
7.	Seni Budaya						
8.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan						

@2018, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

9.	Prakarya dan Kewirausahaan						
10.	Matematika						
11.	Fisika						
12.	Biologi						
13.	Kimia						
14.	Sejarah						
15.	Ekonomi						
16.	Sosiologi						
17.	Geografi						
18.	Ekonomi/Akuntansi						
19.	Bahasa Jepang						
20.	Bahasa dan Sastra Inggris						

(*) Telah saya kuasai/bintang 2 (**) belum saya kuasai/bintang 1 (*)

Pembimbing Akademik

Probolinggo Juli 2018
Bimbingan Konseling,



KEMENTERIAN AGAMA PROPINSI JAWA TIMUR
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO
 Jl. Jeruk No.7 Telp. (0335) 425169 Kota Probolinggo Kode Pos 67233
 Website: <http://man1kotaprobolinggo.sch.id> e-mail: man1kotaprobolinggo@gmail.com

Rencana Tindak Lanjut Hasil Belajar oleh Guru Mata Pelajaran

Ruang
 Mata Pelajaran :
 Semester :
 KKM Sekolah :

No	Nama Siswa	UKBM Ke-1		UKBM Ke-2		UKBM Ke-3	
		Nilai	Tindak Lanjut	Nilai	Tindak Lanjut	Nilai	Tindak Lanjut

@2018, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

41

Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

1.							
2							
3							
4							
5							
6							
7							
8							
9							
10							
11							
12							
13							
14							
15							
16							
17							
18							
19							
20							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Probolinggo, Juli 2018
 Guru Mata Pelajaran,

Mengetahui
 Pembimbing Akademik/Guru BK

Mengetahui
 Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

@2018, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

42



KEMENTERIAN AGAMA PROPINSI JAWA TIMUR
MADRASAH ALIAYA NEGERI 1 PROBOLINGGO
Jl. Jeruk No.7 Telp. (0335) 425169 Kota Probolinggo Kode Pos 67233
Website: <http://man1kotaprobolinggo.sch.id> e-mail: man1kotaprobolinggo@gmail.com

Hasil Tindak Lanjut Capaian Belajar

Ruang :
Nama Siswa :
Semester :
KKM Sekolah :

No	Mata Pelajaran	UKBM Ke-1		UKBM Ke-2		UKBM Ke-3	
		Nilai	Kegiatan yg akan diikuti	Nilai	Kegiatan yang akan diikuti	Nilai	Kegiatan yg akan diikuti
1.	Pend. Agama dan Budi Pekerti						
2.	PPKN						
3.	Bahasa Indonesia						
4.	Matematika						
5.	Sejarah Indonesia						
6.	Bahasa Inggris						
7.	Seni Budaya						
8.	Pendidikan Jasmani						
9.	PKWU						
10.	Matematika						
11.	Fisika						
12.	Biologi						
13.	Kimia						

@2018, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

43

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

14.	Sejarah						
15.	Ekonomi						
16.	Sosiologi						
17.	Geografi						
18.	Ekonomi/Akuntansi						
19.	Bahasa Jepang						
20.	Bahasa dan Sastra Inggris						

(*) berupa layanan remediasi dan pengayaan

Mengetahui
Pembimbing Akademik/Guru BK

Probolinggo, Juli 2018
Peserta Didik,





KEMENTERIAN AGAMA PROPINSI JAWA TIMUR
MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBOLINGGO
Jl. Jeruk No.7 Telp. (0335) 425169 Kota Probolinggo Kode Pos 67233
Website: <http://man1kotaprobolinggo.sch.id> e-mail: man1kotaprobolinggo@gmail.com

Rencana Tindak Lanjut Hasil Belajar oleh PA dan BK

Kelas :
Nama Siswa :
Semester :
KKM Sekolah :

No	Mata Pelajaran	UKBM Ke-1		UKBM Ke-1		UKBM Ke-2	
		Nilai	Tindak Lanjut (*)	Nilai	Tindak Lanjut	Nilai	Tindak Lanjut
1.	Pend. Agama dan Budi Pekerti						
2.	PPKN						

@2018, Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo.

44

Panduan Penyelenggaraan Sistem Kredit Semester (SKS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

3.	Bahasa Indonesia						
4.	Matematika						
5.	Sejarah Indonesia						
6.	Bahasa Inggris						
7.	Seni Budaya						
8.	Penjasorkes						
9.	PKWU						
10.	Matematika						
11.	Fisika						
12.	Biologi						
13.	Kimia						
14.	Sejarah						
15.	Ekonomi						
16.	Sosiologi						
17.	Geografi						
18.	Ekonomi/Akuntansi						
19.	Bahasa Jepang						
20.	Bahasa dan Sastra Inggris						

(*) berisi pembimbingan berdasarkan nilai yang diperoleh peserta didik

Mengetahui
Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Probolinggo

Probolinggo, Juli 2018
Pembimbing Akademik/BK,

NIP.

KRS (Kartu Rencana Studi)


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBLINGGO
 Jl. Jenk No 7 Telp. (0335) 425169 Kota Probolinggo Kode Pos 67233
 Website: <http://man1kotaprobolinggo.sch.id> e-mail: man1kotaprobolinggo@gmail.com

REGISTRASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Deni Syaifullah
 Tempat/Tgl. Lahir Probolinggo / 18 Februari 2004
 NIS/NISN 0045391329
 Program Studi MIPA
 Semester/Tahun masuk VI (enam) / 2019-2020
 Alamat KROPAK Kecamatan Parakan Kab. Probolinggo

Mengajukan Registrasi Kontrak Belajar pada semester ~~ganap~~ (~~ganap~~) tahun pelajaran 2021/2022 sebagai siswa pada semester VI (enam) Program Studi MIPA di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Probolinggo

Mengetahui
Orang Tua/Wali Siswa
Muhammad

Probolinggo, 3 Januari 2022
Siswa
Deni Syaifullah

*) 1. Coret yang tidak perlu
2. Dibuat rangkap 2 (Putih untuk siswa dan Hijau untuk Bagian Akademik)


 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PROBLINGGO
 Jl. Jenk No 7 Telp. (0335) 425169 Kota Probolinggo Kode Pos 67233
 Website: <http://man1kotaprobolinggo.sch.id> e-mail: man1kotaprobolinggo@gmail.com

KARTU RENCANA STUDI SEMENTARA (KRSS)

Nama Siswa Deni Syaifullah
 NIS/NISN 0045391329
 Tahun Pelajaran : 2021/2022
 Program Studi : MIPA
 Semester : VI (enam)
 Tahun Masuk : 2019/2020

No	Kode KUR/KEM	Nama Pelajaran	Beban Belajar/JP
1	3.5/A.1/6	M-Geran. Kalimat	2
2	3.5/A.2/6	Maba. Mlog	2
3	3.5/A.3/6	Mlog	2
4	3.5/A.4/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
5	3.5/A.5/6	Pendidikan dan Sosial di Era Globalisasi	2
6	3.5/A.6/6	Bahasa Indonesia	4
7	3.5/A.7/6	Bahasa Arab	2
8	3.5/A.8/6	Matematika	2
9	3.5/A.9/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
10	3.5/A.10/6	Pendidikan dan Sosial di Era Globalisasi	2
11	3.5/A.11/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
12	3.5/A.12/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
13	3.5/A.13/6	Pendidikan dan Sosial di Era Globalisasi	2
14	3.5/A.14/6	Matematika (Kecerdasan)	2
15	3.5/A.15/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
16	3.5/A.16/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
17	3.5/A.17/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
18	3.5/A.18/6	Kejawen & Masyarakat Jawa	2
19			
20			

Mengetahui,
Pembimbing Akademik
Dra. Mariana Susanto, M.Pd
NIP. 196206301993202001

Mengetahui,
Bagian Akademik
Deni Syaifullah
NIP. 196206301993202001

Probolinggo, 3 Januari 2022
Siswa

Laporan Hasil Belajar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
MAN 1 KOTA PROBOLINGGO
Jalan Jeruk No. 07 Wonoasih Kota Probolinggo
Kecamatan Wonoasih, Kota Probolinggo - Jawa Timur

NAMA : MUHAMMAD FATAHILLAH	Madrasah : MAN 1 KOTA PROBOLINGGO
NIS : 131135740001210079	Kelas/Semester : X.AGAMA.1 / Ganjil
NISN : 0039752847	Tahun Pelajaran : 2021/2022

CAPAIAN HASIL BELAJAR

A. SIKAP

1. SIKAP SPIRITUAL

Predikat	Deskripsi
SANGAT BAIK	Sikap spritual yang ditunjukkan sangat baik dalam menghargai perilaku beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia dalam kehidupan di madrasah dan masyarakat, sangat rajin berdoa, sangat rajin memberi salam, rajin mengikuti shalat berjamaah dan pandai bersyukur

2. SIKAP SOSIAL

Predikat	Deskripsi
SANGAT BAIK	Sikapnya sangat baik dalam menghargai keluhuran nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa dengan selalu memperhatikan tata tertib madrasah, memiliki kejujuran baik, memiliki kedisiplinan sangat baik, memiliki tanggung jawab baik, memiliki toleransi sangat baik, memiliki sikap gotong royong sangat baik, memiliki kesantunan sangat baik dan memiliki kepercayaan diri yang sangat baik



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

NAMA	: MUHAMMAD FATAHILLAH	Madrasah	: MAN 1 KOTA PROBOLINGGO
NIS	: 131135740001210079	Kelas/Semester	: AGAMA.1 / 1 (Satu)
NISN	: 0039752847	Tahun Pelajaran	: 2021/2022

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal = 75 (x)

Mata Pelajaran	Beban Belajar (JP)	Pengetahuan (KI 3)		Keterampilan (KI 4)		Rata-rata Nilai (N1)	Ni x Bi
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat		
Kelompok A							
1	Pendidikan Agama Islam						
	A. Al Qur'an Hadis	4	87	B	88	B	88
	B. Akidah Akhlak	4	93	A	93	A	93
	C. Fiqih	2	87	B	88	B	88
	D. Sejarah Kebudayaan Islam	2	85	B	85	B	85
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	78	C	76	C	77
3	Bahasa Indonesia	4	85	B	83	B	84
4	Bahasa Arab	4	80	C	80	C	80
5	Matematika	4	85	B	85	B	85
6	Sejarah Indonesia	2	76	C	75	C	76
7	Bahasa Inggris	3	86	B	81	C	84
Kelompok B							
1	Seni Budaya	2	84	B	84	B	84
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	83	B	83	B	83
3	Prakarya dan Kewirausahaan	2	80	C	80	C	80
Kelompok C							
1	Ilmu Tafsir	2	88	B	88	B	88
2	Ilmu Hadis	2	85	B	85	B	85
3	Ushul Fiqih	2	86	B	85	B	86
4	Bahasa Arab	2	88	B	80	C	84
5	Mata Pelajaran Pilihan						
	A. Fisika Lintas Minat	3	75	C	75	C	75
	B. Biologi Lintas Minat	3	80	C	81	C	81
Jumlah		51	1591		1575		4272

IP SEMESTER	KKM	Predikat			
83,76	75	D 0 - 74	C 75 - 82	B 83 - 91	A 92 - 100

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

NAMA	: MUHAMMAD FATAHILLAH	Madrasah	: MAN 1 KOTA PROBOLINGGO
NIS	: 131135740001210079	Kelas/Semester	: X.AGAMA.1 / Ganjil
NISN	: 0039752847	Tahun Pelajaran	: 2021/2022
DESKRIPSI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN			
Mata Pelajaran	Pengetahuan (PG 3)	Keterampilan (PG 4)	
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam		
A. Al Qur'an Hadis	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam BAB 5-Manusia sebagai Hamba Allah dan Khalifah di Bumi	Terampil terutama dalam BAB 5-Manusia sebagai Hamba Allah dan Khalifah di Bumi	
B. Akidah Akhlak	Memiliki kemampuan sangat baik terutama kemampuan dalam Konsep kajian tasawuf, dan hubungannya dengan ilmu akhlak dan ilmu fikih, pengertian akidah, tauhid dan ushuluddin	Sangat terampil terutama dalam Menyajikan hasil analisis kajian tasawuf, dan hubungannya dengan ilmu akhlak dan ilmu fikih, pengertian akidah, tauhid dan ushuluddin	
C. Fikih	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menyebutkan pengertian fikih, pengertian ibadah dan macamnya, cara merawat jenazah	Terampil terutama dalam mempraktekan cara -cara sholat jenazah dan bacaannya	
D. Sejarah Kebudayaan Islam	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam	Terampil terutama dalam Menilai kebudayaan masyarakat Mekah sebelum Islam	
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan		
	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam nilai-nilai Pancasila	Cukup terampil terutama dalam UUD 1945 tentang wilayah negara	
3	Bahasa Indonesia		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Teks Laporan Hasil Observasi	Terampil terutama dalam Cerita Rakyat	
4	Bahasa Arab		
	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam ATTAHIYYAH WA TARUF	Cukup terampil terutama dalam ATTAHIYYAH WA TARUF	
5	Matematika		
	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam NILAI MUTLAK	Cukup terampil terutama dalam NILAI MUTLAK	
6	Sejarah Indonesia		
	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam Manusia dan Sejarah	Cukup terampil terutama dalam Manusia dan Sejarah	
7	Bahasa Inggris		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Berjalan Harian Sikap	Cukup terampil terutama dalam Congratulating Others	
Kelompok B			
1	Seni Budaya		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam 3.1 memahami konsep, unsur, prinsip, bahan, dan teknik dalam berkarya seni rupa	Terampil terutama dalam 4.2 membuat karya seni rupa tiga dimensi dengan melihat model	
2	Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam SEPAK BOLA	Terampil terutama dalam BOLA VOLI	
3	Prakarya dan Kewirausahaan		
	Memiliki kemampuan cukup baik terutama kemampuan dalam KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN	Cukup terampil terutama dalam KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN	
Kelompok C			
1	Ilmu Tafsir		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam menyebutkan pengertian al quran dan wahyu, pengertian t'ajazul qur an	Terampil terutama dalam 4.4, memberikan contoh tentang isi pokok ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari	
2	Ilmu Hadis		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam berbagai pengertian, cabang, pengarang, dan kitab-kitab ilmu hadis	Terampil terutama dalam Menyajikan secara logis dan sistematis hasil analisis berbagai pengertian, cabang, pengarang, dan kitab-kitab ilmu hadis	
3	Ushul Fikih		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam konsep ushul fikih, tujuan dan ruang lingkungannya	Terampil terutama dalam Mendemonstrasikan konsep ushul fikih, tujuan dan ruang lingkungannya	
4	Bahasa Arab		
	Memiliki kemampuan baik terutama kemampuan dalam Qaidah tentang pembagian Kata	Cukup terampil terutama dalam Pembagian kata (Ism, Fi'l dan Huruf)	
5	Mata Pelajaran Pilihan		
X.AGAMA.1_MUHAMMAD FATAHILLAH_0039752847			
			Halaman 3

C. Ekstrakurikuler

No	Kegiatan Ekstrakurikuler	Nilai	Keterangan
1	Bahasa Arab	Baik	Aktif dalam kegiatan Bahasa Arab
2	Kitab/ Qur'an	Baik	Aktif dalam kegiatan Kitab/ Qur'an
3	Pramuka	Baik	Aktif dalam kegiatan Pramuka

D. Prestasi

No	Jenis Prestasi	Keterangan
1		
2		
3		

E. Ketidakhadiran

Sakit	0	Hari
Ijin	0	Hari
Alpa	0	Hari

F. Catatan Wali Kelas

Belajar adalah kunci kesuksesan, selalu optimis dan jangan mudah pesimis terutama dalam pengambilan keputusan supaya kamu selalu sukses dan berprestasi.

G. Tanggapan Orang Tua/Wali

Orang Tua/Wali

Probolinggo, 17 Desember 2021
Wali Kelas

MATMA YDI

Achmad Sunhaji
Achmad Sunhaji, S.Ag
NIP. 197807262005011005

Mengetahui
Kepala Madrasah

Siti Fatimah
Dra. Siti Fatimah, S.Pd, M.Pd
NIP. 196209011987032014




UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**CONTOH INSTRUMEN VERIFIKASI KESIAPAN SEKOLAH
MENYELENGGARAKAN SKS**

Nama Sekolah :

NSS/NPSN :

Akreditasi/ Tahun :(.....) /

Alamat :

Nama Kepala Sekolah :

NO	PERTANYAAN/ PERNYATAAN	HASIL VERIFIKASI		KETERANGAN/ BUKTI
		YA	TIDAK	
1	Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan Kepala TU memahami landasan filosofis dan yuridis pelaksanaan SKS			
2	Melaksanakan sosialisasi internal Rencana Penyelenggaraan SKS			
3	Mendapatkan dukungan dari komite dan orang tua			
4	Melaksanakan IHT/WS/bentuk lain yang memberikan pemahaman landasan filosofis dan yuridis pelaksanaan SKS di SMA			
5	Melaksanakan IHT/WS/bentuk lain yang memberikan penjelasan teknis dan strategis persiapan dan pelaksanaan SKS di SMA			
6	Memiliki tim khusus pengembang/perintis persiapan SKS			
7	Memiliki peraturan akademik khusus terkait pelaksanaan SKS			
8	Memiliki struktur kurikulum dan beban belajar SKS Diskontinu/ Kontinu			
9	Melaksanakan IHT/WS pembelajaran/penilaian untuk persiapan SKS			
10	Guru mata pelajaran, wali kelas, dan Konselor/BK memahami peran dan fungsinya dalam SKS			
11	Memiliki rancangan pembagian tugas guru dan distribusi jam mengajar			
12	Memiliki Silabus dan RPP sesuai struktur kurikulum dan beban belajar untuk satu tahun pertama			
13	Memiliki rancangan pembagian tugas pembimbing akademik dan konselor/ BK			
14	Memiliki tim teknis (TIK) pendukung pengelolaan akademik (pembelajaran dan penilaian)			
15	Melaksanakan sosialisasi Rencana Penyelenggaraan SKS kepada siswa, orangtua/ dan masyarakat			

Mengetahui
Kepala SMA

....., 2016
Petugas/ Verifikator

.....
NIP.

LAMPIRAN 9

DATA SISWA YANG MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
Lulusan tahun 2019/2020

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
1.	Devi Mariska Sati	Agama (sks percepatan)	Ekonomi Syariah	Universitas Jember	SNMPTN
2.	Wilda Faiqotun	MIA (sks Percepatan)	Ilmu Keperawatan	Universitas Jember	SNMPTN
3.	Shalafy An Naura	MIA	Sastra Inggris	Universitas Brawijaya	SNMPTN
4.	Nur Ali Husein	MIA	Pendidikan Jasmani dn Rohani Kesehatan	Universitas Negeri Malang (UM)	SNMPTN
5.	Roma Azizah	MIA (SKS percepatan)	Akuntansi Syariah	IAIN Jember	SPAN PTKIN
6.	Yola Anggun	IIS	Pendidikan Agama Islam (PAI)	IAIN Jember	SPAN PTKIN
7.	Arini	MIA	Hukum Pidana Islam	IAIN Jember	SPAN PTKIN
8.	Hikmatul Fitria	MIA	Akuntansi	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	SBMPTN
9.	Irwan Rudiansyah	MIA	Manajemen Dakwah	IAIN Surakarta	SPAN PTKIN
10.	Dimasiqi Ayyasi Khairullah	MIA	Teknologi Pendidikan	Universitas Negeri Malang (UM)	SBMPTN
11.	Nurul Aeni	IIS (SKS Percepatan	Sekretaris	LKP Pratama Mulia	
12.	Henika Amru	IIS (SKS Percepatan	Sistem Informasi	Amik Taruna	
13.	DEVI M	Agama (sks percepatan)	Akuntansi Syariah	IAIN Jember	SPAN PTKIN
14.	WILDA FAIQOTUN	MIA (sks percepatan)	Tadris IPA	IAIN Jember	SPAN PTKIN
15.	ELLA SOFIATUN NISAH	IIS	AKUNTANSI	UPM Probolinggo	
16.	M. AINUR ROFIQ	IIS	Sistem Informasi	Univ. Binus Malang	
17.	YULIA ULFA	MIA	TADRIS IPA	IAIN Jember	UMPTKIN
18.	DEWI SHINTA	IIS	Sosial Politik	UPM Probolinggo	
19.	CINDY CLAUDIA	IIS	Akuntansi	Univ. Panca Marga Probolinggo	
20.	MUHAMMAD KOSYIM	MIA	Ilmu Keolahragaan	Universitas Surabaya (UNESA)	Jalur mandiri prestasi

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
21.	FITRI FRADIANSIA	MIA	Sekretaris	LKP Pratama Mulia	
22.	AHMAD SYAHRONI	MIA	Bahasa Arab	UIN Sunan Ampel Surabaya	UMPTKI N
23.	FIRHAN KHAFI REYFALDI	Agama (sks percepatan)	Ilmu Hukum	Universitas Zainul Hasan Genggong	
24.	MUTHI'AH RAHMAN	MIA	Manajemen Dakwah	IAIN Jember	UMPTKI N
25.	AL FINATUL HASANAH	IIS (SKS Percepatan)	Keperawatan	Stikes Ar Rahmah Mandiri Indonesia Pasuruan	
26.	FITRI NUR SOLIKHA	MIA (sks percepatan)	Keperawatan	Stikes Ganesha Husada Kediri	
27.	RIA DWI MARSITA	MIA	Hukum	Universitas Islam Malang (UNISMA)	
28.	AHMAD DHANI MAGHFURI	MIA	Hukum Bisnis Syariah	UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	UMPTKI N
29.	MUHAMMAD ZAINAL ABIDIN	IIS	PGMI	Universitas Zainul Hasan Genggong	
30.	ABDULLAH	MIA	Sistem Informasi	Amik Taruna	
31.	ACHMAD ROBERT ZADIT TAQWA	MIA	Sekretaris	LKP pratama mulia	
32.	ERMAWATI	MIA	Sekretaris	LKP pratama mulia	
33.	AYANDA RAHMAN SUDRAJAT	MIPA	Sistem Informasi	Universitas Kanjuruhan Malang	
34.	LISA PUSPITA SARI	MIA (SKS Percepatan)	Akuntansi	Universitas Panca Marga Probolinggo	
35.	HANIFAH NUR LAILI	MIPA	Keperawatan	STIKES Bhakti Bangsa Medika Probolinggo	
36.	DIMAS	MIPA	Teknik Manufaktur	Universitas Negeri Yogyakarta	Jalur seleksi mandiri
37.	NORAINI SAMSUL	MIPA (Sks percepatan)	LKP pratama Mulia	sekretaris	

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
38.	SITI ALFIA	MIPA (Sks percepatan)	UPM (Universitas Panca Marga)	Akuntansi	
39.	CHOIRUN NISA	MIPA (Sks percepatan)	Akuntansi	UPM (Universitas Panca Marga)	
40.	MILLATUL ULYAS	MIPA	Akuntansi	UPM (Universitas Panca Marga)	
41.	ADELIA IFIE ZALINI	MIPA	Avia Bina Persada	Ground staff	
42.	UMI AZIZAH	MIPA	Budi Utomo	Keolahragaa n	
43.	MUSLIHATUL BARIYAH	MIPA	STIA Bayuangga	Manajemen	
44.	FARA SITA NUR MAULINA	MIPA	UPM	Manajemen	
45.	DWI RAHMAT HIDAYATULLA H	Keagamaan	STAI Muhammadiyah	PAI	
46.	IBNU ADAM AKBAR MAULANA SUPRIATNA	Keagamaan	Univ. Zainul Hasan Genggong	PGMI	
47.	AHMAD SYAROFI FAISHAN JUNIALDI	IIS	UPM	Manajemen	
48.	MUHAMAD ZAINAL ABIDIN	IIS	Univ. Zainul Hasan Genggong	PGMI	
49.	CINDY CLAUDIA	IIS	Amik Taruna	Teknik Informatika	
50.	MUKTI AJI	IIS	STIA Bayuangga	Ilmu Administrasi Negara	
51.	BASORI ALWI	Agama	STIE Yadika Pasuruan	Akuntansi & Manajemen	
52.	IKE SALSABILA	Agama	Stiker Hashawati	Akademi Kebidanan	

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
			Zainul Hasan Genggong		
53	MUHAMMAD RIJALUL HAQ	Agama	STAI Salahudin Pasuruan	D3 Perbankan Syariah	
54	SITI HARDIAH	Agama	STAI Salahudin Pasuruan	PAI	
55	IFTITAH PUTRI AYU K	Mipa	STKIP PGRI Pasuruan	Bahasa dan Sastra Indonesia	
56	MAULIA NUR INSANI	lis	STKIP PGRI Pasuruan	Bahasa Inggris	
57	RIYAN BARERA	lis	STKIP PGRI Pasuruan	Bahasa Inggris	
58	SONIA ISMAWATI	lis	STAI Salahudin Pasuruan	D3 Perbankan Syariah	
59	DEWI SINTA ANGGRAINI	lis	STAI Salahudin Pasuruan	D3 Perbankan Syariah	
60	HENDRA HANDOKO	lis	Sekretaris	LKP Pratama Mulia	
61	RISMA MARGARETHA	lis	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas pertanian	
62	RYAN RAMADHAN	lis	STIA Bayuangga	Administrasi Niaga	
63	ABDUL HANNAN KURNIAWAN	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Teknik mesin	
64	AHMAD JUNAIDI	MIPA	STIKES Nurul Jadid	Teknik Elektronik	
65	DIAN SRI WAHYUNI	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Teknik mesin	
66	ELISA RATNA SARI	MIPA	Amik Taruna	Teknik Informatika	
67	IMAM MUSLEH	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas pertanian	

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
68	INSAN BASTIAR	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Sastra dan Filsafat	
69	JESICA PUTRI AWALIYAH	MIPA	Wearnes Education Center Malang		
70	NIA ROSITA	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	
71	LUVIANA DEWI	MIPA	Universitas Nurul Jadid	Ekonomi Syariah	
72	MUHAMMAD AMANG	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Teknik mesin	
73	WARDATUL HASANAH	lis	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas pertanian	
74	YUNIYA ANANDA SAPUTRI	MIPA	Universitas Nurul Jadid	Ekonomi	
75	DWI PUTRI INTAN MAHARANI	MIPA	Universitas Nurul Jadid	Komunikasi dan penyiaran Islam	
76	SYAHRUDIN HASBALAH	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
77	SANTIANA	MIPA	Universitas Nurul Jadid	Kebidanan	
78	MUHAMMAD SOLIHIN	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Teknik Elektro	
79	HENDRA HOIRI	MIPA	Universitas Nurul Jadid	Manajemen Pendidikan Islam	
80	SILVIA DUWI LISTIA PUTRI	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	
81	RISQY NUR SEPTIYADI	MIPA	Universitas Nurul Jadid	Sistem Informasi	
82	ACIK SUCIATI	MIPA	UPM (univ. Panca Marga	Fakultas Ilmu social Politik	
83	IMROTUL	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Ilmu Sosial dan	

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
	AZIZAH			Ilmu Politik	
84	SHELA NOVI ANGGRAINI	MIPA	Universitas Nurul Jadid	Perbankan Syariah	
85	SINTA NURIA	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	
86	SUSANA AGUSTINI	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Ilmu Hukum	
87	VIDEA AGATHA PUTRI	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas Ilmu Hukum	

DATA SISWA YANG MELANJUTKAN STUDI KE PERGURUAN TINGGI
Lulusan tahun 2020/2021

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
1.	KHOLILUR ROHMAN	XII MIPA 3	TEKNIK INFORMATIKA	UIN MALIKI MALANG	SNMPTN
2.	M. SYAIFURRIZAL	XII MIPA 1	PEND. TEKNIK ELEKTRO	UM MALANG	SNMPTN
3.	FAVILLRUS ASSANIYATUL J	XII IPS 1	ILMU HUKUM	UNEJ JEMBER	SNMPTN
4.	RUSYOIFAH HIMAMIE	XII MIPA 2	PSIKOLOGI	UIN MALIKI MALANG	SNMPTN
5.	MUFIDAH LAILATUL Z	XII MIPA 1	TADRIS MATEMATIKA	UIN KHAS JEMBER	SPAN PTKIN
6.	DEWI ROFIAH ADAWIYAH	XII MIPA 3	TADRIS IPA	UIN KHAS JEMBER	SPAN PTKIN
7.	M. IQBAL	XII IIK	PAI	UIN KHAS JEMBER	SPAN PTKIN
8.	M. SHOLEH	XII IIK	PAI	UIN KHAS JEMBER	SPAN PTKIN
9.	WAFANUR RAMADANA	XII MIPA 3	TADRIS MATEMATIKA	UIN KHAS JEMBER	SPAN PTKIN
10.	SAFRIL YANUAR	XII MIPA 3	ILMU ALQURAN DAN TAFSIR	UIN KHAS JEMBER	SPAN PTKIN
11.	M. HUSNI MUBARAK	XII MIPA 3	HUKUM EKONOMI SYARIAH	UIN KHAS JEMBER	UM PTKI N
12.	NUR INDAH FAJRIATUS	XII MIPA 3	HUKUM TATA NEGARA	UIN KHAS JEMBER	UM PTKIN
13.	NUR FITRIYANI	XII AGAMA/ SKS	MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM	UIN KHAS JEMBER	UM PTKIN

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
		percepatan			
14.	SITI AINUR ROHMAH	XII AGAMA / SKS percepatan	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	UIN MALIKI MALANG	UM PTKIN
15.	M. NAUFAL	XII MIPA 1	KOMINUKASI PENYIARAN ISLAM	UIN KHAS JEMBER	UM PTKIN
16.	MILLATUL ULYA	XII MIPA 1	AKUTANSI	UNIVERSITAS PANCA MARGA	MANDIRI
17.	RIFDATUN NISA'	XII AGAMA	ASISTEN PERAWAT	LKP AMANAH HUSADA	TES TULIS
18.	INDANA ZULFA	XII AGAMA	ASISTEN PERAWAT	LKP AMANAH HUSADA	TES TULIS
19.	MALQA DEWI ROYYANA	XII MIPA 3	PGSD	UNIVERSITAS PANCA MARGA	TES TULIS
20.	AMRITA DEWI	XII MIPA 2	MANAJEMEN AKUNTASI	UNIVERSITAS PANCA MARGA	TES TULIS
21.	DEWI MASYITOH	XII MIPA 1	AKUTANSI	UNIVERSITAS PANCA MARGA	TES TULIS
22.	M. HOLILI	XII MIPA 3	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	UNIVERSITAS ISLAM MALANG	TES TULIS
23.	SYARIFAH AINI	XII IIS	ILMU HUKUM	INUVERSITAS PANCA MARGA	TES TULIS
24.	YUSROLANA	XII AGAMA	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	STAI MUHAMMADIYAH PROBOLINGGO	TES TULIS
25.	Anisa Rahmawati	XII iis (sks percepatan)	Teknik Industri	UPM (Universitas Panca Marga)	
26.	Dila Adelia	XII iis (sks percepatan)	Akuntansi	UPM (Universitas Panca Marga)	
27.	Miranda	XII MIPA (sks percepatan)	Teknik informatika	AMIK TARUNA Probolinggo	
28.	Untung susianto	MIPA	Ground Staff	Avia Bina Persada	
29.	Rifdatun Nisa	MIPA	Asisten Keperawatan	Amanah Husada	
30.	Indana Zulfa	Keagamaa n	Asisten Keperawatan	Amanah Husada	
31.	Tri Nanda Indra Kurniawan	MIPA	Manajemen	UPM	
32.	Abdul Arif	Agama	Sekretaris	LKP pratama mulia	
33.	Faulia safira	IIS	Sistem Informasi	Universitas Kanjuruhan Malang	
34.	Vita Herlina	Mipa	Akuntansi	Universitas Panca Marga	

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
				Probolinggo	
35.	FRISKA NANDA APRILIA	Mipa	Keperawatan	STIKES Bhakti Bangsa Medika Probolinggo	
36	M. ARIFIN	Mipa	Teknik Manufaktur	Universitas Negeri Yogyakarta	Jalur seleksi mandiri
37.	SYAILA ROHMATIKA	Mipa	LKP pratama Mulia	sekretaris	
38.	ARIF BUDIONO	lis	UPM (Universitas Panca Marga)	Akuntansi	
39.	ROFIUDIN ALI	Mipa	Akuntansi	UPM (Universitas Panca Marga)	
40.	IKA NUR ZEMZEMIAH	Mipa	Akuntansi	UPM (Universitas Panca Marga)	
41.	MAHESA RISQI	lis	UPM	Manajemen	
42.	NUR HIKMAH MAULIDIYA H	mipa	Budi Utomo	keolahragaan	
43.	SINTA AISYA	Mipa	STIA Bayuangga	Manajemen	
44.	SITI SALMA	Mipa	UPM	Manajemen	
45.	TOMI	Mipa	STAI Muhammadiyah	PAI	
46.	TUTY OCTAVIA	Mipa	Univ. Zainul Hasan Genggong	PGMI	
47.	VIGO SAFRIL ARIYANSYA H	lis	UPM	Manajemen	
48.	M. NAOVAL	Mipa	Univ. Zainul Hasan Genggong	PGMI	
49.	ANDIKA	Mipa	Amik Taruna	Teknik Informatika	

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
	PRASTOWO KURNIAWAN				
50.	FIRLI DITA GABRILIA	Mipa	STIA Bayuangga	Ilmu Administrasi Negara	
51.	KRISAL	Mipa	Univ. Zainul Hasan Genggong	PGMI	
52	Liya	Mipa	Amik Taruna	Teknik Informatika	
53	Ma'rufi ramadhani	Mipa	STIA Bayuangga	Ilmu Administrasi Negara	
54	MOCH. NUR ALUNG ALFARIZIN	lis	STIE Yadika Pasuruan	Akuntansi & Manajemen	
55	NURUL FATIMAH	lis	Stiker Hashawati Zainul Hasan Genggong	Akademi Kebidanan	
56	MUHAMMAD FUAD AL FARIZI	lis	STAI Salahudin Pasuruan	D3 Perbankan Syariah	
57	MUHAMMAD YAKUB	lis	STAI Salahudin Pasuruan	PAI	
58	SULTON ARDIYANSA H	lis	STKIP PGRI Pasuruan	Bahasa dan Sastra Indonesia	
59	ASRI RAHAYU	lis	STKIP PGRI Pasuruan	Bahasa Inggris	
60	HADISUL IFKI	lis	STKIP PGRI Pasuruan	Bahasa Inggris	
61	Erfina	lis	STAI Salahudin Pasuruan	D3 Perbankan Syariah	
62	Hildayanti	IIS	STAI Salahudin Pasuruan	D3 Perbankan Syariah	
63	SUSILOWATI	IIS	Sekretaris	LKP Pratama Mulia	
64	RIRIN	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Fakultas pertanian	

No.	Nama Siswa	Kelas	Jurusan	Universitas	Jalur
65	Sarifah Aini	IIS	STIA Bayuangga	Administrasi Niaga	
66	Wahyudi	MIPA	UPM (Univ. Panca Marga)	Teknik mesin	
67	Amalia Nuraini	iis	UPM	Manajemen	
68	Amelya Maulidiah	lis	UPM (Univ. Panca Marga)	Fak. Ilmu Sosial Poltik	
69	Angga	lis	Amik Taruna	Teknik Informatika	
70	Riga Irawan	lis	UPM (Univ. Panca Marga)	Fak ekonomi	

Probolinggo, 12 Juli 2021

Mengetahui
Kepala Madrasah,

Koordinator BK

Dra. SITI FATIMAH, S.Pd, M. Pd
NIP.196209021987032014

SULISTIYOWATI, S.Pd
NIP. –



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 10

Dokumentasi kegiatan Penelitian



Wawancara dengan Kepala Madrasah



Wawancara dengan Waka Kurikulum



Wawancara dengan Ketua SKS



Wawancara dengan Guru



Wawancara dengan Siswa



Kondisi lingkungan Madrasah



Prestasi Siswa



Proses Pembelajaran di Kelas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Eko Wahyudi
NIM : T20183066
Tempat/Tanggal Lahir : Probolinggo, 02 Januari 2000
Alamat : Jl. Walikota Gatot Rt 03/RW 06
Kel. Kanigaran Kec. Kanigaran
Kota Probolinggo
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
E-mail : wahyudieko387@gmail.com
No. Hp : 085546589920
Riwayat Pendidikan : TK Tunas Bangsa, 2004-2006
SDN Kanigaran 8, 2006-2012
SMPN 7 Kota Probolinggo, 2012-2015
MAN 2 Kota Probolinggo, 2015-2018
UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2018-Sekarang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER